



**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS  
INFORMATION AND COMMUNICATION  
TECHNOLOGY (ICT) DALAM MENINGKATKAN  
KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
NEGERI SEKECAMATAN PANGKATAN**



**Tesis**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**SUCI RAHMAIDA SIHOMBING  
NIM. 2350100041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS  
INFORMATION AND COMMUNICATION  
TECHNOLOGY (ICT) DALAM MENINGKATKAN  
KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
NEGERI SEKECAMATAN PANGKATAN**



**Tesis**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*



**Oleh:**

**SUCI RAHMAIDA SIHOMBING  
NIM. 2350100041**

**PEMBIMBING I**

Dr. Zulhimmah, S.Ag. M.Pd  
NIP. 19720702 199703 2 003

**PEMBIMBING II**

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A  
NIP. 19830927202321 1 007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

# PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS  
INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY  
(ICT) DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI  
SEKECAMATAN PANGKATAN**

Oleh:

**SUCI RAHMAIDA SIHOMBING  
NIM. 2350100041**



Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Padangsidempuan, 2025

PEMBIMBING I

Dr. Zulhanna S. Ag. M.Pd  
NIP. 19720702 199703 2 003

PEMBIMBING II

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A  
NIP. 19830927 202321 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733  
Website:<http://pasca.iain-padangsidempuan.ac.id>

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH TESIS**

**Nama** : **SUCI RAHMAIDA SIHOMBING**  
**NIM** : **2350100041**  
**Program Studi** : **Pendidikan Agama Islam**  
**Judul Tesis** : **Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information And Communication Technology (ICT)* Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Zulhimma, S.Ag., M.Pd</u> (Penguji Utama/Ketua)	
2.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A</u> (Penguji Keilmuan PAI/Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Abdusima Nasution, MA</u> (Penguji Isi dan Bahasa/Anggota)	
4.	<u>Dr. Uswatun Hasanah, SH, M.Ag</u> (Penguji Umum/Anggota)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 15 Mei 2025  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 85.05 (A)



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUCI RAHMAIDA SIHOMBING**  
NIM : **2350100041**  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : **Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan).**

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak secara ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2025



**SUCI RAHMAIDA SIHOMBING**  
**NIM. 2350100041**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUCI RAHMAIDA SIHOMBING**  
NIM : **2350100041**  
Program Studi : **S-2/PAI**  
Judul Tesis : **Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan)**

Menyatakan menyusun tesis sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,  
Saya yang menyatakan,

2025



**SUCI RAHMAIDA SIHOMBING**  
**NIM. 2350100041**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUCI RAHMAIDA SIHOMBING**  
NIM : **2350100041**  
Program Studi : **S-2/PAI**  
Jenis Karya : **Tesis**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan**), beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal : 2025  
Yang menyatakan



**SUCI RAHMAIDA SIHOMBING**  
**NIM. 2350100041**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

**PENGESAHAN**

Nomor: 900 /Un.28/AL/PP.00.9/05/2025

**Judul Tesis : MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS  
INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY  
(ICT) DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI SEKECAMATAN  
PANGKATAN)**

**Nama : SUCI RAHMAIDA SIHOMBING**  
**NIM : 2350100041**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Magister Pendidikan (M.Pd)**  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, Mei 2025  
Direktur Pascasarjana,



**Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL**  
NIP 19680704 200003 1 003

## ABSTRAK

**Nama** : Suci Rahmaida Sihombing  
**NIM** : 2350100041  
**Judul Tesis** : **Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan. Fokus penelitian ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam konteks pengajaran PAI. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru PAI di beberapa SMP Negeri di Kecamatan Pangkatan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan ICT dalam manajemen pembelajaran PAI mampu meningkatkan kreativitas guru dalam merancang dan menyampaikan materi ajar. Perencanaan pembelajaran berbasis ICT dilakukan dengan memanfaatkan perangkat digital dan sumber belajar daring. Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas antar guru dalam penggunaan teknologi dan integrasi perangkat pendukung. Pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT mendorong penggunaan media interaktif seperti video edukasi, aplikasi pembelajaran, dan platform Learning Management System (LMS). Evaluasi dilakukan secara digital melalui tes daring dan pemantauan aktivitas siswa di platform pembelajaran. Manajemen pembelajaran berbasis ICT terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi ajar. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya pelatihan guru dalam penggunaan ICT. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam menyediakan fasilitas serta pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

**Kata Kunci** : *Manajemen, ICT, Kreativitas*

## ABSTRACT

**Name** : Suci Rahmaida Sihombing  
**Reg. Number** : 2350100041  
**Thesis Title** : *Information and Communication Technology (ICT)-Based Learning Management in Improving the Creativity of Islamic Religious Education (PAI) Teachers at State Junior High Schools (SMP) in Pangkatan District*

*This study aims to analyze the application of Information and Communication Technology (ICT)-based learning management in improving the creativity of Islamic Religious Education (PAI) teachers at State Junior High Schools (SMP) in Pangkatan District. The focus of this study includes planning, organizing, implementing, and evaluating ICT-based learning management in the context of PAI teaching. This research method uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques include in-depth interviews, observation, and documentation. The subjects of the study were PAI teachers at several State Junior High Schools in Pangkatan District. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the application of ICT in PAI learning management can improve teacher creativity in designing and delivering teaching materials. ICT-based learning planning is carried out by utilizing digital devices and online learning resources. Organization involves the division of tasks between teachers in the use of technology and the integration of supporting devices. The implementation of ICT-based learning encourages the use of interactive media such as educational videos, learning applications, and the Learning Management System (LMS) platform. Evaluation is carried out digitally through online tests and monitoring student activities on the learning platform. ICT-based learning management has been proven to increase the effectiveness of Islamic Religious Education learning and teacher creativity in delivering teaching materials. However, there are several obstacles such as limited technological infrastructure and lack of teacher training in the use of ICT. Therefore, support is needed from schools and the government in providing facilities and training for teachers to improve their competence in integrating technology in learning. Keywords: Learning Management, Information and Communication Technology (ICT), Teacher Creativity, Islamic Religious Education (PAI), Junior High School (SMP).*

**Keywords:** *Management, ICT, Creativity*

## خلاصة

الاسم : سوجي راحميذا سيهوميبيج  
الرقم : 2350100041  
عنوان الرسالة : إدارة التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في تحسين إبداع معلمي التربية الدينية الإسلامية في المدارس الإعدادية الحكومية في منطقة بانجكاتان

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تطبيق إدارة التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في تحسين إبداع معلمي التربية الدينية الإسلامية في المدارس الإعدادية الحكومية في منطقة بانجكاتان. يركز هذا البحث على التخطيط والتنظيم والتنفيذ وتقييم إدارة التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في سياق تدريس التربية الدينية الإسلامية. تعتمد هذه الطريقة البحثية على المنهج النوعي مع أسلوب دراسة الحالة. تتضمن تقنيات جمع البيانات المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. كانت موضوعات الدراسة معلمي التربية الدينية الإسلامية في العديد من المدارس الإعدادية العامة في منطقة بانجكاتان. تم تحليل البيانات من خلال اختزالها وعرضها واستخلاص النتائج. وأظهرت نتائج البحث أن استخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في إدارة تعلم التربية الدينية الإسلامية يُعزز إبداع المعلمين في تصميم وتقديم المواد التعليمية. ويتم التخطيط للتعلم المبني على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات من خلال الاستفادة من الأجهزة الرقمية وموارد التعلم عبر الإنترنت. يتضمن التنظيم تقسيم المهام بين المعلمين في استخدام التكنولوجيا ودمج الأجهزة الداعمة. يشجع تنفيذ التعلم القائم على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات على استخدام الوسائط التفاعلية مثل مقاطع الفيديو التعليمية وتطبيقات التعلم ومنصات نظام إدارة التعلم. ويتم التقييم رقمياً من خلال الاختبارات الإلكترونية ومتابعة أنشطة الطلاب على منصة التعلم. لقد ثبت أن إدارة التعلم القائمة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات تعمل على زيادة فعالية تعلم التعليم الديني الإسلامي وإبداع المعلم في تقديم المواد التعليمية. ومع ذلك، هناك العديد من العقبات مثل البنية التحتية التكنولوجية المحدودة ونقص تدريب المعلمين على استخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات. ومن ثم، هناك حاجة إلى الدعم من المدارس والحكومة في توفير المرافق والتدريب للمعلمين لتحسين كفاءتهم في دمج التكنولوجيا في التعلم. إدارة التعلم، تكنولوجيا المعلومات والاتصالات، إبداع المعلم، التعليم الديني الإسلامي، المدرسة الإعدادية.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، تكنولوجيا المعلومات والاتصالات، الإبداع

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis sampaikan guru kehidupan kita Rasulullah Saw, kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang selalu setia menjadikan beliau sebagai suri tauladan baik yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam tauhid yang disinari dengan cahaya iman dan Islam.

Penulis memilih judul Tesis —Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information And Communication Technology (ICT)* Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan—.

Adapun maksud penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi dalam penyusunan tesis ini , tetapi karena bimbingan dan bantuan moril maupun materil semua pihak, akhirnya tesis ini, dapat diselesaikan. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang besar-sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk menyelesaikan tesis ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar, M.A, sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.A, sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama.

2. Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Direktur Pascasarjana dan Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I, dan Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A, selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana serta civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril serta materil kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Rekan-rekan mahasiswa khususnya rekan sekelas Pendidikan Agama Islam (PAI-C) stambuk 2023 yang telah memberikan sumbangan saran bagi penulis, dikala penulis menemui hambatan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Teristimewa kepada orang tua, ayah tercinta H. Zunaidi Sihombing, Ibu

tersayang Hj. Seridawati Sembiring, S.P, dan terutama kepada Kakak Enda Octidiati Sihombing, Amkg. Dan Suami Panji Darmawan Manurung, S.H., Kakak Anisa Sihombing, S.E. Dan Suami Ridho AM Agusming, S.E. dan Adik Aufa Reza Azhari Sihombing serta *niece* Khadijah Almahyra Manurung *nephew* Muhammad Hanif Ersada yang selalu memberikan dukungan dan do'a bagi penulis.

Akhirnya penulis menyadari banyak kekurangan dan kejangalan dalam tesis ini, maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritik pembaca sekalian, guna perbaikan dan penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis sendiri, amin ya rabbal \_alamin.

Padangsidempuan, 12 Mei 2025  
Penulis

**SUCI RAHMAIDA SIHOMBING**  
NIM. 2350100041

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI</b>	
<b>SURAT PESETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH TESIS</b>	
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	27
C. Batasan Istilah.....	28
D. Rumusan Masalah.....	31
E. Tujuan Penelitian .....	32
F. Manfaat Penelitian .....	33
G. Sistematika Pembahasan.....	35
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis .....	38
1. Konsep Manajemen Pembelajaran Berbasis ICT .....	38
a. Perencanaan Pembelajaran Berbasis ICT .....	38
b. Pengorganisasian Pembelajaran Berbasis ICT .....	43
c. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis ICT .....	48
d. Evaluasi Pembelajaran Berbasis ICT .....	52
e. Tantangan dalam Implementasi Manajemen Pembelajaran Berbasis ICT.....	55
f. Manfaat Manajemen Pembelajaran Berbasis ICT .....	56
2. Kreativitas dalam Pembelajaran .....	58
a. Kreativitas .....	58
b. Peningkatan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Berbasis ICT .....	60
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas dalam Pembelajaran .....	61
3. Pembelajaran PAI di Era Digital .....	61
a. Pendidikan Era Digital .....	61
b. Tantangan dalam Penerapan ICT pada Pembelajaran PAI ..	62
c. Peluang dalam Penerapan ICT pada Pembelajaran PAI .....	63
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	65
C. Kerangka Berpikir .....	68

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	71
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	71
C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian.....	74
D. Sumber Data .....	76
E. Teknik Pengumpulan Data .....	77
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	81
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	83
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	86
1. Pengenalan Sekolah.....	86
2. Keadaan Guru dan Fasilitas Sekolah.....	88
3. Visi Misi Sekolah Keadaan Guru dan Fasilitas Sekolah.....	93
4. Infrastruktur dan Fasilitas Sekolah.....	95
B. Temuan Khusus .....	96
1. Perencanaan manajemen pembelajaran berbasis <i>Information and Communication Technology</i> (ICT) dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan .....	96
2. Pengorganisasian sumber daya, baik manusia maupun teknologi, dalam mendukung penerapan pembelajaran berbasis <i>Information and Communication Technology</i> (ICT) Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan .....	128
3. Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis <i>Information and Communication Technology</i> (ICT) diterapkan untuk mendorong kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan .....	136
4. Evaluasi manajemen pembelajaran berbasis <i>Information and Communication Technology</i> (ICT) dilakukan untuk menilai keberhasilan dan kendala dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Pangkatan .....	149
C. Analisis Hasil Penelitian.....	159
D. Keterbatasan Penelitian .....	162
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	164
B. Saran.....	166

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Daftar Tabel III.1	Kisi- Kisi Wawancara.....	79
Daftar Tabel III.2	Kisi- Kisi Observasi.....	81
Daftar Tabel IV.1	Data Guru/Pegawai SMP Negeri 1 Pangkatan ....	90
Daftar Tabel IV.2	Data Guru/Pegawai SMP Negeri 2 Satap.....	91
Daftar Tabel IV.3	Jenis Sarana SMP Negeri 1 Pangkatan.....	92
Daftar Tabel IV.4	Jenis Sarana/ Prasarana SMP Negeri 2 Satap.....	92



## DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar II.1	Kerangka Berfikir.....	68
Daftar Gambar IV.1	Perencanaan Pembelajaran Dengan Proyektor ...	99
Daftar Gambar IV.2	RPP Berbasis Digital .....	100
Daftar Gambar IV.3	Belajar Diluar Kelas.....	101
Daftar Gambar IV.4	Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan PPT.	103
Daftar Gambar IV.5	Barcode Literasi Digital.....	107
Daftar Gambar IV.6	Media Pembelajaran Berbasis Digital.....	114
Daftar Gambar IV.7	Kreativitas Guru PAI .....	118
Daftar Gambar IV.8	Aplikasi Quran.com.....	141
Daftar Gambar IV.9	Media Pembelajaran Berbasis Digital Quizizz ...	144



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hubungan antar negara berubah tanpa terpengaruh oleh batas politik atau ideologi geo-sosial di era globalisasi. Secara global cenderung bersatu dan bergantung satu sama lain tanpa mengetahui batas yang jelas atau sifat batas tersebut. Globalisasi tidak hanya terjadi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks), tetapi juga di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya, termasuk pendidikan<sup>1</sup>.

Pendidikan adalah upaya untuk mengubah pemahaman orang lain sehingga mereka dapat hidup lebih baik. Guru tidak selalu dapat memberikan pendidikan dengan mudah, tetapi guru harus menangani tantangan yang dihadapi Siswa. Proses kerjasama yang efektif dapat meningkatkan suasana belajar yang baik<sup>2</sup>.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif memerlukan pemahaman yang baik tentang materi serta kreativitas dalam mengarahkan dan menyampaikan materi. Penerapan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) menjadi sangat penting, terutama untuk meningkatkan kreativitas guru.

Perkembangan, *Information and Communication Technology* (ICT) yang pesat pada era digital saat ini telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk

---

<sup>1</sup> Budi Agus Sumantri, "Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21," *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2019): 146–67, <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v13i2.661>.

<sup>2</sup> Muhammad Roihan Daulay and Husniah Ramadhani Pulungan, "Model Pemberian Hukuman Terhadap Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiyah," *Forum Paedagogik* Vol. 12, no. 2 (2021): hlm. 231-245, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.4414>.

bidang pendidikan. Pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam proses pembelajaran, yang sering disebut sebagai pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih dinamis, inovatif, dan interaktif.

Pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara digital, tetapi juga mendorong kolaborasi, interaksi, dan kreativitas siswa serta guru. Inovasi ini menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidik harus mampu memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh peserta didik. Pendidikan khusus harus diberikan bagi siswa yang motivasi belajarnya rendah. Orang pintar memperoleh informasi tambahan yang tidak mereka ketahui sebelumnya<sup>3</sup>.

Diharapkan guru dan siswa dapat mempersiapkan diri dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang sangat mobile untuk menghadapi era industri 4.0. Saat ini, internet telah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat umum dan Siswa, dan penggunaan teknologi berbasis internet bukan lagi sesuatu yang dianggap tabu. Diharapkan bahwa cara ini dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai media dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah komponen yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini karena tuntutan pemahaman materi pembelajaran yang diharapkan semakin cepat dan

---

<sup>3</sup> Muhammad Roihan Daulay, "Demokrasi Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 3, no. 1 (2017): hlm. 91-110, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i1.632>.

tepat<sup>4</sup>.

Mengikuti perkembangan *Information and Communication Technology* (ICT), manajemen pembelajaran berkembang pesat. Pengembangan pembelajaran masa kini sangat terkait dengan pengetahuan manajemen, pengetahuan komunikasi dan pengetahuan bisnis bersama dengan pengembangan pertumbuhannya. Pembelajaran bukan hanya masalah ilmu pengetahuan saja tetapi juga adalah bagian dari perkembangan dari teknologi dunia pendidikan. Pengetahuan, serta bidang teknologi dan sosial yang berkembang pesat di abad kedua puluh satu ini<sup>5</sup>.

Kemajuan pembelajaran digital ditandai dengan penggunaan teknologi informasi melalui berbagai fase, yaitu fase pertama adalah penggunaan bantuan audio visual (AVA)<sup>6</sup>. Fase kedua adalah penggunaan komputer dalam kurikulum.

Teknologi dapat meningkatkan produktivitas pendidikan dan dengan perkembangan teknologi, masyarakat telah berubah dari industri menjadi informasi. Pertumbuhan dan perkembangan masyarakat berpendidikan yang bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi, yang mencakup komputer, baik *hardware* maupun *software*<sup>7</sup>.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tugas yang sangat penting dalam

---

<sup>4</sup> Lisa Aditya Dwiwansyah Musa et al., "Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis," *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, no. 2 (December 2021): hlm. 148-157, <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.35906/resona.v5i2.771>.

<sup>5</sup> Etistika Y W, Dwi A S, and Amat N, "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan," *Jurnal Pendidikan* 1 (2016): 263–78, <http://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278> Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global .pdf. diakses pada; hari/tgl; sabtu, 23 November 2024. jam; 00:26, wib.

<sup>6</sup> AVA adalah alat bantu dalam bentuk suara (memanfaatkan pendengaran) dan visual di ruang kelas untuk menyampaikan materi pelajaran.

<sup>7</sup> Kisbiyanto, "Manajemen Membelajar Berbasis ICT Di Madrasah Unggulan," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 10, no. 01 (February 2021): hlm. 419-432, <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.4415>.

membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa. Era yang semakin digital ini, pendekatan tradisional dalam mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi agar lebih relevan dan menarik bagi siswa. Tantangan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran tanpa kehilangan esensi materi keagamaan yang diajarkan.

Proses pembelajaran berjalan lancar berkat interaksi yang efektif antara guru dan siswa, termasuk sesi tanya jawab. Dibantu oleh kemampuan guru untuk menyampaikan materi melalui penggunaan alat visual seperti peta konsep dan slide powerpoint, suasana kelas menjadi lebih hidup, dan siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam mengikuti arahan.

Penggunaan media visual, seperti peta konsep dan slide powerpoint, sangat bermanfaat bagi siswa karena memungkinkan mereka melihat dengan jelas apa yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Misalnya peta konsep memungkinkan siswa terinspirasi dari apa yang telah mereka baca sebelumnya. Siswa dapat memahami dan menjawab ketentuan iman kepada Allah Swt dan shalat fardhu.

Pertanyaan mengenai ketentuan tersebut lebih baik, karena mereka memiliki kemampuan untuk melihat dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata mereka. Tayangan slide powerpoint membuat siswa tertarik pada setiap slide yang ditampilkan dan dapat mengikuti penjelasan materi dari guru.

Sejumlah manfaat penting dari media pembelajaran audio-visual termasuk, meningkatkan aktivitas belajar melalui berbagai cara interaktif untuk

menyampaikan materi, menghemat waktu belajar melalui penyampaian informasi yang lebih padat dan efisien, memberi dukungan kepada siswa yang mengalami kesulitan pelajaran tambahan yang membuat belajar lebih mudah dan menciptakan lingkungan yang lebih realistis dan menarik, yang dapat mendorong keterlibatan dan minat siswa dan menarik perhatian mereka membaca secara mandiri dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah.

Media audio-visual dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dengan menggunakan media audio-visual, anda tidak hanya dapat meningkatkan makna pembelajaran tetapi juga dapat membuat kegiatan belajar lebih menyenangkan. Menjadi tidak hanya menarik tetapi juga menyenangkan. Contoh media audio-visual termasuk program pendidikan, slide suara, dan video instruksional.

Komponen audio memungkinkan siswa menerima informasi melalui pendengaran, sementara komponen visual menyajikan informasi, pesan dalam bentuk gambar. Gambar bergerak yang diproyeksikan tersedia di media ini. Melalui lensa proyektor dan memiliki suara<sup>8</sup>.

Manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) menawarkan solusi bagi tantangan ini. Menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia secara online, seperti video, infografis, dan aplikasi pembelajaran, untuk memperkaya materi yang diajarkan.

---

<sup>8</sup> Iin Permata Puspita Sari Cibro and Ellisa Fitri Tanjung, "Penerapan Strategi Active Learning Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran PAI Di Pondok Pesantren Darurahmah Sepadan Aceh," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 5, no. 1 (2024): hlm. 1627-1636, <https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1100>.

Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 menetapkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Peserta didik di jalur formal pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru adalah pendidik muslim profesional yang bertanggung jawab untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi Siswa<sup>9</sup>.

Teknologi, guru juga dapat berinovasi dalam metode pengajaran, seperti *flipped classroom*, *blended learning*, atau penggunaan aplikasi interaktif untuk kuis dan diskusi kelompok. Penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) juga memungkinkan guru untuk memantau perkembangan belajar siswa secara lebih efektif, sehingga dapat memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat.

Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat penting, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi pendidikan saat ini. Guru yang kreatif mampu mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), kreativitas guru tidak hanya penting untuk menyampaikan materi agama dengan cara yang menarik, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa di era digital.

Peserta didik berperan sebagai subjek dalam proses pembelajaran, peran

---

<sup>9</sup> Zulhimma, "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Tarbiyah* Vol. 22, no. 2 (2015): hlm. 347-368, <https://doi.org/DOI:10.30829/tar.v22i2.39>.

pendidik dapat dilaksanakan dengan baik seiring dengan tujuan yang sama dalam pembelajaran. Memaksimalkan keterlibatan siswa, diperlukan pendekatan yang tepat dan kuat.

Strategi pembelajaran terbaik adalah yang dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas dan menjadi kreatif, meskipun demikian masih sedikit pendidik yang mampu beralih dari menjadi satu-satunya sumber informasi ke menjadi fasilitator, motivator, dan mediator.

Guru masih berfokus pada metode ceramah di atas metode lain, dan tidak banyak menggunakan media pembelajaran. Penggunaan konsep baru atau berbeda dari sebelumnya dianggap kreatif dalam konteks ini. Kemampuan untuk menggabungkan atau memperbaiki sesuatu berdasarkan data, informasi, atau komponen yang sudah ada.

Secara umum, kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan karya, barang, atau ide baru. Seni, literatur, karya ilmiah, atau bahkan aspek prosedur dan metodologis dapat menjadi hasil dari kreativitas ini. Guru yang kreatif, memiliki banyak ide, wawasan, dan gagasan untuk mengatasi kekurangan atau ketiadaan sesuatu.

Momon Sudarman menggambarkan kreativitas dalam pengajaran sebagai upaya guru untuk mengembangkan pendekatan atau teknik pembelajaran baru untuk meningkatkan layanan pendidikan di setiap unit pendidikan. Perspektif ini, kreativitas guru dapat didefinisikan sebagai kemampuan guru untuk mengembangkan konsep dan merancang berbagai kegiatan belajar yang

memenuhi kebutuhan dan gaya belajar siswa yang berbeda<sup>10</sup>.

Kreativitas guru juga dapat dianggap sebagai bentuk transfer karena melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya dalam lingkungan baru. Siswa tetap termotivasi dan menikmati proses pembelajaran. Guru harus sangat kreatif selama proses pembelajaran, Oleh karena itu, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kreativitas guru tidak semata-mata berarti kemampuan guru untuk membuat sesuatu yang baru itu juga mencakup penerapan ide atau komponen baru dalam pendekatan pengajaran menunjukkan bahwa hal baru tersebut dapat berupa ide atau gagasan yang sudah ada sebelumnya, tetapi belum diterapkan karena tidak ada keinginan untuk melakukannya<sup>11</sup>.

Pendidikan tidak lagi terbatas pada pemindahan pengetahuan sekarang berkonsentrasi pada mengajarkan keterampilan berpikir kritis, literasi digital, dan persiapan siswa untuk hidup sukses dalam lingkungan digital yang terus terhubung. Di era digital, guru profesional memiliki lebih banyak tugas daripada hanya mengajar siswa, Mereka memiliki kemampuan untuk membantu siswa belajar dan mampu menggunakan teknologi untuk mencapai tujuan<sup>12</sup>.

Penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pendidikan telah mengubah pembelajaran dan dunia pendidikan. Perangkat keras,

---

<sup>10</sup> Momon Sudarman, *Profesi Guru/Dipuji, Dikritisi dan Dicari*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 75.

<sup>11</sup> Husnul Amin, Ahmad Arifai, and Muhammad Saiyid Mahadir, "Membangun Kreativitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Suatu Kajian Pustaka," *Raudhah Proud to Be Profesional: Journal Tarbiyah Islamiyah* Vol. 6, no. 1 (2021): hlm. 46-61, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v6i1.102>.

<sup>12</sup> Mukmin et al., "Guru Profesional Di Era Digital," *Journal of Islamic Education at Elementary School* Vol. 4, no. 2 (December 2023): hlm. 112-117, <https://doi.org/https://doi.org/10.47400/jiees.v4i2.69>.

seperti komputer, tablet, dan laptop dan perangkat lunak seperti aplikasi, platform pendidikan online, serta media.

Penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat membantu guru untuk menjadi lebih kreatif dalam menyusun materi dan strategi pembelajaran. Misalnya, guru dapat menggunakan video pendek yang menarik untuk menjelaskan konsep-konsep agama yang kompleks, atau menggunakan aplikasi kuis online untuk menguji pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

Memanfaatkan *Information and Communication Technology* (ICT), guru juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa melalui akses ke sumber-sumber belajar yang lebih luas dan beragam, baik yang bersifat lokal maupun global. Penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) juga dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, di mana siswa dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kerja kelompok melalui platform online.

Peran manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) disinilah menjadi sangat krusial dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendukung perkembangan kreativitas guru dan siswa. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan, pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menghadapi beberapa kendala.

Pengamatan awal, terlihat bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih terbatas, baik dari segi

perangkat maupun keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi. Berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama dalam hal mendorong kreativitas siswa dan guru. Kreativitas guru sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, terutama dalam mata pelajaran yang sering kali dianggap monoton seperti Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penerapan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan belum sepenuhnya optimal.

Beberapa faktor yang menghambat adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti kurangnya perangkat komputer atau jaringan internet yang stabil, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Tantangan dari sisi pedagogis, yaitu bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat menggunakan *Information and Communication Technology* (ICT) dengan cara yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa masih ada guru yang lebih nyaman menggunakan metode pengajaran tradisional, seperti ceramah dan pemberian tugas tertulis, tanpa memanfaatkan teknologi.

Hasil wawancara dengan Ibu Sarma Unita Tumanggor, salah seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI), memperkuat data saat ini. Beliau menyatakan bahwa penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) sudah ada

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah ini. Kendala yang dihadapi oleh guru, belum sepenuhnya menggunakan penerapan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam kehidupan sehari-hari. Kreativitas guru dan motivasi mereka untuk beradaptasi dengan era digital masih kurang. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya dukungan pemerintah dalam bentuk dana dan program khusus untuk mendorong pembelajaran yang bergantung pada *Information and Communication Technology* (ICT)<sup>13</sup>.

Mengatasi kendala tersebut, diperlukan manajemen pembelajaran yang baik, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Manajemen yang efektif akan membantu guru untuk memanfaatkan teknologi dengan lebih optimal, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas. Manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) juga dapat mendukung pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam penggunaan teknologi.

Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah tiga komponen utama manajemen pembelajaran yang baik. Al-Qur'an menawarkan prinsip-prinsip untuk memahami dan menerapkan manajemen pembelajaran yang efektif dalam konteks Islam. Dalil manajemen pembelajaran yang efektif, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT):

---

<sup>13</sup> Sarma Unita Tumanggor, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan, 1 Agustus 2024. Pukul 10.03WIB).

## 1. Perencanaan

Ayat Al-Qur'an QS. Az-Zumar ayat 42

اللَّهُ يَتَوَفَّى الْأَنْفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَىٰ عَلَيْهَا الْمَوْتَ وَيُرْسِلُ الْأُخْرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahan Kemenag 2019

42. Allah menggenggam nyawa (manusia) pada saat kematiannya dan yang belum mati ketika dia tidur. Dia menahan nyawa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan nyawa yang lain sampai waktu yang ditentukan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti-bukti (kekuasaan) Allah bagi kaum yang berpikir.<sup>14</sup>

Tepat waktu dan terukur: Allah menetapkan ajal “ila ajal in musamman” (hingga waktu yang telah ditentukan). Ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang besar (termasuk hidup dan mati) harus memiliki jangka waktu yang jelas dan direncanakan. Maka dalam manajemen, setiap program, kegiatan, atau proyek perlu memiliki target waktu dan pencapaian yang terstruktur.<sup>15</sup>

Interpretasi: Dalam manajemen pembelajaran, perencanaan sangat penting. Dalam QS. Az-Zumar ayat 42, perencanaan sangat penting untuk mencapai tujuan yang baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan, perencanaan pembelajaran harus dilakukan dengan hati-hati dan terstruktur<sup>16</sup>.

Ayat Al-Qur'an: QS. Ar Ra'd ayat 11

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ

<sup>14</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Az-Zumar [39]: 42.

<sup>15</sup> Ricky W. Griffin, *Management*, 13th ed. (Boston: Cengage Learning, 2017), hlm. 102.

<sup>16</sup> Siti KhoFYah, “Modeling the Way: Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Optimis, Ikhtiar, Dan Tawakal Di Kelas IX SMP,” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (January 31, 2023): 61–82, <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i1-4>.

## لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahan Kemenag 2019

11. Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.<sup>17</sup>

Ayat diatas menegaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka sendiri mengubah apa yang ada dalam diri mereka. Ayat ini menjadi dasar spiritual dan filosofis dalam dunia manajemen modern, bahwa perubahan dan kemajuan tidak datang secara tiba-tiba, tetapi melalui kesadaran dan perencanaan sistematis dari dalam. Dalam ilmu manajemen, perubahan ini diwujudkan dalam bentuk perencanaan strategis yang melibatkan evaluasi internal dan penetapan tujuan jangka panjang.<sup>18</sup> Interpretasi: Dalam surah Ar Ra'd ayat 11, Allah Swt menunjukkan bahwa Dia memiliki rencana yang sempurna untuk manusia. Perencanaan untuk manajemen pembelajaran harus didasarkan pada rencana yang baik dan tujuan yang jelas untuk memaksimalkan proses belajar mengajar.<sup>19</sup>

Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam manajemen pembelajaran. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perencanaan mencakup proses pemikiran dan penentuan hal-hal yang akan

<sup>17</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Ar-Ra'd [13]: 11.

<sup>18</sup> Stephen P. Robbins & Mary Coulter, *Management*, 14th ed. (Boston: Pearson, 2018), hlm. 148.

<sup>19</sup> Ahmad Mubarak, "Program Majelis Tadabbur Al Qur'an: Inovasi Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sekolah Masjid Terminal Terpadu Kota Depok," *Tesis* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan<sup>20</sup>. Dalam pendidikan modern, perencanaan tidak hanya mencakup aspek tradisional seperti kurikulum dan evaluasi, tetapi juga memasukkan pendekatan berbasis teknologi, khususnya *Information and Communication Technology (ICT)*.

Dalam konteks pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)*, perencanaan harus mencakup pemilihan perangkat keras dan perangkat lunak yang relevan. Perangkat keras seperti komputer, laptop, tablet, atau perangkat pintar lainnya menjadi elemen utama yang mendukung proses belajar mengajar. Perangkat lunak seperti *Learning Management System (LMS)*, aplikasi pendidikan, dan platform komunikasi daring juga harus dipertimbangkan untuk memfasilitasi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dengan mempertimbangkan aspek ini, perencanaan dapat memastikan bahwa teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kemampuan peserta didik.

Prinsip utama dalam perencanaan adalah menciptakan kerangka kerja yang jelas dan terarah. Kerangka ini mencakup tujuan pembelajaran, langkah-langkah implementasi, alokasi sumber daya, serta strategi evaluasi keberhasilan. Dalam konteks pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)*, tujuan pembelajaran harus mencerminkan kemampuan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Langkah-langkah implementasi mencakup pelatihan pendidik dalam penggunaan teknologi, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta

---

<sup>20</sup> Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang SISDIKNAS

pengembangan materi pembelajaran berbasis digital.

Perencanaan yang baik juga harus mempertimbangkan tantangan yang mungkin muncul, seperti keterbatasan akses teknologi, tingkat literasi digital pendidik dan peserta didik, serta potensi gangguan teknis. Perencanaan harus mencakup strategi mitigasi risiko, seperti menyediakan pelatihan tambahan, memastikan adanya dukungan teknis, serta mengembangkan rencana cadangan untuk menghadapi situasi darurat. Misalnya, jika akses internet terganggu, pendidik harus memiliki materi pembelajaran yang dapat diakses secara offline.

Perencanaan berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) harus selaras dengan prinsip inklusivitas dan keberlanjutan. Teknologi yang dipilih harus dapat diakses oleh semua peserta didik, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau memiliki kebutuhan khusus. Memerlukan kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan penyedia layanan teknologi untuk memastikan pemerataan akses dan keberlanjutan program.

Perencanaan yang matang tidak hanya membantu pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran, tetapi juga memberikan kejelasan bagi peserta didik dan pihak lain yang terlibat, seperti orang tua dan pengelola sekolah. Semua pihak dapat memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, langkah-langkah yang akan diambil, serta hasil yang diharapkan. Perencanaan menjadi fondasi yang kokoh bagi keberhasilan pendidikan berbasis *Information and Communication Technology* (ICT).

Dalam era digital saat ini, perencanaan yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak. Pendidikan

berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) bukan hanya tentang menggunakan teknologi, tetapi juga tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Perencanaan harus dilakukan dengan cermat dan berbasis pada analisis kebutuhan yang mendalam agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

## 2. Pengorganisasian

Ayat Al-Qur'an: QS. Ali- Imran ayat 103

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Terjemahan Kemenag 2019

103. Berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.<sup>21</sup>

Ayat diatas menekankan pentingnya persatuan dalam ikatan nilai ilahiah dan larangan untuk bercerai-berai. Dalam manajemen, ini menjadi prinsip dasar dalam pengorganisasian, yakni membangun struktur dan sistem kerja yang mengarah pada sinergi, koordinasi, serta kesatuan tujuan organisasi. Seperti dalam ilmu manajemen modern, pengorganisasian bertujuan untuk mengelompokkan aktivitas, menetapkan tanggung jawab, dan memastikan

<sup>21</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Ali 'Imran [3]: 103.

hubungan kerja yang harmonis antar bagian organisasi.<sup>22</sup> Pengorganisasian adalah langkah berikutnya dalam manajemen pembelajaran setelah tahap perencanaan yang matang. Pengorganisasian adalah proses penting dalam mengatur sumber daya manusia dan material untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif. Pengorganisasian memiliki tantangan dan peluang unik dalam konteks *Information and Communication Technology* (ICT).

Pembelajaran berbasis teknologi informasi dimulai dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Alat penting yang harus tersedia di lingkungan pembelajaran adalah komputer, laptop, proyektor, dan perangkat jaringan internet. *Learning Management System* (LMS), aplikasi pendidikan, dan platform kolaborasi daring semuanya harus dimasukkan ke dalam sistem manajemen pembelajaran. Untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama ke semua fasilitas ini, mereka harus dikelola secara sistematis.

Pengorganisasian sumber daya manusia selain pengelolaan material juga sangat penting. Sangat penting bagi guru dan tenaga pengajar lainnya untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengelolaan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), Ini termasuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi ini dalam proses pengajaran. Guru yang berpengalaman dapat memanfaatkan teknologi untuk membuat pelajaran interaktif dan menarik. Penggunaan

---

<sup>22</sup> Ricky W. Griffin, *Fundamentals of Management*, 9th ed. (Boston: Cengage Learning, 2017), hlm. 215.

perangkat lunak tertentu, manajemen kelas daring, dan pembuatan materi pembelajaran berbasis digital adalah beberapa contoh pelatihan yang dapat diberikan.

Organisasi yang baik juga berarti pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara anggota tim pengajar. Guru dapat dipekerjakan sebagai koordinator teknologi, pengelola konten digital, atau fasilitator kelas daring dalam konteks pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Pembagian tugas ini memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki tugas khusus dan dapat memberikan kontribusi terbaik mereka. Guru yang mahir dalam teknologi, misalnya, dapat bertanggung jawab atas pemeliharaan *Learning Management System* (LMS), sementara guru lain berkonsentrasi pada pembuatan materi ajar yang interaktif.

Organisasi termasuk mengatur kegiatan belajar mengajar dan membagi tugas. Penjadwalan dalam lingkungan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), harus mempertimbangkan fleksibilitas teknologi. Kelas online memungkinkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara sinkron maupun asinkron, memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk belajar sesuai dengan waktu dan kebutuhan mereka. Fleksibilitas ini membutuhkan pengelolaan yang terorganisir untuk memastikan semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pengorganisasian yang matang harus mempertimbangkan keberlanjutan dan inklusi, sangat penting untuk memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka dengan keterbatasan akses teknologi atau kebutuhan khusus, dapat

berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Tindakan, seperti menyediakan perangkat tambahan untuk siswa yang membutuhkannya atau mengubah bahan pelajaran untuk memenuhi kebutuhan khusus siswa.

Proses pengorganisasian secara keseluruhan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur, mendukung, dan inklusif. Pengorganisasian yang baik, pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif bagi seluruh peserta didik. Pengorganisasian yang baik juga membuat semua pihak yang terlibat, mulai dari guru, siswa, dan pengelola sekolah, dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Pengorganisasian sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) di era modern. Menggunakan pendekatan sistematis dan terencana, mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membuatnya lebih relevan dengan kebutuhan dunia modern.

### 3. Pelaksanaan

Ayat Al-Qur'an: QS. An-Nahl ayat 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan Kemenag 2019

125. Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah<sup>424</sup> dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia

(pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.<sup>23</sup>

Ayat diatas memberikan prinsip-prinsip pelaksanaan dakwah yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan manajerial, yaitu melalui pendekatan yang bijaksana, penuh nasihat yang baik, dan mampu mengelola perbedaan secara elegan. Dalam ilmu manajemen, pelaksanaan memerlukan kemampuan komunikasi, kepemimpinan yang arif, serta pendekatan yang kontekstual agar tujuan organisasi tercapai dengan efektif.<sup>24</sup>

Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil.<sup>25</sup>

Interpretasi: Ayat 125 dari QS. An-Nahl menekankan betapa pentingnya melakukan praktik pembelajaran yang baik. Dalam konteks penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT), pembelajaran harus dilakukan dengan baik dan bijak untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus memanfaatkan teknologi dengan bijak.<sup>26</sup>

Tahap pelaksanaan merupakan fase di mana rencana dan struktur organisasi yang telah disusun diimplementasikan ke dalam praktik nyata. Manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), pelaksanaan melibatkan integrasi teknologi sebagai bagian

---

<sup>23</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah An-Nahl [16]: 125.

<sup>24</sup> Stephen P. Robbins & David A. DeCenzo, *Fundamentals of Management: Essential Concepts and Applications*, 10th ed. (Boston: Pearson, 2016), hlm. 204.

<sup>25</sup> Siti Nur Azizah, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits," *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242>.

<sup>26</sup> Arpika Marpi, "Hakekat Kompetensi Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Najm Ayat 5-10 (Tinjauan Tafsir Almisbah) Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Abad 21" (2024), <https://e-theses.iaincurup.ac.id/6290/>.

integral dari proses belajar mengajar. Guru menggunakan berbagai alat teknologi untuk menyampaikan materi, memfasilitasi diskusi, serta memberikan umpan balik kepada siswa.

Platform pembelajaran online seperti *Learning Management System* (LMS), aplikasi video konferensi, dan perangkat lunak kolaborasi menjadi sarana utama dalam tahap ini. Guru dapat mengunggah materi pelajaran, memberikan tugas, serta berinteraksi secara langsung melalui diskusi daring atau fitur chat. Penggunaan multimedia, seperti video, simulasi, dan infografis interaktif, dapat membantu memperjelas konsep dan membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) sangat bergantung pada kemampuan guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif. Suasana ini dapat diwujudkan melalui penerapan metode pengajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, permainan edukasi, atau proyek kolaboratif. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Motivasi siswa menjadi elemen penting dalam pelaksanaan. Guru perlu mendorong partisipasi siswa dengan memberikan penghargaan atas usaha mereka, menyediakan umpan balik konstruktif, dan memanfaatkan teknologi untuk personalisasi pembelajaran. Misalnya, fitur analitik dalam *Learning Management System* (LMS) dapat membantu guru memantau perkembangan siswa dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan individu

mereka.

Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan interaktif, teknologi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa.

#### 4. Evaluasi

Ayat Al-Qur'an: QS. Al-Maidah ayat 67

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Terjemahan Kemenag 2019

67. Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia.<sup>220</sup> Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.<sup>27</sup>

Ayat diatas menegaskan pentingnya penyampaian yang utuh atas tugas yang diemban oleh Rasulullah saw. Ayat ini mencerminkan prinsip evaluasi dalam manajemen, yaitu menilai kesesuaian pelaksanaan dengan amanah yang telah ditetapkan dan memastikan akuntabilitas. Dalam praktik manajerial, evaluasi diperlukan untuk menilai efektivitas, efisiensi, serta dampak dari pelaksanaan rencana kerja.<sup>28</sup>

Maksudnya, tidak seorang pun yang dapat membunuh Nabi Muhammad Saw.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Al-Ma'idah [5]: 67.

<sup>28</sup> Harold Koontz & Heinz Wehrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, 10th ed. (New Delhi: McGraw-Hill Education, 2015), hlm. 275.

<sup>29</sup> Marpi, "Hakekat Kompetensi Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Najm Ayat 5-10 (Tinjauan Tafsir Almisbah) Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Abad 21."

Interpretasi: Ayat 67 dari QS. Al-Maidah menekankan betapa pentingnya melakukan evaluasi selama proses pembelajaran. Dalam penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT), evaluasi harus dilakukan secara konsisten untuk mengetahui seberapa efektif pengajaran yang digunakan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus memantau kemajuan siswa dan melakukan penilaian yang objektif.

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam manajemen pembelajaran yang memiliki peran krusial dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajara tercapai serta mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan. Evaluasi tidak hanya mencakup pengukuran hasil belajar siswa, tetapi juga melibatkan analisis mendalam terhadap proses pembelajaran dan pengalaman belajar siswa.

Dalam pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), evaluasi memiliki keunggulan melalui penggunaan berbagai alat digital yang mempermudah proses pengumpulan data secara efisien. Misalnya, kuis online, tes formatif berbasis aplikasi, dan survei digital adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pencapaian belajar siswa. Platform *Learning Management System* (LMS) sering menyediakan fitur evaluasi otomatis yang memungkinkan guru untuk mendapatkan hasil secara real-time, sehingga memudahkan analisis terhadap performa siswa.

Evaluasi juga mencakup umpan balik dari siswa mengenai pengalaman belajar mereka. Umpan balik ini dapat dikumpulkan melalui survei online yang menilai aspek-aspek seperti kejelasan penyampaian materi, efektivitas alat

teknologi yang digunakan, dan tingkat interaktivitas selama pembelajaran. Informasi ini penting untuk mengetahui bagaimana siswa merespons metode pengajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dan apakah mereka merasa terlibat dalam proses pembelajaran.

Keunggulan teknologi dalam evaluasi berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) juga memungkinkan penggunaan analitik pembelajaran (*learning analytics*). Dengan analitik ini, guru dapat mengakses data yang lebih mendalam, seperti waktu yang dihabiskan siswa untuk menyelesaikan tugas, tingkat partisipasi dalam diskusi daring, serta pola kesalahan dalam kuis. Data ini memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang kekuatan dan kelemahan siswa, yang kemudian dapat dijadikan dasar untuk perencanaan pembelajaran yang lebih personal dan efektif.

Hasil dari evaluasi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki rencana pembelajaran di masa depan. Guru dapat merevisi strategi pengajaran, menyesuaikan materi, atau memperbaiki penggunaan teknologi berdasarkan temuan evaluasi. Contoh, jika evaluasi menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami materi tertentu, guru dapat mengembangkan pendekatan baru, seperti menggunakan video penjelasan atau simulasi interaktif, untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Evaluasi juga penting untuk menilai efektivitas teknologi yang digunakan selama pembelajaran. Apakah alat-alat digital yang diterapkan benar-benar membantu siswa dalam belajar, Apakah platform yang digunakan sudah memadai untuk mendukung interaksi dan kolaborasi, Pertanyaan-

pertanyaan ini harus dijawab melalui analisis evaluasi untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran.

Dengan evaluasi yang terstruktur, guru dan institusi pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Evaluasi tidak hanya menjadi alat pengukuran, tetapi juga menjadi pendorong perubahan yang berkelanjutan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan inklusif di masa depan.

Dalil-dalil Al-Qur'an di atas menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang baik harus didasarkan pada perencanaan yang baik, pengorganisasian juga pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi yang konsisten. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam proses pembelajaran harus dilakukan dengan bijak dan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Kegiatan proses belajar mengajar sangat penting bagi guru, peran mereka sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing. Bekerja sebagai guru profesional sangat dituntut bagi guru karena ia harus memahami nilai-nilai etika keguruan<sup>30</sup>.

Kemajuan teknologi telah membuat komunikasi melalui gawai lebih mudah. Dalam era digital, menggunakan media komunikasi lebih mudah

---

<sup>30</sup> Zulhammi, "Etika Profesi Keguruan Tinjauan Hadits Rasulullah Saw," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* Vol. 6, no. 2 (2020): hlm. 125-138, <https://doi.org/10.24952/di.v6i2.2799>.

daripada menggunakan telepon, pos atau telegram yang membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyampaikan pesan<sup>31</sup>.

Memperluas aksesibilitas terhadap perangkat keras dan konektivitas internet adalah beberapa tindakan yang dapat menjadi solusi lainnya untuk mengatasi masalah tersebut.

Pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dapat bekerja sama dalam inisiatif ini untuk menyediakan infrastruktur yang mendukung pembelajaran digital. Program pelatihan guru dan siswa tentang etika dan efektivitas penggunaan teknologi pendidikan dapat membantu siswa memahami lebih baik potensi pendidikan digital.

Pentingnya penerapan teknologi dalam kurikulum juga dapat diteliti, dan metode kreatif untuk menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif juga dapat ditemukan. Meningkatkan kesadaran orang tua tentang literasi digital anak-anak mereka juga dapat menjadi bagian penting dari membangun lingkungan pendidikan yang mendukung<sup>32</sup>.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan, penerapan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas guru. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) akan menjadi lebih

---

<sup>31</sup> Sirajul Fuad Zis, Rahmi Surya Dewi, and Zainal Efendi, "Model Perilaku Komunikasi Generasi Muda Dalam Pemanfaatan Media Digital Memasuki Era 4.0 Dan 5.0 Di Kecamatan Kuranji," *Jurnal Komunikasi Profesional* Vol. 5, no. 1 (2021): hlm. 68-68, <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i1.3624>.

<sup>32</sup> Ricardo Sisco Turnip, "Peningkatan Literasi Digital Di Kalangan Pelajar: Pengenalan Dan Praktik Penggunaan Teknologi Pendidikan," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* Vol. 6, no. 4 (2023): hlm. 2302-2310, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21733>.

menarik, relevan, dan efektif dalam membentuk karakter serta pengetahuan agama siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dapat meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi-solusi konkret untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pembelajaran, serta meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) secara keseluruhan.

Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Manajemen Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan)”***.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, beberapa batasan masalah harus dijelaskan agar penelitian menjadi fokus. Pertama, penelitian ini berfokus pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan ke seluruh sekolah atau wilayah di Indonesia, mengingat kondisi dan tantangan yang mungkin berbeda di setiap negara.

Kedua, penelitian ini akan membahas manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) yang diterapkan dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Fokus utamanya adalah bagaimana perencanaan manajemen pembelajaran, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan manajemen, dan evaluasi manajemen pembelajaran *Information and Communication Technology* (ICT) dapat meningkatkan kreativitas guru dalam penyampaian bahan ajar. Aspek pengelolaan pembelajaran lainnya, seperti pengelolaan kelas atau kurikulum, tidak akan menjadi fokus utama penelitian ini.

Ketiga, penelitian ini akan membatasi analisis pada tingkat pengetahuan guru *Information and Communication Technology* (ICT) dan dampaknya terhadap kreativitas mereka. Aspek lain yang mungkin mempengaruhi kreativitas guru, seperti pengalaman mengajar, pelatihan yang diterima, dan dukungan sekolah, akan dianggap sebagai variabel kontrol dan tidak akan dibahas secara mendalam. Keterbatasan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih jelas dan fokus mengenai penerapan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) untuk meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan.

### **C. Batasan Istilah**

Hasil penelitian ini tentang "Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama

(SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan", Pembatasan istilah diperlukan dalam penelitian ini agar penyusun dan pembaca memiliki pemahaman yang sama tentang istilah judul penelitian yang penulis sajikan dalam kajian ini.

Batasan istilah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)

Manajemen pembelajaran mengacu pada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Manajemen pembelajaran mencakup pengorganisasian sumber daya, manusia, dan materi untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Dalam konteks ini, penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) sebagai alat dalam proses pembelajaran merupakan bagian dari manajemen pembelajaran<sup>33</sup>.

Pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) adalah metode pendidikan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) memungkinkan akses informasi yang lebih luas dan interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa. Penggunaan media digital, platform pembelajaran online, dan alat komunikasi mendukung kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penelitian ini.

---

<sup>33</sup> Rinta Sari, Siti Safful Jaliyatil Ahwal, and Monike Malakamen, "Keterampilan Membaca Siswa SD Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Pembelajaran Blended Learning," *Jurnal Pengembangan Pendidikan* Vol. 8, no. 6 (2024): hlm. 284-288, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>.

## 2. Kreativitas Guru

Kemampuan guru untuk membuat ide-ide baru dan inovatif selama proses pengajaran dikenal sebagai kreatifitas. Penelitian memberikan penjelasan tentang kreativitas menjelaskan bahwa kreativitas melibatkan kombinasi keterampilan teknis, domain pengetahuan, dan motivasi<sup>34</sup>.

Penyampaian konten, penggunaan media pembelajaran, dan manajemen interaksi kelas adalah contoh dari kreativitas guru dalam dunia pendidikan. Penelitian sebelumnya, guru kreatif memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan belajar menjadi menarik dan menarik, menyenangkan bagi siswa<sup>35</sup>.

## 3. Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang bertujuan untuk membantu siswa memahami ajaran Islam dan nilai-nilai moral<sup>36</sup>. Menurut Kemendikbud, tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan memahami agama dengan baik. Penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) ini terutama berfokus pada cara *Information and Communication Technology* (ICT) dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar<sup>37</sup>.

Sekolah Menengah Pertama(SMP) adalah jenjang pendidikan formal yang diikuti setelah lulus Sekolah Dasar(SD) dan sebelum melanjutkan ke

---

<sup>34</sup> Ismail, "Guru Kreatif, Suatu Tinjauan Teoritis," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* Vol. 11, no. 2 (2019): 19, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v11i2.425>.

<sup>35</sup> Yana Nurdiana, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Oleh Guru Dalam Proses Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SDN 114 Leppang)" (IAIN Parepare, 2021).

<sup>36</sup> Sultani and Alfitri Noorhaidi, "Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* Vol. 7, no. 1 (2023): hlm. 177-193, <https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i1.16108>.

<sup>37</sup> Putri, "Internalisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMAN 8 Kota Kediri" (IAIN Kediri, 2024).

Sekolah Menengah Atas (SMA)<sup>38</sup>. Umumnya, perguruan tinggi menerima siswa berusia 12 hingga 15 tahun. Dalam konteks penelitian ini, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri sekecamatan Pangkatan, menjadi tempat penelitian untuk menganalisis implementasi manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dalam konteks PAI.

#### 4. *Information and Communication Technology* (ICT)

*Information and Communication Technology* (ICT), mencakup semua bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses, menyimpan, dan mengirimkan informasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Information and Communication Technology* (ICT) mencakup perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan yang mendukung komunikasi dan informasi. Dalam konteks pendidikan, *Information and Communication Technology* (ICT) dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempermudah akses ke sumber pembelajaran<sup>39</sup>.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang saya lakukan maka dapat dirumuskan masalah diatas:

1. Bagaimana proses perencanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan?

---

<sup>38</sup> Setyani et al., "Analisis Sistem Pendidikan Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) : Perspektif Guru," *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vo.; 14, no. 1 (2021): hlm. 70-79, <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.70-79>.

<sup>39</sup> Danial, Nur Sari Dewi, and Kafrawi, "Pengembangan Institusi IAIN Lhokseumawe (Studi Pengembangan Sumber Daya Mamusin Dan Teknologi Informasi)" (Lhokseumawe, 2018).

2. Bagaimana pengorganisasian sumber daya manajemen pembelajaran, baik manusia maupun teknologi, dalam mendukung penerapan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) untuk mendorong kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan?
4. Bagaimana evaluasi manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dilakukan untuk menilai keberhasilan dan kendala dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang saya lakukan maka dapat bertujuan untuk:

1. Menjelaskan proses perencanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan.
2. Menganalisis pengorganisasian sumber daya, baik manusia maupun teknologi, dalam mendukung penerapan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah

Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan.

3. Mengidentifikasi pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) untuk mendorong kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan.
4. Mengevaluasi manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dilakukan untuk menilai keberhasilan dan kendala dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan beberapa manfaat dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

**Pengembangan Ilmu Pengetahuan:** Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan literatur tentang penerapan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini juga dapat membantu mengembangkan konsep manajemen pembelajaran yang lebih efektif. **Inovasi dalam Pembelajaran:** Penelitian ini diharapkan dapat mendorong teori baru tentang pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kreativitas guru.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru: Penelitian ini dapat membantu guru, khususnya guru Pendidikan

Agama Islam (PAI), menggunakan *Information and Communication Technology* (ICT) untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam mengajar. Hasil penelitian ini dapat memberikan contoh praktik terbaik dalam mengelola pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) serta solusi untuk masalah yang muncul saat menerapkannya.

- b. Untuk Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah membuat kebijakan yang mendukung penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) secara efektif dalam pembelajaran. Sekolah dapat menggunakan temuan ini untuk memperbaiki sistem manajemen pembelajaran mereka dan mengajar guru bagaimana menggunakan *Information and Communication Technology* (ICT) dengan benar.
- c. Untuk Siswa: Diharapkan bahwa karena guru lebih kreatif dalam menggunakan teknologi informasi, siswa akan lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang lebih baik dan pemahaman siswa tentang apa yang diajarkan akan menjadi hasil dari hal ini.
- d. Untuk Peneliti Lain: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), khususnya dalam pendidikan agama. Penelitian ini juga dapat memicu studi perbandingan pada berbagai jenjang pendidikan atau

subjek lain.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk membuat penyusunan penelitian lebih mudah, sistematika penulisan yang baik adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan. Latar Belakang Masalah, Menguraikan pentingnya manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), relevansi dengan peningkatan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan alasan memilih studi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan. Rumusan Masalah, Merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terkait dengan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan Penelitian, Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) mampu meningkatkan kreativitas guru *Information and Communication Technology* (ICT). Manfaat Penelitian, Menguraikan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, baik untuk dunia pendidikan maupun pengelolaan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Batasan Masalah, Membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih fokus, misalnya pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Definisi Operasional, Menjelaskan istilah-istilah penting dalam penelitian seperti manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), kreativitas, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan sebagainya.

Bab II: Kajian pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian, teori atau konsep yang relevan dengan topik penelitian, dan kerangka berpikir yang menjelaskan kerangka konseptual atau teoritis yang akan digunakan dalam penelitian. Kajian Teori, Konsep Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), Menjelaskan teori-teori terkait manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), termasuk konsep, model, dan implementasi. Kreativitas dalam Pembelajaran, Membahas teori-teori tentang kreativitas, terutama dalam konteks pendidikan, serta bagaimana kreativitas dapat ditingkatkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital, Uraian tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam konteks digital, serta tantangan dan peluang dalam penerapan *Information and Communication Technology* (ICT). Hubungan antara Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dan Kreativitas guru, Pembahasan teori yang menghubungkan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dengan peningkatan kreativitas guru.

Bab III: Metodologi penelitian yang menjelaskan jenis penelitian yang berisi tempat dan waktu penelitian yang menyebutkan lokasi dan periode waktu penelitian dilakukan, objek penelitian yang mengidentifikasi apa yang akan diteliti, sumber data yang menjelaskan dari mana data akan diperoleh, instrumen penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, Temuan Umum di bagian

pertama memberikan gambaran umum tentang sekolah tempat penelitian. Bagian ini membahas "pengenalan sekolah", "visi dan misi sekolah", "keadaan guru dan fasilitas sekolah", dan "infrastruktur dan fasilitas yang tersedia." Informasi ini membantu kita memahami lingkungan pendidikan dan kesiapan sekolah untuk menerapkan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Dalam bagian kedua, "Temuan Khusus", deskripsi data penelitian dan "pengelolaan dan analisis data" dibahas. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menentukan seberapa efektif penggunaan manajemen pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Bagian ketiga, Analisis Hasil Penelitian, membahas ide-ide tentang manajemen pembelajaran dan kreativitas guru dari perencanaan, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembelajaran berbasis sumber daya.

Bab V: Penutup. Kesimpulan, Menyimpulkan hasil utama penelitian tentang dampak manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) terhadap kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Saran, Memberikan saran kepada pihak sekolah, guru, dan pemangku kebijakan terkait dengan pengembangan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) untuk peningkatan kreativitas. Keterbatasan Penelitian, Menjelaskan keterbatasan-keterbatasan yang dialami selama penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA.

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Konsep Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)

###### a. Perencanaan Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)

Metode yang dikenal sebagai manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) adalah pendekatan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses manajemen pendidikan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama, manajemen ini dimaksudkan untuk membantu guru dan siswa berinteraksi lebih baik dan membuat lingkungan belajar menjadi lebih menarik dan dinamis. Kisbiyanto menyatakan bahwa manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang didukung oleh teknologi untuk mencapai tujuan akademik.<sup>40</sup>

Perencanaan adalah langkah awal yang krusial dalam manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Guru perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>40</sup> Kisbiyanto, "Manajemen Pembelajaran Berbasis ICT Di Madrasah Unggulan." *Jurnal Pendidikan* 4, no 2 (2020):116, <https://doi.org/10.22456/pendidikan.v2i34>.

Pemilihan alat dan platform *Information and Communication Technology (ICT)* yang sesuai, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, dan sumber belajar digital. Devi Dwita Sari menyatakan bahwa guru akan lebih mudah mengelola kelas dan siswa akan lebih memahami Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>41</sup>

Perencanaan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* merupakan proses sistematis dalam merancang strategi, sumber daya, dan langkah-langkah untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi kedalam proses belajar mengajar. Perencanaan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu utama.

Perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan, yang melibatkan identifikasi tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan ketersediaan sumber daya. Konteks *Information and Communication Technology (ICT)*, guru harus memastikan bahwa perangkat keras seperti komputer, laptop, tablet, atau perangkat pintar lainnya tersedia dan dapat diakses oleh siswa. Perangkat lunak seperti aplikasi pembelajaran, platform *Learning Management System (LMS)*, dan alat kolaborasi daring juga perlu disiapkan.

Perencanaan mencakup penyusunan materi pembelajaran berbasis digital. Materi ini dapat berupa video interaktif, modul online, atau simulasi virtual yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dalam

---

<sup>41</sup> Devi Dwita Sari and Fatmawati Isnaini, "Sistem Informasi Pengolahan Data Kelembagaan Madrasah (Studi Kasus: Kementerian Agama Pesawaran)," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)* Vol. 2, no. 4 (2021): hlm. 74-80, <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>.

proses ini, guru harus mempertimbangkan prinsip desain pembelajaran yang efektif, seperti keterlibatan siswa, penyajian materi yang jelas, dan penyediaan umpan balik.

Strategi pengajaran juga dirancang dalam tahap perencanaan. Penggunaan metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi daring, kuis online, atau proyek kolaboratif berbasis teknologi, dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Perencanaan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* juga mencakup pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan teknis mereka. Guru harus memahami cara menggunakan teknologi secara efektif, baik untuk menyampaikan materi maupun memantau kemajuan siswa<sup>42</sup>.

Dengan perencanaan yang matang, teknologi dapat digunakan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran. Perencanaan ini menjadi landasan penting untuk menciptakan pembelajaran yang relevan, inklusif, dan sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

Perencanaan Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dijadikan beberapa kebutuhan diantaranya perencanaan adalah<sup>43</sup>:

---

<sup>42</sup> M. Chodzirin, "Pemanfaatan Information and Communication Technology Bagi Pengembangan Guru Madrasah Sub Urban," *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 16, no. 2 (2016): 309, <https://doi.org/10.21580/dms.2016.162.1095>.

<sup>43</sup> Aulia Syarah Lubis, Nurmawati Nurmawati, and Zaini Dahlan, "Pembelajaran

### 1) Analisis Kebutuhan

- a) Identifikasi kebutuhan sekolah dalam hal infrastruktur *Information and Communication Technology (ICT)* (komputer, internet, perangkat lunak).
- b) Pemahaman tingkat literasi digital siswa dan guru di masing-masing sekolah.
- c) Pengkajian kurikulum untuk menentukan materi yang dapat diintegrasikan dengan teknologi.

### 2) Penyediaan Infrastruktur dan Sumber Daya

- a) Penyediaan perangkat keras seperti komputer, laptop, atau tablet untuk siswa dan guru.
- b) Koneksi internet yang stabil di setiap sekolah.
- c) Instalasi perangkat lunak pembelajaran seperti *Learning Management System (LMS)*, aplikasi edukasi, dan perangkat pendukung lainnya.

### 3) Pelatihan Guru

- a) Program pelatihan untuk guru dalam menggunakan teknologi pendidikan, seperti pembuatan materi digital, penggunaan *Learning Management System (LMS)*, dan evaluasi berbasis *Information and Communication Technology (ICT)*.
- b) Workshop peningkatan kompetensi literasi digital bagi tenaga pengajar.

#### 4) Penyusunan Materi Pembelajaran Digital

- a) Pembuatan bahan ajar interaktif seperti video, e-book, dan modul daring.
- b) Pemanfaatan multimedia untuk meningkatkan pemahaman siswa pada topik tertentu.
- c) Pengembangan bank soal online untuk penilaian formatif dan sumatif.

#### 5) Strategi Pengajaran dan Pendekatan Pembelajaran

- a) Penerapan metode *blended learning* (kombinasi pembelajaran daring dan luring).
- b) Integrasi teknologi dalam kegiatan kelas, seperti diskusi daring atau simulasi virtual.
- c) Penyesuaian metode pengajaran dengan tingkat kemampuan siswa di setiap sekolah.

#### 6) Pengelolaan dan Kolaborasi Antar Sekolah

- a) Pembentukan tim *Information and Communication Technology (ICT)* di setiap sekolah untuk mendukung operasional teknologi.
- b) Kolaborasi antar sekolah dalam berbagi materi ajar dan praktik terbaik.
- c) Penggunaan platform bersama untuk kegiatan pembelajaran lintas sekolah, seperti diskusi atau kompetisi daring.

#### 7) Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

- a) Penilaian rutin terhadap efektivitas implementasi *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran.

- b) Survei siswa dan guru untuk mendapatkan umpan balik tentang pengalaman pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)*.
- c) Penyesuaian strategi berdasarkan hasil evaluasi untuk peningkatan dimasa mendatang.

Perencanaan ini beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat memanfaatkan *Information and Communication Technology (ICT)* secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung siswa menghadapi tantangan era digital.

Analisis kebutuhan harus menjadi dasar perencanaan pembelajaran yang baik. Menurut Sanjaya, ini termasuk menetapkan tujuan pembelajaran, memilih metode yang tepat, dan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Perangkat teknologi yang sesuai dengan materi ajar dan kebutuhan siswa. Perencanaan yang baik, teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran.<sup>44</sup>

#### **b. Pengorganisasian Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology (ICT)***

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi utama dalam manajemen yang berperan penting dalam mengoordinasikan sumber daya manusia dan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)*. Menurut Terry, pengorganisasian adalah proses menstrukturkan aktivitas dan sumber daya

---

<sup>44</sup> Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.

agar dapat dikelola secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. Konteks pendidikan, pengorganisasian melibatkan alokasi tugas, tanggung jawab, dan koordinasi antara guru, siswa, dan perangkat teknologi pendukung pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)*<sup>45</sup>.

Sumber daya manusia, khususnya guru, memegang peran kunci dalam keberhasilan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)*. Guru harus memiliki kompetensi dalam literasi digital, pemanfaatan aplikasi pembelajaran, serta kemampuan mengintegrasikan teknologi dengan metode pengajaran yang relevan.<sup>46</sup> Pelatihan dan pengembangan kompetensi guru merupakan bagian penting dari proses pengorganisasian, di mana institusi pendidikan harus memastikan adanya pelatihan berkala untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menggunakan *Information and Communication Technology (ICT)*<sup>47</sup>.

Sumber daya teknologi meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan infrastruktur teknologi informasi lainnya. Manfaat secara maksimal, pengorganisasian teknologi memerlukan identifikasi kebutuhan, pengadaan alat yang sesuai, serta pemeliharaan berkelanjutan<sup>48</sup>. Teknologi yang dirancang untuk pembelajaran harus mendukung interaksi, kreativitas, dan kolaborasi, seperti *Learning*

---

<sup>45</sup> George R. Terry, *Principles of Management* (New York: Irwin, 2020), 45.

<sup>46</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 67.

<sup>47</sup> Wahyudi, "Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan ICT," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8 No. 2 (2022): 78-90.

<sup>48</sup> Suryadi, "Optimalisasi Infrastruktur Teknologi Informasi di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Modern*, Vol. 7 No. 1 (2023): 45-56.

*Management System (LMS)* atau aplikasi multimedia yang interaktif<sup>49</sup>.

Pengorganisasian sumber daya manusia dan teknologi yang efektif akan menciptakan sinergi antara keduanya, sehingga pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dapat berjalan optimal. Menurut Robbins dan Coulter, keberhasilan organisasi sangat bergantung pada bagaimana sumber daya dikombinasikan dan dimanfaatkan secara sinergis<sup>50</sup>. Pengorganisasian dalam konteks ini, sinergi antara guru yang kreatif dan teknologi yang mendukung dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran khususnya di sekolah saat proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dalam sehari-harinya. Sekolah harus menjadi tempat yang selalu di gemari oleh setiap siswanya disetiap tingkatan maupun satuan pendidikan.

Pengorganisasian Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* untuk SMP adalah sebagai berikut:<sup>51</sup>

- 1) Penyediaan dan Pemeliharaan Infrastruktur *Information and Communication Technology (ICT)*
  - a) Menyediakan fasilitas seperti laboratorium komputer, koneksi internet stabil, dan perangkat keras (laptop, tablet, atau proyektor).
  - b) Memastikan pemeliharaan rutin untuk mencegah gangguan teknis dalam proses pembelajaran.

---

<sup>49</sup> A. Gunawan, *Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2022), 102.

<sup>50</sup> Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Management* (New Jersey: Pearson, 2021), 89.

<sup>51</sup> M Franciska, "Penerapan Informasi And Comunication Teknologi (ICT) Dalam Pembelajaran Di SMP Rintisan Sekolah Bertarap Internasional (RSBI) Kota Padang," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 6, no. 1 (2019): April 2019.

## 2) Pengelolaan Sumber Daya Manusia

- a) Membentuk tim *Information and Communication Technology* (ICT) di setiap sekolah untuk mendukung operasional pembelajaran berbasis teknologi.
- b) Menunjuk koordinator *Information and Communication Technology* (ICT) di setiap sekolah sebagai penghubung dalam penerapan teknologi lintas sekolah.
- c) Meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

## 3) Pembagian Tugas dan Peran

- a) Menetapkan tanggung jawab khusus, seperti pengelolaan *Learning Management System* (LMS), pembuatan materi ajar digital, dan pemantauan aktivitas siswa.
- b) Mengintegrasikan guru-guru dengan kompetensi teknologi untuk membantu rekan sejawat.

## 4) Pengaturan Jadwal dan Kegiatan Pembelajaran

- a) Menyusun jadwal yang memungkinkan rotasi penggunaan perangkat dan laboratorium secara efisien.
- b) Mengorganisasi pembelajaran daring dan luring secara seimbang untuk memastikan fleksibilitas dan aksesibilitas siswa.

#### 5) Kolaborasi Antar Sekolah

- a) Membuat platform bersama untuk berbagi materi ajar, latihan, dan penilaian berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) antar sekolah.
- b) Mengadakan kegiatan lintas sekolah, seperti seminar daring, kompetisi online, atau diskusi virtual untuk meningkatkan pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT).

#### 6) Pengelolaan Sumber Daya Digital

- a) Membuat perpustakaan digital bersama yang berisi materi ajar, video pembelajaran, dan modul interaktif.
- b) Memanfaatkan *cloud storage* untuk menyimpan dan berbagi data antar sekolah dengan mudah.

#### 7) Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan

- a) Menyusun mekanisme untuk memantau penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pembelajaran secara berkala.
- b) Melakukan evaluasi efektivitas pengorganisasian dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.

#### 8) Inklusivitas dan Aksesibilitas

- a) Memastikan bahwa siswa dengan keterbatasan akses teknologi tetap dapat terlibat melalui penyediaan perangkat pinjaman atau subsidi internet.
- b) Mengakomodasi siswa berkebutuhan khusus dengan menyediakan alat bantu teknologi yang sesuai.

9) Pemanfaatan Teknologi untuk Administrasi Pembelajaran

- a) Menggunakan platform digital untuk mengelola jadwal, daftar hadir, dan penilaian siswa secara terpusat.
- b) Meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi dengan sistem berbasis teknologi.

10) Dukungan dan Pendampingan Berkelanjutan

- a) Menyediakan layanan bantuan teknis yang dapat diakses oleh guru dan siswa.
- b) Mengadakan sesi pendampingan secara rutin untuk mengatasi kendala dalam implementasi *Information and Communication Technology* (ICT).

Dengan pengorganisasian yang efektif, pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dapat berjalan lebih optimal, inklusif, dan mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

**c. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)**

Pelaksanaan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) melibatkan penggunaan berbagai alat dan media digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Guru dapat menggunakan platform pembelajaran online seperti Google Classroom atau Edmodo untuk mengelola tugas dan komunikasi dengan siswa.

Penggunaan media interaktif seperti video, animasi, dan game

edukasi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Media ini membantu siswa memahami konsep keagamaan dengan lebih mudah, merangsang kreativitas, serta meningkatkan motivasi belajar melalui pengalaman yang lebih menyenangkan dan mendalam.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Shohibul Anwar menunjukkan bahwa penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat pengalaman belajar mereka lebih baik<sup>52</sup>.

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* menghasilkan banyak manfaat adalah dengan melakukan sebagai berikut:<sup>53</sup>

1) Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran

- a. Menggunakan platform *Learning Management System (LMS)* untuk mengelola dan menyampaikan materi pembelajaran secara digital.
- b. Memanfaatkan perangkat multimedia seperti video, animasi, dan simulasi interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- c. Menggunakan aplikasi konferensi video untuk pembelajaran daring dan interaksi langsung antara guru dan siswa.

---

<sup>52</sup> Mohammad Shohibul Anwar et al., "Penerapan Metode Asynchronous Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Di Pjj Pai Iain Syekh Nurjati Cirebon," *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* Vol. 3, no. 2 (September 12, 2023): hlmn. 1-12, <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v3i2.3474>.

<sup>53</sup> Ipah Muzdalipah, Ratna Rustina, and R. Reza El Akbar, "Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (Ict)," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2020): 202-8, <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.348>.

## 2) Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif

- a. Melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi daring, kuis interaktif, dan proyek kolaboratif berbasis teknologi.
- b. Mengadopsi metode flipped classroom, di mana siswa mempelajari materi secara mandiri sebelum mendiskusikannya di kelas.

## 3) Pengelolaan Kelas Daring dan Luring

- a) Menyusun pembelajaran *hybrid* (kombinasi daring dan luring) untuk mengakomodasi kebutuhan siswa.
- b) Memastikan kehadiran siswa melalui fitur absensi digital di platform pembelajaran.

## 4) Personalisasi Pembelajaran

- a) Memanfaatkan data dari *Learning Management System* (LMS) untuk memberikan bimbingan individual berdasarkan kebutuhan dan kemajuan siswa.
- b) Menyediakan materi tambahan bagi siswa yang membutuhkan pendalaman atau remedial.

## 5) Penggunaan Evaluasi Formatif dan Sumatif Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)

- a) Melakukan evaluasi formatif secara berkala menggunakan kuis online untuk memantau pemahaman siswa.
- b) Melaksanakan ujian sumatif berbasis komputer yang dapat diakses oleh seluruh siswa.

6) Pemberian Umpan Balik *Real-Time*

- a) Menggunakan fitur komentar pada tugas digital untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa.
- b) Memberikan laporan perkembangan siswa kepada orang tua melalui platform digital.

7) Pemanfaatan Fitur Kolaborasi

- a) Menggunakan alat kolaborasi seperti *Google Workspace* atau *Microsoft Teams* untuk kerja kelompok.
- b) Mengadakan diskusi lintas sekolah secara daring untuk meningkatkan wawasan siswa.

8) Pendampingan dan Bimbingan Teknis

- a) Menyediakan sesi konsultasi untuk membantu siswa atau guru yang menghadapi kesulitan teknis.
- b) Mengaktifkan layanan bantuan daring untuk menangani kendala selama pembelajaran berlangsung.

9) Pengelolaan Waktu yang Efektif

- a) Menetapkan durasi belajar yang seimbang antara kegiatan daring dan luring untuk menghindari kelelahan siswa.
- b) Menggunakan pengingat otomatis melalui aplikasi untuk memastikan siswa tidak melewatkan jadwal pembelajaran.

10) Monitoring dan Penyesuaian

- a) Memantau pelaksanaan pembelajaran melalui laporan aktivitas siswa di platform digital.

- b) Melakukan penyesuaian strategi pembelajaran berdasarkan analisis data dan umpan balik siswa.

Dengan pelaksanaan yang efektif, pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif, relevan, dan bermakna bagi siswa.

#### **d. Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)**

Tahap akhir dalam manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) adalah evaluasi, yang bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas proses pembelajaran. Penilaian formatif melalui aplikasi kuis online atau proyek berbasis teknologi.

Hasil evaluasi ini berguna untuk menilai pencapaian siswa dan membantu guru memperbaiki pengajaran di masa mendatang. Menurut Sumarni, evaluasi yang efektif akan membantu guru memahami kekuatan dan kelemahan siswa dan menemukan area yang perlu diperbaiki<sup>54</sup>.

Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) yang dapat dilakukan adalah:<sup>55</sup>

##### 1) Penilaian Hasil Belajar Siswa

- a) Melakukan evaluasi hasil belajar menggunakan kuis online, *Computer Based Test* (CBT), dan tugas digital.

<sup>54</sup> Gugun Gunadi and Dedeh Sumarni, "Menilai Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru: Studi Kasus Di SD Cisarua," *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* Vol. 2, no. 1 (June 27, 2023): hlm. 28-38, <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.257>.

<sup>55</sup> Yusron Al Fajri and Mohammad Sahlan, "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Pada Mata Pelajaran PAI," *Research in Education and Technology* (REGY) 1, no. 2 (2023): 99–102, <https://doi.org/10.62590/regy.v1i2.77>.

- b) Menggunakan analisis hasil evaluasi untuk mengidentifikasi pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran.

## 2) Evaluasi Proses Pembelajaran

- a) Menganalisis keefektifan metode pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) yang digunakan oleh guru.
- b) Memeriksa keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran daring dan luring melalui data log pada *Learning Management System* (LMS).

## 3) Pengumpulan Umpan Balik

- a) Menggunakan survei digital untuk memperoleh umpan balik dari siswa mengenai pengalaman mereka dalam pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT).
- b) Mengadakan diskusi dengan guru untuk mengevaluasi kendala teknis dan pedagogis yang dihadapi selama pembelajaran.

## 4) Pengukuran Efektivitas Teknologi

- a) Mengevaluasi sejauh mana perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan mendukung proses pembelajaran.
- b) Melakukan audit terhadap infrastruktur *Information and Communication Technology* (ICT) untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan sekolah.

#### 5) Analisis Data Pembelajaran

- a) Memanfaatkan fitur analitik pembelajaran (*learning analytics*) dari platform *Learning Management System* (LMS) untuk menganalisis pola belajar siswa, waktu akses, dan tingkat partisipasi.
- b) Menggunakan hasil analisis data untuk memberikan rekomendasi peningkatan pembelajaran.

#### 6) Penilaian Kompetensi Guru

- a) Mengevaluasi kemampuan guru dalam mengintegrasikan *Information and Communication Technology* (ICT) ke dalam pembelajaran.
- b) Memberikan pelatihan tambahan berdasarkan hasil evaluasi kompetensi guru.

#### 7) Penyusunan Laporan Evaluasi

- a) Membuat laporan hasil evaluasi secara berkala yang mencakup pencapaian siswa, efektivitas metode pembelajaran, dan tingkat penggunaan teknologi.
- b) Mengkomunikasikan hasil evaluasi kepada kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya.

#### 8) Perencanaan Perbaikan Berbasis Hasil Evaluasi

- a) Menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) di masa depan.
- b) Mengembangkan materi pembelajaran dan strategi pengajaran baru berdasarkan temuan evaluasi.

#### 9) Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

- a) Menerapkan evaluasi secara berkala untuk memastikan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) tetap relevan dan efektif.
- b) Memperbarui alat teknologi dan strategi pembelajaran sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa.

#### 10) Peningkatan Aksesibilitas dan Inklusivitas

- a) Menilai sejauh mana pembelajaran berbasis teknologi dapat diakses oleh semua siswa, termasuk yang memiliki keterbatasan teknologi atau kebutuhan khusus.
- b) Mengembangkan solusi untuk meningkatkan inklusivitas, seperti program subsidi perangkat atau pelatihan tambahan.

Dengan evaluasi yang terstruktur dan menyeluruh, dapat memastikan bahwa pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) berjalan optimal dan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan.

#### **e. Tantangan dalam Implementasi Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)**

Meskipun manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) menawarkan banyak keuntungan, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI):

- 1) Keterbatasan Infrastruktur: Banyak sekolah masih memiliki keterbatasan

infrastruktur teknologi seperti perangkat keras dan akses internet yang stabil. Keterbatasan ini dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)<sup>56</sup>.

2) Kompetensi Digital Guru: Beberapa guru tidak memiliki kemampuan digital yang diperlukan untuk menggunakan teknologi *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pengajaran. Penting bagi guru untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan *Information and Communication Technology* (ICT)<sup>57</sup>.

3) Kesiapan Siswa: Kesiapan siswa dalam menggunakan alat digital sangat penting untuk keberhasilan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Siswa harus dibekali dengan keterampilan digital agar dapat menggunakan teknologi dengan baik dalam proses belajar mengajar<sup>58</sup>.

#### **f. Manfaat Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)**

Manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) memberikan sejumlah manfaat bagi pendidikan

<sup>56</sup> Asfiati, "Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Dan Era New Normal)" (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 35-40.

<sup>57</sup> Nursyam Telaumbanua, "Pengelolaan Pembelajaran Efektif Yang Islami," *Jurnal Annahdhah* Vol. 3, no. 1 (2020): hlm. 50-62, <https://jurnal.stainias.ac.id/index.php/annahdhah/article/view/33>.

<sup>58</sup> Albertus Magnus Prestianta et al., "Pemanfaatan Sistem Manajemen Pembelajaran Bagi Guru Dan Orang Tua Siswa Disabilitas Netra Di SLB A Pembina Tingkat Nasional," *Jurnal Komunikasi Profesional* Vol. 5, no. 1 (2021): hlm.88-102, <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i1.3552>.

Pendidikan Agama Islam (PAI):<sup>59</sup>

- 1) Peningkatan Keterlibatan siswa: Siswa dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar mengajar dengan bantuan alat digital. Media interaktif seperti game dan video edukasi dapat mendorong siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)<sup>60</sup>.
- 2) Akses ke Berbagai Sumber Belajar: Siswa dapat mengakses berbagai sumber pembelajaran melalui internet, seperti e-book, artikel, dan video pembelajaran yang dapat ditemukan di berbagai platform. Penggunaan teknologi ini membuat pengalaman belajar mereka lebih baik<sup>61</sup>.
- 3) Pembelajaran yang Fleksibel: Pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja mereka mau. Penting di era digital saat ini, di mana semua orang dapat mendapatkan informasi dengan mudah<sup>62</sup>.
- 4) Evaluasi yang Lebih Efektif: Aplikasi penilaian online memungkinkan evaluasi yang lebih cepat dan efektif, yang memudahkan guru memberikan umpan balik kepada siswa<sup>63</sup>.

<sup>59</sup> Arbain Nurdin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Information and Communication Technology," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2016): 49, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v11i1.971>.

<sup>60</sup> Savira Rahmania, Irma Soraya, and Asep Saepul Hamdani, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 17, no. 1 (October 9, 2020): hlm. 114-133, <https://doi.org/10.36667/bestari.v17i1.474>.

<sup>61</sup> Amirah Mawardi, "Edukasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Elektronik Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Journal on Education* Vol. 06, no. 1 (2023): hlm. 8566-8576, <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/4290>.

<sup>62</sup> Dwi Indah Lestari and Heri Kurnia, "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital," *JPG : Jurnal Pendidikan Guru*, vol. Vol. 4, 2023, <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/jpg.v4i3.14252>.

<sup>63</sup> Wawan Hendrawan, Ayu Melawati, and Sholeh Hidayat, "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 29 Kabupaten Tangerang," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9, no. 03 (2024): hlm. 134-146,

Konsep manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) adalah pendekatan inovatif yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan bantuan teknologi informasi, guru dapat membuat lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Semua pihak terkait harus berkomitmen untuk mewujudkan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) karena keuntungan yang sangat besar yang ditawarkannya, meskipun ada kendala dalam pelaksanaannya. Teknologi sekarang tidak bisa dijauhkan dari setiap siswa sehingga cara memanfaatkannya adalah dengan menggunkan di sela proses kegiatan belajar mengajar pada tiap satuan pendidikan.

## **2. Kreativitas dalam Pembelajaran**

### **a. Kreativitas**

Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam era digital saat ini yang memungkinkan guru dan siswa untuk memanfaatkan *Information and Communication Technology* (ICT).

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, inovatif, serta solusi yang bermanfaat dalam berbagai konteks, termasuk dalam proses pembelajaran<sup>64</sup>. Dalam pendidikan, kreativitas guru

---

<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17434>.

<sup>64</sup> Mark A. Runco and Garrett J. Jaeger, "The Standard Definition of Creativity," *Creativity Research Journal* Vol. 24, no. 1 (January 2012): hlm. 92-96, <https://doi.org/doi.10.1080/10400419.2012.650092>.

sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan mendukung eksplorasi pemikiran siswa.

Teori Guilford (dalam Tri Murtiningrum, dkk) menyatakan bahwa kreativitas melibatkan berpikir divergen, yaitu kemampuan untuk melihat berbagai pilihan dan solusi untuk masalah. Teori ini adalah salah satu teori yang mendukung konsep kreativitas dalam pembelajaran<sup>65</sup>. Kemampuan berpikir yang berbeda ini dibangun melalui penggunaan pendekatan dan teknik pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) yang inovatif.

Torrance, melalui *Torrance Test of Creative Thinking* (TTCT), menegaskan bahwa kreativitas dapat dilatih dan diukur melalui serangkaian tugas yang dirancang untuk merangsang pemikiran kreatif siswa. Dalam konteks ini, peran guru sangat penting untuk merancang aktivitas pembelajaran yang mampu memicu kreativitas siswa<sup>66</sup>.

Pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam proses pembelajaran dapat memperluas ruang lingkup aktivitas kreatif, karena teknologi memungkinkan integrasi berbagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik.

---

<sup>65</sup> Tri Tri Murtiningrum, Ashadi Tri Ashadi, and Sri Mulyani, "Pembelajaran Kimia Dengan Problem Solving Menggunakan Media E-Learning Dan Komik Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Abstrak Dan Kreativitas Siswa," *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* Vol. 2, no. 03 (2013): hlm. 288-301, <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v2i03.9804>.

<sup>66</sup> Torrance, E. P. 2018. *Torrance Test of Creative Thinking*. Bensenville: Scholastic Testing Service.

## **b. Peningkatan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)**

Dunia pendidikan telah sangat dipengaruhi oleh kemajuan *Information and Communication Technology* (ICT) Menurut Amabile (dalam Spencer Harrison dkk), faktor lingkungan dan dukungan teknologi yang memadai sangat memengaruhi kreativitas pendidikan<sup>67</sup>. Memanfaatkan teknologi dengan baik, guru dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam menyampaikan materi pelajaran.

Teori pembelajaran sosial Vygotsky (dalam Colin M. Fisher dkk) juga relevan. Vygotsky menekankan bahwa interaksi sosial yang difasilitasi oleh guru dapat membantu pertumbuhan kreativitas dan kemampuan kognitif seseorang<sup>68</sup>. *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih luas, tidak hanya antara guru dan siswa, tetapi juga antara siswa dengan sumber belajar lainnya yang ada di internet.

Studi terbaru oleh Febri Annisa et al. menemukan bahwa penggunaan platform pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) seperti Google Classroom dan aplikasi video konferensi dapat membantu guru membuat materi pelajaran yang lebih interaktif dan menarik<sup>69</sup>. Kreativitas guru dapat berkembang secara

---

<sup>67</sup> Spencer Harrison et al., "The Turn toward Creative Work," *Academy of Management Collections* Vol. 1, no. 1 (August 4, 2022): hlm. 1-15, <https://doi.org/10.5465/amc.2021.0003>.

<sup>68</sup> Colin M. Fisher, Poornika Ananth, and Ozumcan Demir Caliskan, "A Winding Road: Teresa Amabile and Creative Process Research," *Creativity at Work*, 2020, [https://doi.org/10.1007/978-3-030-61311-2\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-030-61311-2_4).

<sup>69</sup> Febri Annisa et al., "Analisis Pengaruh Strategi Pemasaran Melalui TikTok Terhadap

signifikan selama proses pembelajaran dengan bantuan teknologi yang tepat.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas dalam Pembelajaran

Berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, memengaruhi kreativitas pembelajaran. Faktor internal termasuk kemampuan berpikir kreatif, motivasi guru, dan sikap inovatif. Akses terhadap teknologi adalah salah satu faktor eksternal, menurut Aini Hayati Pazin Fadzil dkk. Kekurangan akses terhadap teknologi adalah salah satu hambatan utama dalam meningkatkan kreativitas<sup>70</sup>.

## 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital

### a. Pendidikan Era Digital

Dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemajuan *Information and Communication Technology* (ICT). *Information and Communication Technology* (ICT) membuka peluang baru untuk menyampaikan materi agama dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Pilihan metode pengajaran yang disediakan tidak hanya terbatas pada media konvensional seperti buku dan papan tulis, tetapi juga mencakup penggunaan video, aplikasi telepon, dan platform e-learning<sup>71</sup>.

Guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi

---

Minat Beli Konsumen: Studi Literatur,” *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 4, no. 1 (2024): 14–24, <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art2>.

<sup>70</sup> Aini Hayati Pazin Fadzil, Maat Siti Mistima, and Mahmud Muhammad Sofwan, “Factors Influencing Teachers’ Creative Teaching: A Systematic Review,” *Cypriot Journal of Educational Sciences* Vol. 17, no. 1 (January 31, 2022): hlm. 240-254, <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i1.6696>.

<sup>71</sup> Yusuf Durachman et al., “Dampak Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Pada Sosial Media,” *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial (Al-Waarits)* Vol. 1, no. 1 (2021): hlm. 36-45.

untuk memenuhi kebutuhan administratif dan menciptakan pengalaman belajar yang meningkatkan keterlibatan siswa. Febbi Jakfar menyatakan penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) membantu siswa memahami konsep agama lebih baik melalui visualisasi dan simulasi digital<sup>72</sup>.

Siswa dapat belajar tentang sejarah Islam melalui video interaktif yang menggambarkan peristiwa sejarah secara lebih hidup dan nyata sebagai contoh.

#### **b. Tantangan dalam Penerapan *Information and Communication Technology* (ICT) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Terlepas dari fakta bahwa *Information and Communication Technology* (ICT) menawarkan banyak peluang, penerapan mereka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga menghadirkan banyak tantangan.

Kesenjangan teknologi antara kota dan pedesaan merupakan salah satu masalah terbesar. Guru yang berada di daerah terpencil atau kurang berkembang menghadapi kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak semua memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk memanfaatkan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam proses belajar mengajar. Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada penerapan teknologi dalam

---

<sup>72</sup> Febbi Jakfar, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Turk Kizilayi Peukan Bada" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2021), hlm. 6.

pendidikan.

Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah et al. menemukan bahwa banyak guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah pertama masih kurang memahami cara menggunakan platform digital seperti *Google Classroom* dan aplikasi *e-learning* lainnya secara efektif<sup>73</sup>. Guru hanya menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas secara online, tanpa memanfaatkan semua potensi *Information and Communication Technology* (ICT) untuk membuat pembelajaran interaktif dan kreatif.

Beberapa masalah dengan konten digital yang berkaitan dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Materi tentang agama Islam tersedia dalam format digital yang dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan pembelajaran di kelas. Guru seringkali harus membuat materi mereka sendiri atau mengubah konten yang sudah ada agar sesuai dengan standar pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memerlukan waktu dan keterampilan yang tidak selalu dimiliki oleh semua guru<sup>74</sup>.

### **c. Peluang dalam Penerapan *Information and Communication Technology* (ICT) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Sebaliknya, penerapan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga menawarkan berbagai peluang yang dapat mendukung proses pembelajaran.

<sup>73</sup> Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah and M Hijrah M Saway, "Hambatan-Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 2, no. 3 (2020): hlm. 393-404, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

<sup>74</sup> Muhamad Nurqozin and Darma Putra, "Pembelajaran Berbasis Media Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Tebuireng III Indragiri Hilir Riau," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* Vol. 12, no. 4 (2023): hlm. 637-646, <https://jurnaldidaktika.org>.

Siswa memiliki peluang besar karena teknologi informasi dapat menghubungkan mereka dengan sumber daya pendidikan yang lebih luas, seperti e-book agama, video ceramah ulama terkenal, atau aplikasi interaktif yang mengajarkan tajwid dan hafalan Al-Qur'an. Siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang agama Islam<sup>75</sup>.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memungkinkan proses belajar mengajar lebih disesuaikan. Aplikasi pembelajaran dapat digunakan oleh guru untuk menyesuaikan pelajaran dengan kebutuhan unik siswa. Misalnya, guru dapat menggunakan aplikasi Al-Qur'an untuk membantu siswa memahami bacaan Al-Qur'an dan melakukan latihan secara mandiri. *Information and Communication Technology* (ICT) membantu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menyediakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa<sup>76</sup>.

Jangka panjang, penggabungan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga dapat membantu mengubah pendidikan agama Islam menjadi lebih modern dan sesuai dengan perkembangan zaman. Muhammad Nur Kholis, mengatakan bahwa pendidikan agama yang menggunakan teknologi dapat

---

<sup>75</sup> Dudy Imanuddin Effendi, Dede Lukman, and Ridwan Rustandi, "Dakwah Digital Berbasis Moderasi Beragama," in *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, ed. Ramdan Junaeni, vol. Vol. 3 (Jawa Barat: Yayasan Lidzikri, 2023), hlm. 164-181.

<sup>76</sup> Suci Hartati, Muhammad Feri Fernadi, and Esen Pramudya, "Integrasi Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Indonesia," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 7, no. 2 (December 31, 2022): hlm. 159-178, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i2.581>.

lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa karena dapat membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan mudah diakses di berbagai platform<sup>77</sup>.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Esty Ayu Novita Ratih 2021, Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa Kelas VII MTs Mafatihul Huda Pujon Malang<sup>78</sup>.  
 Persamaan: konteks penelitian kedua tesis membahas tentang inovasi dalam pendidikan Islam, yaitu pengembangan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Tesis pertama menekankan implementasi pendidikan tasawuf dalam upaya mencegah radikalisme, sedangkan tesis kedua fokus pada kreativitas guru berbasis *Information And Communication Technology* (ICT). Fokus pada guru: Keduanya mengkaji peran guru sebagai *agent* perubahan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pendekatan Penelitian: Kedua tesis menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif untuk mendalami permasalahan pendidikan.  
 Perbedaan: Tesis pertama: Fokus pada pendidikan tasawuf di pesantren sebagai strategi pencegahan radikalisme. Tesis kedua: Berorientasi pada manajemen pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT)

<sup>77</sup> Muhammad Nur Kholis, Ris Dwi Yuliani, and Wildan Nur Mardotillah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Di Era Society 5.0 Di MTs Negeri 2 Pematang," *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2, no. 2 (June 2024): hlm. 8-19, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.173>.

<sup>78</sup> Esty Ayu Novita Ratih, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VII MTs Mafatihul Huda Pujon Malang," *Pharmacognosy Magazine* (Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/29180>.

untuk meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Relevansi: Meskipun berbeda tema, kedua penelitian dapat saling melengkapi, terutama dalam mengembangkan model pendidikan Islam yang relevan dengan tantangan zaman, baik dalam aspek spiritual (tasawuf) maupun teknologi *Information and Communication Technology* (ICT).

2. Hikmatunnazilah 2020, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi*.<sup>79</sup> **Persamaan:** Fokus pada Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam (PAI): Kedua penelitian menyoroti pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam konteks formal, baik melalui pendekatan *Information And Communication Technology* (ICT) maupun melalui manajemen dan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. **Teknologi Sebagai Pendukung Pembelajaran:** Keduanya menekankan penggunaan teknologi informasi *Information And Communication Technology* (ICT) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik dari segi kreativitas guru (Tesis kedua) maupun pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi (tesis IAIN Bengkulu). **Tujuan Pengembangan Pendidikan:** Tujuan dari kedua penelitian adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong penguasaan teknologi bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). **Perbedaan: Konteks Penelitian:** Tesis pertama membahas manajemen pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) di tingkat SMP, sementara tesis kedua lebih menekankan pada pengembangan media pembelajaran secara umum di

---

<sup>79</sup> Hikmatunnazilah, "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi" (IAIN Bengkulu, 2020), [http://repository.iainbengkulu.ac.id/4902/1/SKRIPSI\\_HIKMATUNAZILA\\_NIM.1611210262.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/4902/1/SKRIPSI_HIKMATUNAZILA_NIM.1611210262.pdf).

berbagai tingkat pendidikan Islam. Tesis kedua lebih fokus pada pemanfaatan media berbasis teknologi informasi secara umum tanpa spesifikasi tingkat pendidikan tertentu. Output Penelitian: Tesis kedua berorientasi pada bagaimana *Information And Communication Technology* (ICT) meningkatkan kreativitas guru, sedangkan tesis IAIN Bengkulu menghasilkan deskripsi tentang penggunaan berbagai media teknologi seperti WhatsApp, YouTube, dan Facebook dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Amallia Nur Anggraeni 2024, Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Mts Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga.<sup>80</sup>

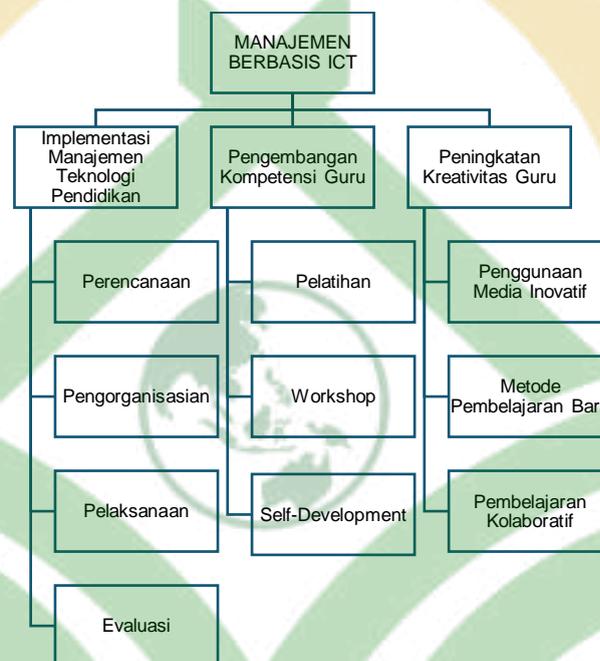
Persamaan: Fokus pada Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information And Communication Technology* (ICT): Kedua tesis menekankan pentingnya manajemen pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian membahas penggunaan *Information And Communication Technology* (ICT) dalam berbagai tahap manajemen pembelajaran, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tujuan Peningkatan Kualitas Pendidikan: Keduanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar melalui pemanfaatan teknologi. Perbedaan: Konteks Penelitian: Tesis kedua berfokus pada upaya meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam

---

<sup>80</sup> Amalia Nur Anggraeni, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Information Communication And Technology (Ict) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Mts Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga," *Journal GEEJ* (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2024), [https://repository.uinsaizu.ac.id/27509/1/Amallia Nur Anggraeni\\_Manajemen Pembelajaran Berbasis Information Communication and Technology %28ICT%29 Dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran Di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/27509/1/Amallia_Nur_Anggraeni_Manajemen_Pembelajaran_Berbasis_Information_Communication_and_Technology_%28ICT%29_Dalam_Meningkatkan_Kualitas_pembelajaran_Di_MTs_Muhammadiyah_01_Kabupaten_Purbalingga.pdf).

(PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan. Tesis tentang MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga lebih luas, membahas peran *Information And Communication Technology* (ICT) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum, tanpa membatasi pada satu mata pelajaran atau kelas tertentu. Objek dan Subjek Penelitian:

### C. Kerangka Berpikir



**Gambar II.1**  
**Kerangka Berpikir**

Penjelasan Kerangka Berpikir

#### 1. Manajemen Pembelajaran Berbasis ICT

- a. Definisi: Pengelolaan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar.
- b. Peran: Sebagai dasar untuk mendorong implementasi teknologi pendidikan yang terstruktur.

## 2. Implementasi Manajemen Teknologi Pendidikan

Terdiri dari empat tahap utama:

- a. Perencanaan: Mengintegrasikan perangkat ICT (seperti *Learning Management System*, perangkat lunak pembelajaran, dan media digital) ke dalam kurikulum.
- b. Pengorganisasian : Implementasi manajemen teknologi pendidikan melibatkan proses struktural untuk memastikan bahwa teknologi dapat diterapkan secara efektif dalam mendukung tujuan pendidikan.
- c. Pelaksanaan: Penggunaan ICT dalam proses belajar-mengajar, seperti e-learning, presentasi digital, atau aplikasi interaktif.
- d. Evaluasi: Mengukur efektivitas pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan hasil belajar dan kreativitas.

## 3. Pengembangan Kompetensi Guru

- a. Diperlukan agar guru mampu memanfaatkan teknologi secara optimal.
- b. Strategi:
  - 1) Pelatihan teknis dalam penggunaan aplikasi pembelajaran.
  - 2) Workshop untuk menciptakan media pembelajaran inovatif.
  - 3) *Self-development*, seperti belajar mandiri melalui kursus online.

## 4. Peningkatan Kreativitas Guru

Hasil akhir dari proses di atas, yang terlihat dalam:

- a. Penggunaan Media Inovatif: Misalnya, video pembelajaran, animasi, atau simulasi.

- b. Metode Pembelajaran Baru: Seperti flipped classroom, blended learning, atau gamifikasi.
- c. Pembelajaran Kolaboratif: Melibatkan kolaborasi antar Siswa atau antar Guru melalui platform digital.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan. Lokasi pertama adalah di SMPN 1 Pangkatan beralamat di Jl.pendidikan No.34 Kampung Padang, Kampung Padang, Kec. Pangkatan, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara. Lokasi kedua adalah di SMPN 2 Satap Pangkatan beralamat di Desa Tanjung Harapan, Tanjung Harapan, Kec. Pangkatan, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan, memiliki latar belakang yang beragam, yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis efektivitas manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dalam meningkatkan kreativitas guru dalam menghadapi beragam kebutuhan siswa.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai setelah peneliti selesai dan dinyatakan lulus ujian seminar proposal pada program pascasarjana prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, pada bulan Desember 2024 sampai dengan Februari 2025.

#### B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. sama seperti perilaku,

persepsi, dorongan, dan tindakan dan yang lainnya. Dalam situasi tertentu, pendekatan verbal dan linguistik yang tepat, dan berbagai pendekatan naturalistik dapat digunakan.

Data kualitatif yang objektif didapatkan seorang peneliti dalam kancan penelitian harus terbuka terhadap segala hal yang muncul, tetap netral, dan empati. Berinteraksi langsung dengan individu, situasi, dan gejala yang dipelajarinya. Setiap kasus dianggap unik. Data dijelaskan secara mendalam dan terperinci.

Peneliti kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, mereka menempatkan hasil mereka dalam konteks sosial, historis, waktu dan mereka percaya bahwa perubahan berlangsung secara alami dan abadi, baik secara individual maupun budaya secara keseluruhan. Desain penelitian yang dibuat memungkinkan fleksibilitas. Terbuka menyesuaikan diri dengan perubahan. Mulai dengan judul penelitian, fokus atau rumusan masalah, metodologi, acuan teori, dan bahkan hasil penelitian. Peneliti kualitatif (alamiah) biasanya menolak generalisasi dan menyetujui uraian perinci (*thick dis cription*) dan hipotesis kerja. Namun, paradigma ilmiah (kuantitatif) berkaitan dengan dasar pengetahuan nomotetik, yang membahas perkembangan hukum umum.

Penelitian kualitatif sering disebut sebagai alat manusia atau menjadikan manusia karena berfungsi untuk mengukur dan mengamati perilaku, sikap, dan respons manusia sebagai subjek penelitian Sebagai alat pengukuran dan pengamatan, akurasi data ditentukan oleh batasan atau fokus penelitian, kredibilitas informan sebagai sumber data, penilaian validitas atau kesesuaian

data, metode analisis data, interpretasi atau penafsiran data, dan penyusunan kesimpulan dari temuan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang peran Manajemen Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) dalam Meningkatkan Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan. Metode deskriptif digunakan peneliti dapat menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan bagaimana proses manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* digunakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan dan bagaimana hal itu membantu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi lebih kreatif saat mereka merancang dan melaksanakan pelajaran. Penelitian ini memberikan konteks yang spesifik, temuan penelitian dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan di lapangan yang sebenarnya.

Penelitian ini mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk memberikan gambaran lengkap tentang praktik dan dampak penerapan *Information and Communication Technology (ICT)* terhadap kreativitas guru. Penelitian ini juga akan membahas strategi manajemen pembelajaran berbasis teknologi, masalah yang dihadapi, dan solusi yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan kognisi siswa. Dalam penerapan *Information and Communication Technology (ICT)* di sekolah maka akan ada beberapa manfaat yang akan di tuai oleh lembaga yang melaksanakan kegiatan *Information and Communication Technology*

(ICT) pada pembelajaran.

## C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian

### 1. Unit Analisis:

Unit analisis dalam penelitian ini adalah manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) yang diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkaton SMP Negeri 1 Pangkaton. Fokus unit analisis mencakup:

#### a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Strategi guru PAI dalam merancang pembelajaran berbasis ICT.
- 2) Penyusunan RPP berbasis digital dan pemilihan platform pembelajaran yang tepat.
- 3) Kesiapan infrastruktur dan sumber daya dalam mendukung implementasi ICT.

#### b. Pengorganisasian (*Organizing*)

- 1) Pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi dalam penerapan pembelajaran berbasis ICT.
- 2) Kolaborasi antara guru, sekolah, dan stakeholder dalam pengembangan ICT.
- 3) Distribusi tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan pembelajaran berbasis ICT.

#### c. Pelaksanaan (*Actuating*)

- 1) Implementasi perangkat dan media pembelajaran berbasis ICT dalam

pembelajaran PAI.

- 2) Metode kreatif yang diterapkan guru dalam pembelajaran interaktif berbasis teknologi.
- 3) Peran guru dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa melalui ICT.

d. Pengendalian (*Controlling*)

- 1) Evaluasi efektivitas pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kreativitas guru.
- 2) Monitoring keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis ICT.
- 3) Hambatan dan solusi yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi.

## 2. Subjek Penelitian:

Subjek penelitian meliputi:

a. Guru PAI:

Guru PAI kelas IX yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan sebagai pelaksana utama pembelajaran berbasis ICT.

b. Siswa:

Siswa kelas IX yang mengikuti pembelajaran PAI berbasis ICT di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan, sebagai penerima proses pembelajaran.

c. Kepala Sekolah:

Kepala sekolah sebagai pihak yang memberikan kebijakan dan dukungan terhadap penerapan pembelajaran berbasis ICT.

d. Staf Teknologi Informasi:

Staf atau pihak yang membantu implementasi teknologi di lingkungan sekolah.

e. Dokumen Pendukung:

Dokumen terkait seperti RPP, silabus, media pembelajaran digital, dan hasil evaluasi pembelajaran.

## D. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer:

Sumber data primer diperoleh langsung dari pihak-pihak yang memiliki informasi penting terkait penelitian ini, yaitu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terlibat dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan juga menjadi sumber data utama, karena mereka berperan langsung dalam penerapan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT).

Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan juga menjadi sumber data primer, mengingat bahwa siswa adalah subjek yang menerima pembelajaran, sehingga pengalaman dan persepsi mereka sangat relevan untuk memahami efektivitas pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dalam meningkatkan kreativitas guru. Pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) juga

akan memberikan kontribusi yang cukup bagi kemajuan dunia pendidikan. Interaksi dan kerjasama yang baik dengan para informan ini sangat penting untuk mendapatkan data yang akurat dan membangun penelitian yang solid.

## **2. Sumber Data Sekunder:**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa. Kepala Sekolah, berperan sebagai penanggung jawab utama yang memberikan informasi strategis terkait manajemen pembelajaran di sekolah dokumen yang diberikan oleh pihak sekolah, seperti kurikulum, program kerja, dan laporan evaluasi pembelajaran. Dokumen-dokumen tersebut mendukung proses analisis data dengan memberikan konteks yang lebih luas mengenai penerapan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran di sekolah tersebut. Guru bidang kurikulum juga dilibatkan dalam memberikan informasi terkait penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan informan, peneliti akan turun langsung ke lapangan. Dalam observasi, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* diterapkan di kelas dan bagaimana Guru mengembangkan kreativitas mereka. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang perspektif, pengalaman, dan kesulitan yang dihadapi oleh kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) saat menerapkan *Information and Communication*

*Technology (ICT)* dalam proses pembelajaran<sup>81</sup>.

### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan catatan lapangan dari fenomena yang benar-benar terjadi di lapangan<sup>82</sup>. Peneliti menerima pernyataan seobjektif mungkin, tetapi pada saat yang sama berpartisipasi dalam konsep dan perspektif kehidupan yang dipelajari melalui pengalaman dan pencatatan sistematis dari fenomena yang dipelajari. Adapun yang menjadi pedoman dalam melaksanakan observasi adalah kegiatan pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology (ICT)* dalam Meningkatkan Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

### 2. Wawancara

Wawancara terstruktur adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mewawancarai responden menggunakan jadwal dan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya<sup>83</sup>. Dalam metode ini, peneliti memiliki petunjuk yang jelas tentang informasi apa yang ingin mereka kumpulkan, sehingga setiap wawancara dilakukan dengan tujuan yang spesifik dan terfokus. Kisi- kisi wawancara yang digunakan telah disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa semua informasi yang dikumpulkan dari wawancara

---

<sup>81</sup> Dita Yessi Amalia and J. Julia, "Transisi Pendidikan Era New Normal: Analisis Penerapan Blended Learning Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Vol. 6, no. 2 (February 2, 2022): hlm. 1618-1628, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2171>.

<sup>82</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik- Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum*, vol. Vol. 8, 2017, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

<sup>83</sup> Askar Nur and Fakhira Yaumul Utami, "Proses Dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review," *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya* Vol. 3, no. 1 (2022): hlm. 44-68, <https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109>.

tersebut dimasukkan ke dalam.

**Tabel III.1**  
**Kisi- Kisi Wawancara**

No	Kegiatan	Indikator
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan penerapan ICT dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan, dan sejauh mana penggunaan ICT mendukung peningkatan kreativitas Guru dalam mengajar</li> <li>2. Perencanaan implementasi pembelajaran berbasis ICT, dan sekolah mendukung Guru dalam implementasinya</li> <li>3. Dampak penggunaan ICT terhadap perencanaan partisipasi dan pemahaman Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan</li> </ol>
2	Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengorganisasian penggunaan ICT mempengaruhi cara Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan merancang dan menyajikan materi pelajaran secara lebih kreatif</li> <li>2. Pengorganisasian inovasi atau pendekatan baru yang dilakukan oleh Guru PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan setelah mengintegrasikan ICT dalam proses pembelajaran</li> <li>3. Pengorganisasian Guru PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan memanfaatkan teknologi ICT untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi Siswa</li> </ol>
3	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan teknis yang dialami oleh Guru PAI dalam menggunakan ICT selama proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan, seperti akses internet, perangkat teknologi, atau keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak</li> <li>2. Pelaksanaan waktu dan kurikulum mempengaruhi penerapan ICT dalam pembelajaran PAI</li> </ol>
4	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi penggunaan ICT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempengaruhi motivasi Siswa untuk lebih aktif berpartisipasi</li> </ol>

		dalam proses belajar
		2. Evaluasi penerapan manajemen pembelajaran berbasis ICT dapat membantu meningkatkan pemahaman Siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif, yang dilakukan dengan mencari, menghimpun, dan menganalisis dokumen, ini dilakukan sebagai pelengkap atau pengembangan teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam kegiatan penelitian<sup>84</sup>. Data yang dikumpulkan dalam dokumentasi biasanya berbentuk surat-surat, laporan, catatan harian, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dapat berupa suara, laporan, catatan harian, dan jenis informasi lainnya yang membantu proses penelitian.

Profil sekolah, visi dan misi, manajemen pembelajaran berbasis digital, dan kegiatan kreatif guru adalah semua contoh metode observasi yang diperlukan untuk mendukung hasil wawancara. Penelitian yang baik akan mendapatkan hasil penelitian terkait hasil wawancara pada penelitian dengan mengacu pada sebuah pedoman observasi penelitian yang dilakukan tiap penelitian yang berbeda pada kegiatan observasi penelitian. Pada penelitian ini mencakup pada pedoman observasi berikut:

<sup>84</sup> Ade Lestari, Azmi Fitriasia, and Ofianto, "Metodologi Ilmu Pengetahuan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 4, no. 6 (2022): hlm. 8558-8563.

**Tabel III.2**  
**Kisi- Kisi Observasi**

No	Bagian	Sumber Dokumentasi	Keterangan	
			Ada	Tidak
1	Sekolah	Profil		
		Sejarah		
		Struktur		
		Visi Misi		
2	Ketenagaan	Data Tenaga Pendidik		
3	Manajemen ICT	Pembelajaran PAI Menggunakan Digital		
		Bahan Ajar Berbasis Digital		
		Karya Guru Berbasis Digital		
4	Letak Geografis	Keadaan Sekitar Sekolah		

#### **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut persi “*positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Kriteria yang digunakan mula-mula hal itu harus dilihat. Istilah yang digunakan oleh mereka antara lain adalah “validitas internal, validitas eksternal dan reliabilitas”. Teknik pengecekan keabsahan data kualitatif sebagai berikut:

##### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

##### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang

sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Teknik triangulasi yang dipakai pada penelitian ini dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif .

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam triangulasi yang digunakan data diperoleh dengan lebih dahulu membandingkan dari apa yang dikatakan orang, persepsi orang, observasi dan wawancara.

## **G. Teknis Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kata-kata untuk menjelaskan dan mendeskripsikan kegiatan yang terjadi dalam penyelenggaraan manajemen pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology (ICT)* Dalam Meningkatkan Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Langkah terpenting dalam penelitian ilmiah adalah analisis data. Analisis memberikan arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data karena data yang dikumpulkan tanpa analisis kehilangan maknanya<sup>85</sup>.

Penelitian apa yang efektif dan efisien jika data yang diperoleh dapat dianalisis. Peneliti telah mempersiapkan data yang akan dikumpulkan dan metode untuk menganalisisnya saat merancang penelitian. Salah satu bagian penelitian yang paling penting adalah analisis data ini membutuhkan keseriusan dan ketelitian dari peneliti.

### **1. Pengumpulan dan Pencatatan Data:**

Langkah pertama dalam analisis data kualitatif adalah pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data terkumpul,

---

<sup>85</sup> Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model," *Halaqa: Islamic Education Journal* Vol. 3, no. 1 (2019): hlm. 35-42, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.

setelah itu langkah selanjutnya adalah transkripsi hasil wawancara dan pencatatan observasi untuk memudahkan analisis. Selama proses ini, peneliti harus memastikan data yang diperoleh akurat dan lengkap.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*):

Reduksi data merupakan proses penyaringan, pemilahan, dan pengelompokan informasi dari data mentah yang diperoleh. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama, pola, dan kategori yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang tidak relevan atau terlalu banyak, disaring untuk memperjelas data yang penting dan mendalam. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks menjadi informasi yang lebih terfokus dan dapat dianalisis lebih lanjut.

## 3. Kategorisasi dan Koding (*Coding and Categorization*):

Data yang telah direduksi kemudian dikategorikan dan diberi kode. Koding merupakan proses penandaan data untuk mengidentifikasi tema-tema atau unit-unit informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Setiap unit data (misalnya kalimat atau paragraf) diberi kode tertentu yang mengindikasikan kategori tertentu, seperti kreativitas guru, penggunaan *Information And Communication Technology (ICT)*, tantangan pembelajaran, dan lain- lainnya. Koding data ini membantu peneliti untuk melihat hubungan antar tema dan kategori yang ada dalam penelitian yang peneliti lakukan.

## 4. Penyajian Data (*Data Display*):

Setelah data dikelompokkan dan dikategorikan, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang terstruktur, seperti tabel, diagram,

atau cerita deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa narasi yang menggambarkan temuan utama. Tujuan penyajian data ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antar tema dan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan<sup>86</sup>.

#### 5. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*):

Menarik kesimpulan adalah langkah selanjutnya setelah data disajikan dan dianalisis. Peneliti melihat pola atau tema yang muncul dari data dan mengaitkannya dengan pertanyaan penelitian. Kesimpulan dari analisis menunjukkan tujuan dan fenomena penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa hasil mereka didasarkan pada informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan<sup>87</sup>.

Melalui proses analisis data ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, serta menghasilkan temuan-temuan yang signifikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

---

<sup>86</sup> Umar Siddiq and Moh. Miftahul Choiri, "M," in *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, vol. Vol. 58 (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2014), hlm. 7250-7257, <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>.

<sup>87</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur et al., "Metoden," in *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Fatma Sukmawati (Sukoharjo: Cv Pradina Pustaka Grup, 2023), hlm. 11-42, <https://doi.org/10.2307/jj.608190.4>.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Pengenalan Sekolah

###### a. SMP Negeri 1 Pangkatan

SMPN 1 Pangkatan, yang terletak Di Jl.Pendidikan No.34 Kampung Padang, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara, Merupakan Sekolah Menengah Pertama Negeri yang diakui kualitasnya. Sekolah ini telah meraih akreditasi A berdasarkan SK No. 762/BAN-SM/SK/2019 yang dikeluarkan pada tanggal 09-09-2019. Hal ini menunjukkan komitmen SMPN 1 Pangkatan dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi bagi para siswanya.

SMPN 1 Pangkatan memiliki luas tanah 9.171 m<sup>2</sup> yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah ini beroperasi dengan sistem 6 hari dan waktu penyelenggaraan pada pagi hari. Fasilitas sekolah yang lengkap, akses internet, dan sumber listrik dari PLN menunjang proses belajar mengajar yang efektif dan modern.

SMPN 1 Pangkatan merupakan sekolah negeri di bawah naungan Pemerintah Pusat. Sekolah ini didirikan berdasarkan SK No. 0216/0/1992 yang dikeluarkan pada tanggal 05-05-1992. SK operasional terakhir dikeluarkan dengan Nomor 18 Tahun 2018 pada tanggal 29-10-2018.

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pangkatan.  
Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP).  
Status Sekolah : Negeri  
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah.  
Lokasi : Jl. Pendidikan No.34, Kampung Padang,  
Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhan  
Batu, Provinsi Sumatera Utara.  
Koordinat Geografis : 2.1118° Lintang, 99.9509° Bujur.  
Tahun Berdiri : 1992 berdasarkan SK Pendirian Nomor  
0216/0/1992.

b. SMP Negeri 2 SATAP Pangkatan

SMP Negeri 2 SATAP Pangkatan, dengan NPSN 10220663, berdiri kokoh di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah negeri ini memiliki luas tanah 1.962 meter persegi dan berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi generasi muda di wilayah tersebut.

Sebagai sekolah negeri yang berada di bawah naungan pemerintah daerah, SMP Negeri 2 SATAP Pangkatan memiliki visi untuk melahirkan lulusan yang berakhlak mulia, berilmu, cakap, dan berdaya saing. Hal ini diwujudkan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dengan standar nasional pendidikan dan didukung oleh tenaga pendidik yang profesional.

SMP Negeri 2 SATAP Pangkatan menerapkan sistem pembelajaran sehari penuh dengan 6 hari dalam seminggu. Sekolah ini juga telah

mendapatkan akreditasi B berdasarkan SK No. 644/BAP-SM/LL/X/2015 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Oktober 2015.

Sebagai sekolah yang berorientasi pada kemajuan, SMP Negeri 2 SATAP Pangkatan dilengkapi dengan akses internet, sumber listrik dari PLN, dan memiliki alamat email resmi yaitu [smp2satappangkatan@gmail.com](mailto:smp2satappangkatan@gmail.com).

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 SATAP Pangkatan.

NPSN : 10220663.

Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Status Sekolah : Negeri.

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah.

Lokasi : Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.

SK Izin Operasional : Nomor 420/30/DISDIK/2012, diterbitkan pada 10 Februari 2012.

## 2. Keadaan Guru dan Fasilitas Sekolah

SMP Negeri 1 Pangkatan dan SMP Negeri 2 Satap Pangkatan merupakan dua sekolah yang memiliki reputasi baik dalam dunia pendidikan di Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu. Kedua sekolah ini dikenal sebagai lembaga pendidikan yang selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan berbagai strategi inovatif. Faktor utama yang mendukung keberhasilan pendidikan di kedua sekolah ini adalah

tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya.

Mayoritas guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Pangakatan dan SMP Negeri 2 Satap Pangakatan merupakan lulusan sarjana (S1) dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Dengan latar belakang pendidikan yang mumpuni, para guru memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan efektif. Kompetensi akademik dan pedagogik yang mereka miliki menjadi faktor kunci dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar yang optimal. Selain itu, para guru juga memiliki semangat untuk terus mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai pelatihan dan workshop.

Dalam era digital saat ini, pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* menjadi salah satu metode yang diterapkan di kedua sekolah ini. Para guru secara aktif mengikuti pelatihan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan media digital, aplikasi pembelajaran daring, dan strategi pengajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)*. Dengan menerapkan teknologi dalam proses belajar mengajar, para guru mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa.

Tenaga pendidik yang kompeten, kedua sekolah ini juga didukung oleh fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas, laboratorium komputer, akses internet, dan pembelajaran berbasis teknologi. Ketersediaan fasilitas ini berkontribusi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

**Tabel IV.1**  
**Data Guru/Pegawai SMP Negeri 1 Pangkatan**

No	Nama	JK	Tanggal Lahir	Status Kepegawaian
1	Agus Sarianto	L	1971-08-17	PNS
2	Arfina Dewi	P	1984-10-14	PNS
3	Baik Sitepu	L	1969-11-12	PNS
4	Berlin Sipangkar	L	1966-10-14	PNS
5	Budi Hariadi	L	1978-10-18	Tenaga Honor Sekolah
6	Dra. Mistiani	P	1964-12-15	PNS
7	Eka Suriyanto	L	1993-03-14	Tenaga Honor Sekolah
8	Erlinda	P	1969-03-21	PNS
9	Ester Rachel Nauli Pulungan	P	1993-09-13	Guru Honor Sekolah
10	Evi Kumala Sari. S	P	1990-02-13	PPPK
11	Hasan Basri	L	1979-04-16	PNS
12	Irwan Kurniawan	L	1993-08-29	PPPK
13	Jainuddin Dai Siregar	L	1997-10-07	PPPK
14	Jamilah	P	1974-06-01	PPPK
15	Julianti	P	1996-07-03	Tenaga Honor Sekolah
16	Kartini Saragih	P	1985-12-29	PNS
17	Lamria Elisabeth	P	1991-10-15	Guru Honor Sekolah
18	Lestari Sitorus	P	1993-08-13	Guru Honor Sekolah
19	Mannauli	P	1982-06-30	PNS
20	Martin Siahaan	L	1989-03-09	Guru Honor Sekolah
21	Nadia Vermoni Suci	P	1998-01-06	Guru Honor Sekolah
22	Nafisah	P	1975-04-05	PNS
23	Netto Dingin Simanjuntak	L	1970-05-15	PNS
24	Parlindungan Manullang	L	1968-04-30	PNS
25	Prianti Handayani	P	1995-07-22	Tenaga Honor Sekolah
26	Rahmad Syahraini	L	1995-11-13	Guru Honor Sekolah
27	Ratna Kurnia	P	1992-06-01	Guru Honor Sekolah
28	Rina Br Ginting	P	1971-02-14	PNS
29	Rizki Nursari Siregar	P	1997-01-17	PPPK
30	Rizky Abdillah	L	1998-07-26	Guru Honor Sekolah
31	Rolly Manurung	P	1968-05-24	PNS
32	Romada Limbong	P	1970-01-13	PNS
33	Rosdiana Simbolon	P	1973-02-13	PNS
34	Rosliani Siregar	P	1994-08-27	Guru Honor Sekolah
35	Rudi Andreas	L	1994-01-19	PPPK
36	Ruspidah Sipayung	P	1971-07-20	PNS
37	Sarma Unita Tumanggor	P	1986-10-20	PNS
38	Sinur Linda Simanjuntak	P	1967-03-09	PNS
39	Sischa Monika Lumban Toruan	P	2000-03-19	Guru Honor Sekolah
40	Slameto	L	1968-12-07	PNS
41	Sri Aricha	P	1995-09-29	PPPK
42	Sri Hartati	P	1991-04-24	Guru Honor Sekolah

43	Sri Mawati	P	1985-06-20	PNS
44	Sri Susanti	P	1993-08-04	Guru Honor Sekolah
45	Susilawati	P	1968-02-09	PNS
46	Susyana Nababan	P	1984-05-10	Guru Honor Sekolah
47	Tasya Pustri Megawati	P	1999-10-15	Guru Honor Sekolah
48	Ummu Aiman Nasution	P	1985-09-16	Guru Honor Sekolah
49	Walter Leonardus Sipahutar	L	1991-09-08	PPPK
50	Widi Ayu Sribulan	P	2001-04-05	Guru Honor Sekolah

**Tabel IV.2**  
**Data Guru/Pegawai SMP Negeri 2 Satap**

No	Nama	JK	Status	Tgl Lahir
1	Nurhayati	P	Honor	2000-6-1
2	Zulkifli Ritonga	L	PNS	1982-4-6
3	Agustin	P	Honor	1997-12-2
4	Rezza Pahlefi	L	Honor	1994-12-14
5	M. Ikhsan Nst	L	Honor	1994-11-27
6	Dina Marianti Munthe	P	PPPK	1984-6-21
7	Khoiruddin Rambe	L	Honor	1983-6-28
8	Mekar Yuniastri Purba	P	PNS	1985-6-23
9	Ika Nurzannah	P	PPPK	1995-6-1
10	Joy Susanto Siahaan	L	PPPK	1994-1-26
11	Annisa Yulia Putri	P	Honor	1997-7-3
12	Ayu Susanti	P	Honor	1990-11-9
13	Surya Syahputra	L	PPPK	1990-7-27
14	Ummu Aiman Nst	P	Honor	1985-9-16
15	Nuriansyah	L	PNS	1985-11-29
16	Miftachul Jannah	P	Honor	1976-11-15
17	Nur Mayati	P	Honor	1988-2-10
18	Mega Kuspita Sari	P	Honor	1999-3-25
19	Moch. Fadel Hansari Siregar	L	Honor	1995-7-1
20	Purnama Sibagariang	P	Honor	1982-2-10
21	Leni Deni	P	Honor	1998-2-17

SMP Negeri 1 Pangakatan dan SMP Negeri 2 Satap Pangakatan telah berupaya semaksimal mungkin untuk menunjang kelancaran sistem pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Setiap divisi dalam sekolah ini diberikan ruangan khusus masing-masing guna mencegah penumpukan berkas-berkas dalam satu ruangan.

Fasilitas yang tersedia meliputi ruang kepala sekolah, tata usaha(TU),

kurikulum, kesiswaan, penyimpanan sarana dan prasarana, bendahara, dewan guru, serta ruang belajar siswa. Dengan adanya fasilitas tersebut, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terstruktur.

Berikut sarana dan prasarana di kedua sekolah tersebut:

**Tabel IV.3**  
**Jenis Sarana/ Prasarana SMP Negeri 1 Pangkatan**

No	Jenis Sarana Prasarana	Jml	Baik	Rusak
1	Meja Siswa	800	750	50
2	Kursi Siswa	800	720	80
3	Meja Guru	100	93	7
4	Kursi Guru	100	90	10
5	Papan Tulis	40	30	10
6	Tempat Sampah	50	45	5
7	Jam Dinding	30	24	6
8	Soket Listrik	4	2	2
9	Printer	7	4	3
10	Mesin Ketik	4	3	1
11	Laptop	298	290	8
12	Papan Statistik	3	2	1
13	Proyektor	10	9	2
14	Penanda Waktu(Bell Sekolah)	2	2	0
15	Ruang Perpustakaan	1	1	0
16	Ruang UKS	1	1	0
17	Ruang Ibadah	1	1	0
18	Ruang Kepala Sekolah	1	1	0
19	Ruang Guru	1	1	0
20	Laboratorium Komputer	1	1	0
21	Ruang Kelas	27	25	2

**Tabel IV.4**  
**Jenis Sarana/ Prasarana SMP Negeri 2 Satap**

No	Jenis Sarana Prasarana	Jml	Baik	Rusak
1	Meja Siswa	300	220	80
2	Kursi Siswa	300	230	70
3	Meja Guru	50	40	10
4	Kursi Guru	50	50	0
5	Papan Tulis	15	14	1
6	Tempat Sampah	30	25	5
7	Jam Dinding	10	10	0
8	Soket Listrik	2	1	1
9	Printer	3	2	1

10	Mesin Ketik	2	2	0
11	Laptop	100	100	0
12	Papan Statistik	2	1	1
13	Proyektor	5	4	1
14	Penanda Waktu(Bell Sekolah)	2	2	0
15	Ruang Perpustakaan	1	1	0
16	Ruang UKS	1	1	0
17	Ruang Ibadah	1	1	0
18	Ruang Kepala Sekolah	1	1	0
19	Ruang Guru	1	1	0
20	Laboratorium Komputer	1	1	0
21	Ruang Kelas	20	15	5

### 3. Visi Misi Sekolah

#### a. VISI :

- 1) Visi SMP Negeri 1 Pangakatan: Cerdas, Terampil Dan Mandiri Berdasarkan “IMTAQ” DAN “IPTEK”
- 2) Visi SMP Negeri 2 Satap: Terwujudnya sekolah yang unggul dalam membentuk generasi yang kreatif, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong dan berkebhinekaan global dengan mengedepankan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### b. MISI :

- 1) Misi SMP Negeri 1 Pangakatan:
  - a) Sekolah menyelenggarakan pembelajaran yang mencerdaskan, menyenangkan dan bermakna untuk mencapai kompetisi inti dan kompetisi dasar mata pelajaran.
  - b) Sekolah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang merangsang dan membentuk siswa memiliki keterampilan dalam segala bidang berlandaskan jiwa kreatif dan inovatif.

- c) Sekolah menyelenggarakan pembelajaran dan kegiatan kewirausahaan yang membentuk siswa berjiwa mandiri dan bertanggung jawab.
- d) Sekolah menyelenggarakan pembelajaran, kajian dan kegiatan yang membentuk siswa memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- e) Sekolah membudayakan cara berpikir, berucap, bertindak akhlakkul karimah.
- f) Sekolah mengembangkan budaya hidup berlandaskan agama sebagai warga negara yang baik, cinta pada negara, cinta lingkungan dan cinta kepada sesama.

2) Misi SMP Negeri 2 Satap:

- a) Menerapkan nilai-nilai agama dan akhlak mulia.
- b) Melaksanakan ibadah menurut agamanya masing-masing.
- c) Meningkatkan karakter kreatif, mandiri, bernalar kritis, bergotongroyong dan berbhineka global.
- d) Mengembangkan sikap sopan santun, peduli, saling menghargai, dan anti kekerasan.
- e) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, epektif dan menyenangkan.
- f) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- g) Mengembangkan kompetensi peserta didik.
- h) Menciptakan lingkungan bebas asap rokok miras, dan narkoba.

#### 4. Infrastruktur dan Fasilitas Sekolah

##### SMP N 1 Pangkatan Infrastruktur dan Fasilitas Sekolah

- a. Waktu Penyelenggaraan : 6 hari/minggu (sore).
- b. Sumber listrik : PLN dengan daya 2200 watt.
- c. Akses internet : 50 Mb, tanpa alternatif.

Ketersediaan sarana sanitasi cukup tetapi belum sepenuhnya optimal (jumlah jamban terbatas dan beberapa tidak berfungsi).

##### d. Dukungan Teknologi

Internet tersedia dengan kecepatan mencukupi untuk kegiatan berbasis ICT (50 Mbps). Sekolah memiliki fasilitas pendukung lainnya yang dikelola berdasarkan pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

##### e. Tantangan dan Peluang

Infrastruktur sanitasi kurang memadai (contoh: jamban untuk siswa laki-laki dan perempuan sangat terbatas dan beberapa tidak dapat digunakan). Masih ada tantangan dalam memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal dalam pembelajaran berbasis ICT. Peluang untuk berkolaborasi dengan pihak eksternal sudah tersedia, terutama untuk sanitasi sekolah.

##### SMP N 2 Satap Pangkatan Infrastruktur dan Fasilitas Sekolah

- a. Waktu Penyelenggaraan : 6 hari/minggu (sore).
- b. Sumber listrik : PLN dengan daya 1200 watt.
- c. Akses internet : 50 Mb, tanpa alternatif.

Ketersediaan sarana sanitasi cukup tetapi belum sepenuhnya optimal (jumlah jamban terbatas dan beberapa tidak berfungsi).

d. Dukungan Teknologi

Internet tersedia dengan kecepatan mencukupi untuk kegiatan berbasis ICT (50 Mbps).

e. Tantangan dan Peluang

Infrastruktur sanitasi kurang memadai, ruang musholah digunakan untuk istirahat dan makan siswa, kamar mandi laki- laki masih ada yang tidak bisa digunakan. Masih ada tantangan dalam memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal dalam pembelajaran berbasis ICT. Peluang untuk berkolaborasi dengan pihak eksternal sudah tersedia, terutama untuk sanitasi sekolah.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Perencanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan**

Perencanaan pembelajaran adalah “proses pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Perencanaan pembelajaran dengan media pembelajaran tidak hanya sekedar alat atau teknis saja melainkan juga berupa fisik yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Pembelajaran yang direncanakan oleh guru akan menjadi acuan untuk

menyampaikan bahan ajar yang baik.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di kecamatan Pangkatan berjumlah 2 sekolah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan.<sup>88</sup> Sekolah yang terletak di kecamatan pangkatan dan berstatus negeri. Meskipun begitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan bisa dibilang cukup memiliki perencanaan media pembelajaran baik berupa audio, visual ataupun audio visual yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran.

Perencanaan pada media pembelajaran dibagi menjadi 3 bagian, yaitu media auditif, media visual, media audio visua. Dari hasil temuan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan sudah menyediakan beragam media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu media audio: Rekaman suara (mengaji dan asmaul-husa), microphone dan sound sistem, media visual: Papan tulis, potongan ayat, alam (pepohonan), barcode literasi digital lcd dan media audio visual: Video Film, power point bersuara.

Perencanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and*

---

<sup>88</sup> Slameto, Kepala Sekolah SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara*(di SMP N 1 Pangkatan), 19 Desember 2024. Pukul 08.58 WIB)

*Communication Technology* (ICT) di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan menjadi aspek krusial dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Proses ini melibatkan beberapa langkah yang sistematis, dimulai dari penetapan tujuan pembelajaran hingga pemilihan media yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

a. Perencanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP N 1 Pangkatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara awal di SMP N 1 Pangkatan dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Ibu Jamila, S.Ag., yang mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak. Wawancara berlangsung pada hari Senin, tanggal 16 Desember 2024, di ruang guru. Ibu Jamila menyampaikan pandangan dan pengalamannya terkait perencanaan pengajaran Akidah Akhlak di sekolah. Beliau menjelaskan bahwa dalam perencanaan pengajaran Akidah Akhlak, variasi media berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) yang digunakan tidak terlalu banyak. Hal ini disebabkan oleh sifat materi yang lebih abstrak dan sulit untuk divisualisasikan. Ia mengungkapkan, "Kalau mata pelajaran akidah akhlak, medianya nggak terlalu banyak, karena akidah kan medianya agak sulit. membahas akidah Islam, kuasa Allah, dan ibadah mendekatkan diri kepada Allah seperti itu."<sup>89</sup>

Variasi perencanaan pembelajaran dengan media pembelajaran

---

<sup>89</sup> Jamila, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 16 Desember 2024. Pukul 09.00WIB)

masih terbatas, Ibu Jamila tetap berusaha untuk merencanakan penggunaan media yang sederhana namun efektif. Salah satu media yang sering ia rencanakan untuk digunakan adalah video penjelasan. "Jadi kemarin, waktu saya menjelaskan tentang beriman kepada Allah, medianya menggunakan video penjelasan seperti itu," tambahnya. Menurut Ibu Jamila, penggunaan video dalam perencanaan pengajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak seperti keimanan dan kuasa Allah.

Ibu Jamila juga menyadari keterbatasan pemahaman tentang teknologi, tetapi dia berusaha untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam perencanaan pengajaran. "Saya kan kalau untuk teknologi juga nggak begitu faham, jadi ya, video-video seperti itu saya tayangkan," jelasnya. Perencanaan yang baik dapat membantu guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi siswa. Berikut gambar perencanaan dengan media proyektor ibu jamilah dalam kegiatan proses perencanaan pembelajaran:<sup>90</sup>



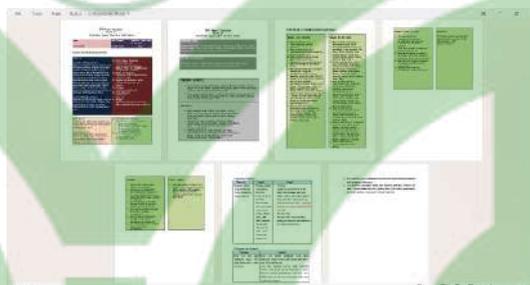
**Gambar IV.1**  
**Perencanaan Pembelajaran Dengan Proyektor**

---

<sup>90</sup> Observasi, Pada Tanggal 16 Desember 2024

Perencanaan pengajaran Ibu Jamilah terlebih dulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mana menggunakan bantuan *Information And Communication Technology (ICT)* menggunakan internet dan perangkat media seperti laptop salah satunya. Kemudian RPP yang disusun di masukkan dalam drive sehingga aksesnya melalui media internet. Perencanaan ini dibuat diawal ajaran baru dan di tiap semester pada setiap guru mata pelajaran yang mengajar di SMP N 1 Pangkatan.<sup>91</sup>

Ibu Jamila tidak hanya mengandalkan media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology (ICT)* seperti video, tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran dengan lingkungan sekitar. Berikut gambar perencanaan dengan RPP berbasis digital dijelaskan dengan menggunakan media slide PPT pada siswa di dalam perencanaan pembelajaran sebagai berikut:<sup>92</sup>



**Gambar IV.2**  
**RPP Berbasis Digital**

Memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran,"Kemudian baru saya membuktikan kuasa Allah dengan menggunakan lingkungan, alam sekitar. Ya di sini kan pedesaan, ada pepohonan, itu yang saya pakai,"

<sup>91</sup> Jamila, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 16 Desember 2024. Pukul 09.30WIB)

<sup>92</sup> Observasi, Pada Tanggal 16 Desember 2024

ungkapnya. Dengan pendekatan ini, siswa diajak untuk mengamati dan merenungkan kuasa Allah melalui fenomena alam yang ada di sekitar mereka.

Ibu Jamila menjelaskan bahwa perencanaan ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa untuk tidak merasa bosan di dalam kelas. "Kan kelihatan dari atas, jadi saya mengajak siswa belajar keluar kelas agar tidak bosan di dalam kelas saja," tambahnya. Melalui kegiatan di luar kelas yang direncanakan dengan baik, siswa dapat belajar secara langsung dan lebih kontekstual, yang pada gilirannya memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang melibatkan lingkungan sekitar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Berikut gambar perencanaan pembelajar luar kelas:<sup>93</sup>



**Gambar IV.3**  
**Belajar Diluar Kelas**

Ibu Jamila menekankan pentingnya memanfaatkan manajemen dengan berbagai sumber belajar dan metode untuk mengatasi keterbatasan media dalam pengajaran Akidah Akhlak. Meskipun tantangan dalam

---

<sup>93</sup> Observasi, Pada Tanggal 16 Desember 2024

mengajarkan materi ini cukup besar, beliau tetap berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. "Dengan menggunakan media yang ada dan mengajak siswa untuk belajar dari lingkungan sekitar, saya berharap mereka bisa lebih memahami dan menghayati nilai-nilai keimanan yang diajarkan" .

Pengalaman Ibu Jamila ini menunjukkan bahwa meskipun ada keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran, kreativitas dan inisiatif guru dapat memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Pendekatan yang dilakukan oleh Ibu Jamila, seperti penggunaan video dan pembelajaran berbasis alam, dapat menjadi inspirasi bagi guru lain dalam mengajarkan mata pelajaran yang bersifat abstrak seperti Akidah Akhlak.

Peneliti juga melakukan wawancara di SMP N 1 Pangkajene dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajarkan mata pelajaran Qur'an Hadist, yaitu Ibu Sarma Unita Tumanggor, S.Pd., pada hari rabu tanggal 18 Desember 2024 di ruang piket sekolah. Dalam wawancara tersebut, Ibu Sarma menyampaikan beberapa pandangan dan pengalamannya terkait perencanaan dan juga pengorganisasian dalam penggunaan media pembelajaran di kelas. "Untuk perencanaan dan juga pengorganisasian pembelajaran ya dengan bantuan media pembelajaran di kelas saya yang saya gunakan medianya papan tulis, power point, potongan ayat gitu-gitu. Papan tulis itu saya gunakan untuk menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan kita bahas. Terus LCD proyektor itu untuk menampilkan

slide power point yang sudah saya buat,".<sup>94</sup>

Ibu Sarma menjelaskan bahwa perencanaan dan juga pengorganisasian dengan menggunakan papan tulis memudahkan siswa dalam mencatat dan memahami ayat-ayat yang sedang dipelajari. Penggunaan slide power point melalui LCD proyektor membantu memperjelas penjelasan dengan visualisasi yang menarik. Berikut gambar perencanaan pembelajaran menggunakan media PPT dalam kelas pada siswa pembelajaran PAI dengan ibu sarma pada kelas IX-2 siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat dengan media PPT dalam perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan:<sup>95</sup>



**Gambar IV.4**  
**Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan PPT**

Ibu Sarma juga menggunakan perencanaan dan juga pengorganisasian dengan metode yang lebih interaktif untuk mengatasi kebosanan siswa, terutama bagi siswa laki-laki. "Kemudian selain itu saya juga merencanakan pembelajaran dengan membuat potongan ayat untuk disusun menjadi ayat sempurna sama anak-anak. Kan anak-anak bosan kalau saya ceramah terus, apalagi yang laki-laki," tambahnya. Aktivitas menyusun

<sup>94</sup> Sarma Unita Tumanggor, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 18 Desember 2024. Pukul 09.40WIB)

<sup>95</sup> Observasi, Pada Tanggal 18 Desember 2024

potongan ayat ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga melatih siswa dalam memahami struktur dan isi ayat-ayat Al-Qur'an secara mandiri.<sup>96</sup>

Perencanaan dan juga pengorganisasian penjelasan diatas menerangkan bahwa pembelajaran dibantu oleh media. Media yang disediakan oleh sekolah salah satu perencanaan yang di lakukan guru, beberapa guru juga menggunakan media yang mereka miliki atau buat sendiri untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Ibu Sarma menekankan pentingnya perencanaan untuk mendukung kreativitas guru dalam memanfaatkan media yang ada untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. "Tidak harus mengandalkan fasilitas dari sekolah," ujarnya. Meskipun fasilitas di sekolah, khususnya media pembelajaran, sudah cukup beragam, tidak semua media tersebut dapat digunakan secara optimal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ibu Sarma menegaskan bahwa perencanaan dan juga pengorganisasian pembelajaran dengan keberagaman media pembelajaran memang penting, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana perencanaan pembelajaran terimplemetasikan dengan media, yang digunakan untuk mendukung tujuan pembelajaran. "Karena perencanaan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah. Kemudian dengan khususnya media pembelajaran memang sudah beragam, tetapi tidak semua media

---

<sup>96</sup> Sarma, Guru SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 20 Desember 2024. Pukul 11.30WIB)

dapat digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam," jelasnya. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih dan menyesuaikan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa.

Pengalaman Ibu Sarma menunjukkan bahwa perencanaan dan juga pengorganisasian dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan membantu siswa lebih memahami materi. Misalnya, penggunaan papan tulis untuk menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan mudah mencatat. Sementara itu, slide power point yang ditampilkan melalui proyektor membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Hasil yang akan dihasilkan pada perencanaan yang sesuai dengan perencanaan awal akan lebih maksimal.

Aktivitas interaktif seperti menyusun potongan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi ayat yang sempurna dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.<sup>97</sup> Aktivitas semacam ini juga dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, terutama bagi siswa yang cenderung kurang tertarik dengan metode ceramah konvensional.

Memanfaatkan berbagai media pembelajaran dan metode yang kreatif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik. Hal ini penting untuk menjaga motivasi dan minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang memiliki muatan materi yang cukup

---

<sup>97</sup> Sr, Guru SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 19 Desember 2024. Pukul 80.10WIB)

berat seperti Pendidikan Agama Islam(PAI).<sup>98</sup>

Perencanaan dan juga pengorganisasian menjadi pendekatan yang dilakukan oleh Ibu Sarma dapat menjadi inspirasi bagi guru-guru lain untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran. Perencanaan dan juga pengorganisasian pembelajaran tidak hanya mengandalkan fasilitas yang ada di sekolah, tetapi juga berinovasi dengan menggunakan media yang sederhana namun efektif. Dengan demikian, pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan bermakna, serta mampu menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi siswa. Siswa akan tertarik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Guru di sekolah tidak semua dapat mengimplementasikan media digital di kelas, meskipun teknologi saat ini sudah sangat canggih. Dalam penelitian ini, selain wawancara dengan guru PAI, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah di SMP N 1 Pangkatan, yaitu Bapak Slameto, M.Pd., pada hari Kamis, tanggal 19 Desember 2024 di ruang kepala sekolah.

Beliau menyatakan bahwa, "Untuk perencanaan dan juga pengorganisasian pembelajaran disini ya menggunakan media pembelajaran, dari sekolah sudah menyediakan beberapa media seperti papan tulis, globe, kertas yang ditempel di dinding berisi materi, sound system, microphone untuk mengimbangi suara dari audio, rekaman suara (mengaji, Asmaul Husna, Sholawat), LCD proyektor, alat peraga, komputer, dan ada tambahan

---

<sup>98</sup> Sm, Wakil Kepala Sekolah SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 19 Desember 2024. Pukul 09.00WIB)

baru yaitu barcode literasi digital. Televisi juga ada, tetapi belum kita gunakan karena beberapa kelas masih dalam tahap renovasi."<sup>99</sup> Berikut gambar barcode literasi bahan perencanaan pembelajar ICT yang didukung pihak pemerintah melalui beberapa usulan dari kepala sekolah sehingga dapat digunakan pada perencanaan proses pembelajaran berbasis ICT pada sekolah dan didukung oleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI):<sup>100</sup>



**Gambar IV.5**  
**Barcode Literasi Digital**

Kepala Sekolah dalam hal ini menyampaikan bahwa, perencanaan dan juga pengorganisasian yang dilakukan guru dengan bantuan media. Media yang sudah disediakan sekolah meliputi papan tulis, globe, kertas materi yang ditempel di dinding kelas, sound system untuk pemutaran video atau film, microphone untuk mengimbangi suara dari audio, LCD proyektor, alat peraga, komputer, barcode literasi digital, dan televisi. Media-media ini menunjukkan bahwa sekolah telah berusaha menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran.

<sup>99</sup> Slameto, Kepala Sekolah SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 19 Desember 2024. Pukul 10.00WIB)

<sup>100</sup> Observasi, Pada Tanggal 19 Desember 2024

Bapak Slameto juga menambahkan bahwa tidak semua guru dapat sepenuhnya memanfaatkan media tersebut, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Beliau mengatakan, "Kalau guru agama di sini, ya ada yang memakai media dari sekolah. Ada juga yang membawa sendiri dari rumah. Karena kan untuk pelajaran agama Islam, medianya sedikit yang bisa digunakan di sini. Jadi sebagian membawa media sendiri dari rumahnya."<sup>101</sup>

Pernyataan ini menggambarkan bahwa meskipun fasilitas yang disediakan oleh sekolah cukup beragam, tidak semua media dapat digunakan secara optimal dalam setiap mata pelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang memiliki karakteristik khusus seperti Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru-guru yang mengajar mata pelajaran ini sering kali harus berinisiatif sendiri untuk membawa media tambahan dari rumah mereka agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif.

Kepala Sekolah juga menyoroti pentingnya kreativitas dan inisiatif guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Meskipun sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas, penggunaan media tersebut tetap bergantung pada kemampuan dan kreativitas guru dalam mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Misalnya, penggunaan papan tulis dan kertas materi yang ditempel di dinding dapat membantu siswa dalam memahami materi secara visual, sementara sound system, microphone untuk mengimbangi suara dari audio dan rekaman suara dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran auditori.

---

<sup>101</sup> Slameto, Kepala Sekolah SMP N 1Pangkalan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 19 Desember 2024. Pukul 09.30WIB)

Media baru seperti barcode literasi digital juga menunjukkan upaya sekolah dalam mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkan inovasi digital untuk mendukung literasi siswa. Namun, implementasi media ini memerlukan waktu dan adaptasi, terutama di sekolah-sekolah yang masih dalam tahap renovasi atau yang memiliki keterbatasan infrastruktur.

Kepala Sekolah juga menekankan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak harus terbatas pada fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Guru-guru didorong untuk berinovasi dan membawa media tambahan dari rumah jika diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas tidak menjadi hambatan bagi guru yang memiliki kreativitas dan inisiatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah memberikan gambaran yang lebih luas tentang tantangan dan peluang dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah. Meskipun teknologi telah menyediakan berbagai fasilitas canggih, implementasinya tetap memerlukan peran aktif dari guru untuk memastikan bahwa media tersebut dapat digunakan secara efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Wawancara lanjutan seperti apa yang disampaikan ibu Sarma selaku guru PAI di SMP N 1 Pangkajene: “Kalau perencanaan ya saya rasa penting yang pastinya merencanakan dengan media pembelajaran, sekarang zamannya *Information and Communication Technology (ICT)* dalam proses pembelajaran di sekolah. Apalagi ini kan sudah banyak tuntutan guru agar

lebih kreatif dan sekarang zamannya serba canggih. Sampek kadang guru kalah canggih dari muridnya. Ya, kalo menurut saya media itu penting dalam proses belajar mengajar. Ya untuk mancing anak-anak biar gak bosen juga dikelas yang setiap hari. Kan kalo pembelajaran dikelas apalagi agama dan sejarah agama itu kan ceramah terus. Jadi kalo gak pakek media ya bosen anak-anak. Jadi ya itu tadi, media penting untuk memancing minat belajar siswa”.

Ibu Sarma dalam wawancaranya, peneliti ambil kesimpulan bahwa perencanaan memanfaatkan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran PAI penting untuk memancing minat siswa dan menghilangkan rasa bosan dalam belajar dikelas.

Pernyataan Ibu Jamila selaku guru PAI di SMP N 1 Pangkaton tentang pentingnya perencanaan dengan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran: “Ya, sebenarnya perencanaan dengan menggunakan media memang sangat penting, dari kurikulum juga dianjurkan untuk pakek media. Jadi kalau perencanaan dengan menggunakan *Information and Communication Technology (ICT)* ini udah jelas makin nambah kreatifitas guru, kan ribet tapi ya guru makin sekreatif itu pastinya tiap mata pelajaran yang diampuh guru itu. Sekarang kan kalo gak ada media, kurang mengena ke siswanya. Susah memahami materi kepada anak-anak kalau hanya ceramah gitu kan ya bosan. Ya itu tadi, dari kurikulum sebenarnya sudah dianjurkan, tapi kan ya lihat materinya juga.

Kalo materinya sedikit media ya pakeknya <sup>102</sup>sedikit. Kalo materinya banyak media ya pakek banyak juga medianya. Seperti fiqh kan banyak materinya itu misal membahas berwudhu kan ya banyak menggunakan media, media gambar orang berwudhu, kemudian juga ada prakteknya seperti itu”.

Pernyataan kepala sekolah di SMP N 1 Pangkatan tentang pentingnya perencanaan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam proses pembelajaran: ”Perencanaan penting, apalagi zamannya sekarang kalau tidak direncanakan susah di implementasikan pasti dikombinasi dengan media yang canggih-canggih. Banyak media teknologi yang muncul yang bisa digunakan untuk mengajar. Tapi ya kembali lagi kepada gurunya. Kan ya gak semua guru itu bisa, gaktek gitu. Maksudnya gak bisa menggunakan media yang modern-modern teknologi canggih-canggih seperti sekarang ini. Hp aja juga gak semua guru sudah menguasainya kan. Tapi kalo untuk penting atau tidaknya ya sangat penting. Kalo sekarang mengajar dengan ceramah, atau dengan cuman baca buku pasti anak-anak ya bosan. Nah, kalo pakek media kan jadi bisa lebih menarik minat siswa”.

Pernyataan diatas, sudah jelas pentingnya perencanaan dengan media dalam sebuah proses pembelajaran untuk menunjang pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan, menarik minat siswa untuk belajar dan selain itu, ada juga kegiatan keagamaan yang juga memanfaatkan media

---

<sup>102</sup> Jamilah, Guru SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri1 Pangkatan, 16 Desember 2024. Pukul 09.50WIB)

yang ada seperti sound sistem, dan media lingkungan yang ada yaitu masjid untuk membiasakan siswa berperilaku baik dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Kepala sekolah di SMP N 1 Pangkatan Bapak Slameto, menyatakan saat diwawancarai bahwa: “Sebenarnya kalo untuk pembelajaran agama Islam, disini ada kegiatan keagamaan seperti seperti sholat berjama’ah dhuha, istighosah, tahlil, jum’at ibadah, BTQ, mengaji kitab, khataman, khitobah, terus juga infaq dan shodaqah. Jadi selain pembelajaran dikelas, ada juga diluar jam pembelajaran”.<sup>103</sup>

Pembelajaran agama Islam tidak hanya dikelas saja. Tambahan diluar jam pelajaran yaitu kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha berjama’ah, istighosah, tahlil, jum’at ibadah, BTQ yaitu baca tulis al Qur’an, mengaji kitab, khataman, khitobah, infaq dan sodaqoh. Disitu memanfaatkan media sound sistem untuk kegiatan tahlil, jum’at ibadah, istighosah, mengaji kitab, khataman, khitobah dan media masjid untuk pembiasaan sholat berjama’ah. Itu adalah hasil dari wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam.

b. Perencanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP N 2 SATAP Pangkatan

Peneliti juga melakukan wawancara di SMPN 2 Satap Pangkatan, dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan dan evaluasi pada implementasi *Information And*

---

<sup>103</sup> Slameto, Kepala Sekolah, SMP N 1Pangkalan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1Pangkalan, 9 Januari 2025. Pukul 11.50WIB)

*Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Narasumber pertama adalah bapak Khoiruddin Rambe, S.Pd., seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajarkan akidah akhlak. Wawancara dilakukan pada hari Selasa, tanggal 10 Desember 2024 di ruang guru. Beliau menjelaskan bahwa: "Untuk pelaksanaan dan evaluasi dilakukan dengan media pembelajaran akidah akhlak, saya lebih sering menggunakan ya seperti *Information And Communication Technology (ICT)* lah dibilang, sering melalui video pembelajaran yang diunduh dari platform seperti YouTube atau dibuat sendiri, kadang juga presentasi interaktif dengan memanfaatkan PowerPoint atau Canva buat lebih kreatif saya aja sih, biar ga bosan juga anak-anak yang belajar, apalagi banyak yang bandal kalau ga kreatif gurunya disini. Kalau evaluasi pemahaman murid saya juga pakai *Information And Communication Technology (ICT)* lah dikit-dikit dengan menggunakan platform kuis online seperti Kahoot! atau Quizizz, lumayan mengasah kekeratifan guru, dan memudahkan sih kalau sudah biasa bukan jadi beban malah, karena *Information And Communication Technology (ICT)* kan memerankan peran penting era sekarang. Terakhir saya menugaskan dengan poster digital tentang nilai kejujuran menggunakan aplikasi seperti canva disinilah hasil kekeratifan yang saya ajarkan dilihat dari hasil mereka".<sup>104</sup> Berikut gambar perencanaan media pembelajaran berbasis ICT yang diberikan perencanaan oleh bapak

---

<sup>104</sup> Khoiruddin Rambe, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 10 Desember 2024. Pukul 09.40WIB)

khoiruddin guru PAI:<sup>105</sup>



**Gambar IV.6**  
**Media Pembelajaran Berbasis Digital**

Bapak Khoiruddin Rambe, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada saat menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi akidah akhlak di SMPN 2 Satap Pangkatan, memberikan berbagai pengalaman dan pandangannya tentang penerapan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology (ICT)* dalam proses belajar-mengajar. Beliau menekankan pentingnya penggunaan teknologi sebagai alat bantu untuk memperkuat pemahaman siswa, terutama pada hari ini sebelum wawancara beliau menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi akidah akhlak dalam tema "Kejujuran Sebagai Akhlak Mulia." Dalam pelaksanaannya, Bapak Khoiruddin sering menggunakan video pembelajaran yang diunduh dari platform seperti YouTube atau dibuat sendiri.

*Information And Communication Technology (ICT)* yang sering digunakan beliau salah satunya menggunakan media video yang digunakan adalah kisah Nabi Muhammad Saw yang terkenal dengan gelar *Al-Amin*. Melalui video ini, siswa dapat melihat ilustrasi nyata tentang bagaimana

<sup>105</sup> Observasi, Pada Tanggal 10 Desember 2024

kejujuran diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut beliau, penggunaan media visual seperti ini sangat efektif untuk menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami konsep abstrak seperti kejujuran.

Presentasi interaktif dengan memanfaatkan PowerPoint atau Canva juga bapak Khoiruddin gunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Selain video pembelajaran, Presentasi ini dirancang dengan tampilan menarik yang mencakup ilustrasi, kutipan ayat Al-Qur'an, dan hadis yang *relevan*. Misalnya, QS. Al-Ahzab: 70 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahan Kemenag 2019

70. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.

Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mendengar penjelasan verbal, tetapi juga mendapatkan pemahaman visual yang mendalam. Bapak Khoiruddin juga percaya bahwa kombinasi antara penjelasan verbal dan visual dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ibu Ummu Aiman juga membuat perencanaan dengan memanfaatkan platform digital seperti Padlet untuk kegiatan diskusi kelompok. Dalam kegiatan ini, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diminta untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan seperti "Bagaimana menjaga persaudaraan di lingkungan sekolah?" dan "Apa akibatnya jika persaudaraan tidak dijaga?" Hasil diskusi kemudian diunggah ke Padlet untuk dibahas bersama di kelas. Menurut beliau, kegiatan ini tidak hanya

melatih keterampilan berpikir kritis siswa, tetapi juga membantu mereka untuk bekerja sama dalam lingkungan digital.

Ibu Ummu Aiman beliau juga mengakui adanya beberapa tantangan dalam perencanaan dalam menerapkan *Information And Communication Technology (ICT)*, seperti keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah dan kemampuan teknis siswa yang beragam. Dukungan dari pihak sekolah dan kreativitas guru, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi. Beliau berharap bahwa di masa depan, sekolah dapat menyediakan lebih banyak fasilitas teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Selain wawancara dengan guru, peneliti juga mewawancarai kepala sekolah SMPN 2 Satap Pangkatan yaitu bapak Zulkifli Ritonga, S.Pd., pada hari Jumat, tanggal 20 Desember 2024 di ruang kepala sekolah. Beliau menjelaskan: "Dari sekolah, kami sudah membuat perencanaan pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology (ICT)* dengan menyediakan beberapa media pembelajaran seperti seperti proyektor, komputer, televisi, dan media visual digital. Semua itu digunakan guru kalau, ya gurunya kreatif. Jadi mereka bawak dari rumah seperti laptop. *Information And Communication Technology (ICT)* disekolah ini memang diteruskan untuk dibasakan, jadi guru itu bisa kreatif dari keingin tuhan variasi media pembelajaran agar belajar menjadi hal yang dinantikan siswa kita semuanya disini."<sup>106</sup>

Bapak Zulkifli Ritonga, S.Pd., Kepala sekolah SMPN 2 Satap

---

<sup>106</sup> Zulkifli Ritonga, Kepala Sekolah SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 20 Desember 2024. Pukul 09.30WIB)*

Pangkalan, menjelaskan bahwa sekolah telah memberikan perencanaan dengan menyediakan berbagai fasilitas *Information And Communication Technology (ICT)* untuk mendukung pembelajaran, seperti proyektor, komputer, laptop, dan media visual digital. Namun, beliau mengakui bahwa optimalisasi penggunaannya sangat bergantung pada kreativitas masing-masing guru. Sebagai contoh, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sering mengombinasikan media yang disediakan oleh sekolah dengan alat atau bahan tambahan dari rumah, seperti video pembelajaran atau perangkat digital lainnya. Meskipun ada keterbatasan dalam jumlah fasilitas, beliau menekankan bahwa inisiatif dan inovasi guru memainkan peran utama dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan efektif.

Bapak Zulkifli juga menyoroti pentingnya pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam mengoptimalkan perencanaan pada penggunaan *Information And Communication Technology (ICT)*. Menurut beliau, banyak guru yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Oleh karena itu, beliau berkomitmen untuk menyediakan program pelatihan yang relevan bagi para guru, agar mereka dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi.

Kepala sekolah SMPN 2 Satap Pangkatan beliau juga menekankan dengan merencanakan kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology (ICT)*. Beliau percaya bahwa dengan dukungan dari semua

pihak, siswa dapat merasakan manfaat penuh dari integrasi teknologi dalam pembelajaran. Meskipun ada banyak tantangan, seperti keterbatasan anggaran dan infrastruktur. Berikut gambar kreativitas guru pada perencanaan berbasis ICT:<sup>107</sup>



**Gambar IV.7**  
**Kreativitas Guru PAI**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa perencanaan penerapan *Information And Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Satap Pangkatan dilakukan dengan berbagai perencanaan pendekatan kreatif. Guru akidah akhlak dan qur'an hadis memanfaatkan video, slide interaktif, kuis digital, serta tugas kreatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Meskipun terdapat kendala dalam penggunaan fasilitas sekolah, kreativitas guru menjadi kunci utama untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan. Dukungan kepala sekolah dalam menyediakan sarana *Information And Communication Technology (ICT)* turut menjadi faktor penting yang memungkinkan terwujudnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di lokasi penelitian kedua, yaitu di SMP Negeri 2 SATAP

<sup>107</sup> Observasi, Pada tanggal 20 Desember 2024

Pangkalan. Dalam wawancara tersebut, para narasumber memberikan pandangan mereka tentang pentingnya perencanaan penggunaan media pembelajaran, terutama dalam konteks pemanfaatan *Information and Communication Technology (ICT)* di era modern.

Wawancara dimulai dengan salah satu guru PAI di SMP Negeri 2 SATAP Pangkatan, Bapak Khoiruddin Rambe,<sup>108</sup> yang menyampaikan pandangannya terkait media pembelajaran. Beliau menjelaskan, “Saya kan sudah lumayan lama menjadi guru kalau pandangan saya perencanaan pembelajaran dengan selarasnya perkembangan zaman jadinya sangat mendorong kekreatifan guru dalam memfasilitasi media belajar yang menarik untuk siswa. Buktinya sekarang ini kan zamannya *Information and Communication Technology (ICT)* dalam proses pembelajaran di sekolah, anak- anak lebih teratur didalam kelas. Sehingga karena media itu penting dalam proses belajar mengajar guru harus terus belajar memanfaatkan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam proses pembelajaran di sekolah.”

Penjelasan Bapak Khoiruddin Rambe, dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan dengan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam proses pembelajaran PAI di sekolah berperan penting, belajar yang lebih menarik dan menghilangkan rasa bosan siswa. Media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* mendukung kreativitas guru dalam mengajar.

---

<sup>108</sup> Khoiruddin, Guru SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 10 Desember 2024. Pukul 09.30WIB)

Ibu Ummu Aiman, guru PAI di SMP Negeri 2 SATAP Pangkatan. Dalam wawancaranya, beliau menegaskan pentingnya perencanaan dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran. “Kurikulum sekarang memang mengarahkan kepada era digital, dengan perencanaan yang baik maka akan terlaksana baik pula. Kadang ya fasilitas menghambat juga tapi karena guru diajarkan untuk secerdik dan kreatif lah untuk menjalankan tugas. Kekreatifan guru ya gunanya agar pembelajaran tersampaikan tanpa hambatan. Hambatan ya jelas ada walaupun demikian, walaupun kadang ribet mengasahkan kekreatifan guru, tapi guru makin semangat mengikuti workshop dan sejenisnya untuk mendapatkan wejangan tentang pemanfaatan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran. Media juga membantu dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran. Karena kalau fiqih tentang sholat bisa kita ambil media gambar, patung sholat, video, sajadah audio yang lagi viral dan sebagainya. *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran ini digunakan dan dimanfaatkan agar ya siswa aman tidak bosan dan lebih semangat belajar,” jelasnya.

Guru menjelaskan bahwa perencanaan dengan penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting, terutama dengan adanya anjuran dari kurikulum untuk memanfaatkan *Information and Communication Technology (ICT)*. Penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* telah memberikan dampak positif terhadap kreativitas

guru, karena guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan. Meskipun demikian, ia mengakui bahwa kreativitas ini kadang-kadang menjadi tantangan, terutama jika fasilitas yang tersedia di sekolah masih terbatas.

Ibu Ummu menurutnya,<sup>109</sup> keterbatasan media pembelajaran dapat mengurangi efektivitas transfer materi kepada siswa. Tanpa media yang mendukung, pembelajaran menjadi kurang menarik, dan siswa merasa kesulitan memahami konsep yang diajarkan, khususnya jika metode pembelajaran hanya menggunakan ceramah. Hal ini menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang antusias mengikuti pelajaran.

Ibu Ummu juga menekankan bahwa keberhasilan perencanaan penggunaan media sangat bergantung pada materi yang diajarkan. Materi yang sederhana atau memiliki cakupan kecil mungkin cukup dengan media minimal, seperti gambar atau diagram sederhana. Sebaliknya, materi yang lebih kompleks membutuhkan variasi media yang lebih beragam agar siswa dapat memahami dengan baik.

Pembelajaran fiqih sebagai contoh, media yang digunakan meliputi gambar, video instruksional, dan praktik langsung. Misalnya, untuk topik wudhu, guru biasanya menampilkan gambar tahapan-tahapan wudhu untuk memberikan gambaran awal. Kemudian, dilanjutkan dengan video instruksional yang menunjukkan tata cara berwudhu secara lengkap dan benar. Setelah itu, siswa diajak untuk mempraktikkan langsung proses

---

<sup>109</sup> Ummu, Guru SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 17 Desember 2024. Pukul 09.30WIB)

wudhu, baik secara individu maupun berkelompok, agar pemahaman mereka lebih mendalam.

Pernyataan ini mempertegas bahwa perencanaan dengan media pembelajaran sangat membantu dalam menjelaskan materi, terutama materi yang bersifat praktis seperti fiqh. Penggunaan media visual dan praktik langsung membuat siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.<sup>110</sup>

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 SATAP Pangkatan, Bapak Zulkifli Ritonga, juga memberikan pandangannya terkait pentingnya perencanaan pada media pembelajaran dalam proses pengajaran. “Beda orang menjadikan tanggapan berbeda juga, tapi kalau saya pribadi ya perencanaan pada media itu penting, apalagi di zaman yang era serba canggih seperti sekarang. Banyak sekali media berbasis teknologi yang bisa digunakan untuk mengajar. Tapi ya, kembali lagi ke gurunya. Tidak semua guru bisa mengoperasikan media modern, ada yang masih kurang paham. Mengajar hanya dengan ceramah atau membaca buku saja, siswa pasti bosan dan itu saya pantau sendiri di kelas. Dengan menggunakan media berbasis *Information and Communication Technology (ICT)*, proses pembelajaran jadi lebih menarik dan mampu meningkatkan minat belajar siswa,” ungkapnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru dan kepala sekolah di SMP Negeri 2 SATAP Pangkatan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan dan evaluasi dengan media pembelajaran, khususnya yang

---

<sup>110</sup> Rr, Wakil Kepala Sekolah SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 20 Desember 2024. Pukul 09.30WIB)

berbasis *Information and Communication Technology (ICT)*, memainkan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Perencanaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* tidak hanya mempermudah siswa dalam memahami materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan. Dengan adanya media ini, guru dapat menyampaikan materi secara lebih variatif, sehingga mampu menghilangkan kejenuhan siswa yang sering muncul dalam pembelajaran konvensional berbasis ceramah.

Perencanaan pada penerapan media berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, baik secara individu maupun kelompok.<sup>111</sup> Contohnya, dalam pembelajaran fiqh, media seperti gambar tahapan wudhu, video instruksional, dan praktik langsung telah membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Begitu pula dalam pelajaran Akidah Akhlak dan Qur'an Hadis, di mana guru memanfaatkan video edukasi, aplikasi Al-Qur'an digital, serta kuis online yang berbasis platform seperti Quizizz dan Kahoot! untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa tetapi juga melatih mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, yang merupakan keterampilan penting di era digital saat ini.

Keberhasilan perencanaan pada penggunaan media pembelajaran

---

<sup>111</sup> Kf, Guru SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 20 Desember 2024. Pukul 07.30WIB)

sangat bergantung pada kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi yang ada.<sup>112</sup> Meskipun fasilitas *Information and Communication Technology (ICT)* di sekolah, seperti komputer, proyektor, dan jaringan internet, masih terbatas, para guru di SMP Negeri 2 SATAP Pangkatan menunjukkan inisiatif tinggi untuk menciptakan bahan ajar yang menarik. Mereka sering menggabungkan media sederhana yang disediakan sekolah dengan alat tambahan seperti video pembelajaran yang dibuat secara mandiri atau aplikasi gratis yang tersedia di internet. Hal ini menunjukkan bahwa kendala fasilitas tidak selalu menjadi hambatan jika guru memiliki dedikasi dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Dukungan kepala sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan integrasi *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran. Kepala sekolah secara aktif mendorong guru untuk menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar serta menyediakan pelatihan bagi guru yang masih kesulitan memanfaatkan *Information and Communication Technology (ICT)*. Selain itu, sekolah juga mengintegrasikan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dengan kegiatan keagamaan, seperti pembacaan Al-Qur'an digital atau penyajian materi keislaman menggunakan media visual yang interaktif. Langkah ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga mendukung pembentukan karakter yang religius.

Perencanaan media pembelajaran penting, tidak hanya terletak pada

---

<sup>112</sup> Ti, Wakil Kepala Sekolah SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 20 Desember 2024. Pukul 08.40WIB)

teknologi canggih, tetapi juga pada penggunaan media sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan materi.<sup>113</sup> Untuk materi yang bersifat praktis, seperti fiqh, penggunaan gambar dan praktik langsung lebih efektif. Sementara itu, untuk materi yang memerlukan penalaran, seperti Akidah Akhlak, media berbasis video dan diskusi online lebih membantu siswa dalam memahami konteks. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.

#### 1) Penetapan Tujuan Pembelajaran

Langkah pertama dalam perencanaan adalah menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Tujuan ini harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dalam wawancara, para guru mengungkapkan pentingnya memiliki tujuan yang spesifik, seperti "siswa dapat memahami konsep keimanan melalui video yang menunjukkan contoh nyata" atau "siswa mampu mendiskusikan nilai-nilai akhlak dalam kelompok kecil." Dengan tujuan yang jelas, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih terfokus dan efektif.

#### 2) Pemilihan Media Pembelajaran

Setelah menetapkan tujuan, langkah berikutnya adalah memilih media pembelajaran yang sesuai. Di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan, meskipun terdapat keterbatasan dalam variasi media, guru-guru tetap berusaha untuk memanfaatkan teknologi yang ada. Misalnya,

---

<sup>113</sup> Ti, Guru SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 20 Desember 2024. Pukul 11.30WIB)

Ibu Jamila menggunakan video penjelasan untuk menjelaskan materi akidah akhlak yang bersifat abstrak. Video ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep yang sulit.

### 3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam perencanaan manajemen pembelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis digital menjadi langkah penting. RPP ini mencakup langkah-langkah rinci tentang aktivitas yang akan dilakukan, waktu yang dibutuhkan, dan media yang akan digunakan. RPP yang baik membantu guru dalam mengorganisir proses pembelajaran secara sistematis, sehingga memudahkan dalam pelaksanaannya di kelas. RPP yang disusun secara digital juga memudahkan akses dan revisi, serta memungkinkan kolaborasi antara guru dalam pengembangan materi.

### 4) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana perencanaan dilakukan. Dalam wawancara, guru-guru menyatakan bahwa siswa cenderung lebih aktif dan bersemangat ketika mereka diajak belajar dengan cara yang kontekstual, seperti belajar di luar kelas. Ibu Jamila, misalnya, sering mengajak siswa untuk belajar di lingkungan sekitar, memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran. Dengan cara ini, siswa dapat melihat langsung penerapan nilai-nilai

akhlak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan relevan.

#### 5) Evaluasi dan Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran, evaluasi menjadi bagian integral dari perencanaan.<sup>114</sup> Guru perlu menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan bagaimana media serta metode yang digunakan berkontribusi terhadap pemahaman siswa. Melalui refleksi, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam perencanaan yang telah dilakukan. Ini akan menjadi dasar untuk perbaikan di masa mendatang, sehingga proses perencanaan dapat terus berkembang sesuai kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi.

Secara keseluruhan, perencanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan menunjukkan bahwa proses yang matang dan sistematis sangat penting dalam meningkatkan kreativitas guru PAI. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, memilih media yang tepat, menyusun RPP yang terstruktur, serta melibatkan siswa secara aktif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menarik. Meskipun terdapat tantangan dalam penggunaan media, upaya guru untuk berinovasi dan memanfaatkan teknologi akan membawa dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa.

---

<sup>114</sup> Dokumentasi SMP N Pangkatan

## **2. Pengorganisasian sumber daya, baik manusia maupun teknologi, dalam mendukung penerapan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan**

Pengorganisasian sumber daya, baik manusia maupun teknologi, merupakan aspek penting dalam penerapan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan. Dalam konteks ini, sumber daya mencakup berbagai media pembelajaran, keterampilan guru, serta dukungan dari manajemen sekolah. Keberagaman media yang tersedia menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, meskipun terdapat tantangan dalam pemanfaatannya.

### **a. Pengorganisasian sumber daya, baik manusia maupun teknologi, dalam mendukung penerapan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP N 1 Pangkatan**

Penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Pangkatan merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pengajaran. Keberhasilan implementasi ICT sangat bergantung pada pengorganisasian sumber daya, baik dari segi manusia maupun teknologi. Hasil wawancara dengan para guru memberikan gambaran tentang

bagaimana sumber daya ini diorganisir untuk mendukung pembelajaran berbasis ICT.

Penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Pangkatan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengajaran. Menurut Ibu Jamila,<sup>115</sup> ICT sangat membantu dalam menjelaskan konsep-konsep agama yang abstrak, terutama melalui penggunaan video pembelajaran dari YouTube dan materi interaktif. Namun, keterbatasan fasilitas masih menjadi kendala utama, sehingga guru terkadang harus membawa perangkat pribadi untuk mendukung pembelajaran. Dalam menghadapi keterbatasan ini, kreativitas guru menjadi faktor penting. Mereka berinovasi dengan menggunakan smartphone sebagai pengganti proyektor dan memberikan tugas berbasis teknologi, seperti pembuatan presentasi digital serta penerapan metode blended learning yang menggabungkan pembelajaran di dalam dan di luar kelas dengan bantuan aplikasi edukatif.

Dukungan sekolah dalam penerapan ICT terus ditingkatkan. Menurut Bapak Slameto, pihak sekolah secara bertahap mengalokasikan anggaran untuk pengadaan perangkat teknologi serta menyelenggarakan pelatihan bagi guru agar mereka lebih terampil dalam menggunakan ICT dalam pembelajaran. Selain itu, kerja sama dengan pihak luar juga dijalin untuk mendukung pengadaan perangkat pembelajaran digital. Meskipun

---

<sup>115</sup> Jamila, Guru, SMPN 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 16 Desember 2025. Pukul 09.10WIB)

demikian, kendala tetap ada, terutama dalam hal keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi dan kurangnya keterampilan digital beberapa guru. Oleh karena itu, sekolah merencanakan pelatihan intensif guna meningkatkan kompetensi digital tenaga pendidik.

Dari perspektif pengajaran, Bapak Khoiruddin menyampaikan bahwa penggunaan platform digital seperti Kahoot! dan Quizizz sangat membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Metode kuis interaktif ini membuat siswa lebih antusias dalam belajar dan memungkinkan guru untuk mengevaluasi pemahaman siswa secara real-time. Selain itu, ICT juga membantu dalam efisiensi penyampaian materi serta evaluasi pembelajaran. Secara keseluruhan, pengorganisasian sumber daya manusia dan teknologi di SMP Negeri 1 Pangkatan telah menunjukkan kemajuan dalam mendukung pembelajaran berbasis ICT. Dengan kombinasi dukungan manajemen sekolah, kreativitas guru, serta peningkatan ketersediaan fasilitas, diharapkan pembelajaran PAI semakin efektif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi siswa.

- b. Pengorganisasian sumber daya, baik manusia maupun teknologi, dalam mendukung penerapan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP N 2 SATAP Pangkatan

Penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Satap Pangkatan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas

pengajaran. Implementasi ICT sangat bergantung pada pengorganisasian sumber daya, baik dari aspek manusia maupun teknologi. Berikut adalah hasil wawancara dengan para guru yang memberikan gambaran tentang bagaimana sumber daya ini diorganisir untuk mendukung pembelajaran berbasis ICT.

Penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Satap Pangkatan telah memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengajaran. Menurut Ibu Siti Aisyah<sup>116</sup>, ICT sangat membantu dalam membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, terutama melalui penggunaan video interaktif dan slide presentasi yang menyajikan konsep agama secara lebih visual. Namun, keterbatasan fasilitas masih menjadi kendala, sehingga guru harus berkreasi dengan alat yang tersedia. Untuk mengatasi keterbatasan ini, guru sering berbagi perangkat seperti proyektor dan laptop dengan rekan sejawat. Selain itu, siswa didorong untuk memanfaatkan ponsel mereka secara terbimbing dalam mengakses materi pelajaran serta menggunakan platform digital seperti Google Classroom untuk mendukung pembelajaran mandiri di rumah.

Dukungan sekolah, Bapak Zulkifli menjelaskan bahwa pihak sekolah terus berupaya meningkatkan ketersediaan teknologi dengan mengalokasikan dana untuk pengadaan perangkat ICT secara bertahap.<sup>117</sup>

---

<sup>116</sup> Siti Aisyah, Guru, SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 7 Januari 2025. Pukul 10.10WIB)

<sup>117</sup> Zulkifli, Kepala Sekolah, SMP N 2 Satap Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Satap Pangkatan, 7 Januari 2025. Pukul 09.58WIB)

Selain itu, sekolah juga mengadakan pelatihan bagi guru guna meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Untuk mempercepat proses ini, kerja sama dengan pihak luar juga dilakukan, baik dalam bentuk dukungan perangkat maupun pelatihan berbasis digital. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur, seperti koneksi internet yang belum stabil dan kurangnya perangkat yang dapat diakses oleh semua siswa. Oleh karena itu, sekolah berusaha mencari sumber pendanaan tambahan serta mengoptimalkan fasilitas yang ada. Guru juga didorong untuk lebih kreatif dalam mengadaptasi teknologi agar tetap dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran.

Dari perspektif pengajaran, Bapak Hasan menegaskan bahwa penggunaan ICT berdampak positif terhadap peningkatan partisipasi siswa serta efektivitas pengajaran. Teknologi memungkinkan penyampaian materi yang lebih dinamis dan menarik, sehingga siswa lebih antusias dalam belajar.<sup>118</sup> Selain itu, ICT juga mempermudah pelaksanaan tugas dan ujian secara daring, menjadikannya lebih praktis dan efisien bagi guru maupun siswa. Secara keseluruhan, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan, penerapan ICT dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Satap Pangkatan telah menunjukkan perkembangan yang positif. Dengan adanya dukungan sekolah, kreativitas guru, dan pemanfaatan teknologi yang optimal,

---

<sup>118</sup> Hasan, Guru, SMP N 2 Satap Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Satap Pangkatan, 7 Januari 2025. Pukul 09.10WIB)

diharapkan proses pembelajaran dapat terus berkembang menjadi lebih inovatif dan efektif.

Secara keseluruhan, pengorganisasian sumber daya manusia dan teknologi di SMP Negeri 2 Satap Pangkatan telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam mendukung pembelajaran berbasis ICT. Dengan dukungan manajemen yang baik, kreativitas guru, serta pengadaan fasilitas yang terus ditingkatkan, diharapkan pembelajaran PAI dapat semakin efektif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi siswa.

a. Keberagaman Media Pembelajaran

SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan menyediakan berbagai media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar. Media yang tersedia meliputi proyektor, LCD, komputer, papan tulis, dan perangkat lunak pembelajaran. Namun, tidak semua guru memiliki akses yang sama terhadap fasilitas ini. Dalam wawancara, beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka terkadang harus membawa media tambahan dari rumah, seperti laptop atau alat peraga, untuk melengkapi pengajaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian media pembelajaran tidak hanya bergantung pada fasilitas yang disediakan oleh sekolah, tetapi juga pada inisiatif individu guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis.

b. Kreativitas dan Inisiatif Guru

Kreativitas guru sangat berperan dalam mengatasi keterbatasan

media pembelajaran. Dalam wawancara, Ibu Jamila, seorang guru PAI, menjelaskan bahwa meskipun media digital terbatas, ia sering menggunakan video penjelasan dan mengajak siswa belajar di luar kelas untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan menggunakan kreativitas mereka, para guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan, meskipun dalam keterbatasan fasilitas.

#### c. Manajemen dan Dukungan Sekolah

Manajemen sekolah juga memainkan peran penting dalam pengorganisasian sumber daya. Kepala sekolah, Bapak Slameto, menjelaskan bahwa sekolah berusaha untuk menyediakan berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Meskipun terdapat keterbatasan dalam jumlah dan jenis media, dukungan manajemen dalam menyediakan fasilitas dasar seperti proyektor dan komputer sangat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, kepala sekolah mendorong guru untuk berinovasi dan menggunakan media yang ada secara kreatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

#### d. Pembelajaran yang Interaktif

Pengorganisasian sumber daya yang baik menghasilkan suasana belajar yang lebih interaktif. Dengan memanfaatkan media yang ada, guru dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa

secara aktif. Dalam wawancara, Bapak Khoiruddin menjelaskan bahwa ia sering menggunakan platform kuis online seperti Kahoot! dan Quizizz untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berpartisipasi dalam proses belajar secara aktif. Pendekatan ini meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran.

e. Tantangan dan Solusi

Meskipun pengorganisasian sumber daya sudah dilakukan dengan baik, masih ada tantangan yang dihadapi. Tidak semua guru merasa nyaman menggunakan teknologi, dan beberapa mungkin mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pengajaran mereka. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam penggunaan teknologi sangat penting. Kepala sekolah berkomitmen untuk menyediakan program pelatihan bagi guru agar mereka lebih siap dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Pihak lain juga ikut berkontribusi untuk menyiapkan pelatihan guru seperti warga sekolah dan dinas terkait pada kemandirian pendidikan.

Secara keseluruhan, pengorganisasian sumber daya di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan menunjukkan upaya yang signifikan dalam mendukung pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Meskipun terdapat keterbatasan dalam fasilitas, kreativitas dan inisiatif guru, dukungan manajemen, serta keberagaman media pembelajaran menciptakan suasana belajar yang dinamis dan

interaktif. Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga kualitas pendidikan di sekolah dapat terus meningkat. Pengelolaan yang baik terhadap sumber daya akan terus menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

### **3. Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) diterapkan untuk mendorong kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan**

- a. Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) diterapkan untuk mendorong kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP N 1 Pangkatan

Penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Pangkatan telah menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang inovatif. Untuk memahami lebih lanjut bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis ICT dapat mendorong kreativitas guru, berikut adalah narasi hasil wawancara dengan beberapa guru di sekolah tersebut.

Penerapan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Pangkatan telah membawa perubahan positif dalam metode pengajaran. Menurut Ibu Jamila, ICT sangat membantu guru dalam

mengembangkan metode yang lebih kreatif.<sup>119</sup> Dengan memanfaatkan video interaktif dari YouTube dan diskusi melalui platform digital seperti Google Classroom, siswa dapat belajar secara lebih mandiri dan memahami konsep agama dengan lebih baik. Sebelumnya, pembelajaran lebih banyak bergantung pada buku teks dan ceramah, tetapi kini dengan adanya ICT, guru dapat membuat presentasi interaktif serta kuis digital menggunakan aplikasi seperti Kahoot! dan Quizizz. Metode ini terbukti meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar dan mendorong mereka untuk lebih aktif berdiskusi di kelas.

Dari sisi dukungan sekolah, Bapak Slameto menjelaskan bahwa pihak sekolah terus berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis ICT.<sup>120</sup> Beberapa kelas telah dilengkapi dengan proyektor dan koneksi internet, sementara pelatihan bagi guru juga rutin diadakan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan utama dalam penerapan ICT adalah belum semua guru terbiasa menggunakan teknologi dalam mengajar. Untuk mengatasi hal ini, sekolah mendorong guru mengikuti pelatihan intensif serta berbagi pengalaman dengan sesama guru agar lebih percaya diri dalam memanfaatkan ICT.

---

<sup>119</sup> Jamila, Guru, SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 8 Januari 2025. Pukul 08.40WIB)

<sup>120</sup> Slameto, Kepala Sekolah, SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 8 Januari 2025. Pukul 09.40WIB)

Dari perspektif pengajaran, Bapak Khoiruddin menyatakan bahwa ICT membuat proses mengajar menjadi lebih fleksibel.<sup>121</sup> Ia menggunakan simulasi digital untuk menjelaskan sejarah Islam dan aplikasi interaktif untuk latihan membaca Al-Qur'an. Metode ini membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah serta meningkatkan ketertarikan mereka dalam belajar. Lebih lanjut, ia menambahkan bahwa siswa menunjukkan reaksi yang sangat positif terhadap metode pembelajaran berbasis ICT. Mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, berpartisipasi aktif di kelas, dan lebih mudah memahami materi karena visualisasi dan interaksi digital membantu mereka menghubungkan teori dengan praktik. Secara keseluruhan, penerapan ICT dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Pangkatan telah menunjukkan hasil yang baik, dengan dukungan penuh dari sekolah dan kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis ICT di SMP Negeri 1 Pangkatan telah mendorong kreativitas guru dalam menyampaikan materi PAI. Dengan pemanfaatan berbagai media digital dan platform interaktif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. Meskipun masih terdapat tantangan dalam penggunaan teknologi, upaya sekolah dalam memberikan pelatihan dan dukungan fasilitas menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan ICT dalam pembelajaran.

---

<sup>121</sup> Khoiruddin, Guru SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 8 Januari 2025. Pukul 12.40WIB)

- b. Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* diterapkan untuk mendorong kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP N 2 SATAP Pangkatan

Wawancara kedua dilakukan dengan Ibu Ummu Aiman Nasution, S.Pd.,<sup>122</sup> yang mengajar mata pelajaran Qur'an Hadist. Wawancara ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 Desember 2024 di ruang piket sekolah. Dalam wawancara tersebut, Ibu Ummu Aiman menyampaikan materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ia ajarkan: "Media yang saya gunakan cukup bervariasi, tergantung materi yang diajarkan itulah untuk perencanaan pembelajaran mata pelajaran yang saya ajarkan. Untuk menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an, saya biasanya menggunakan papan tulis untuk menuliskan ayat-ayat yang akan dibahas. Selain itu, saya memanfaatkan LCD proyektor untuk menampilkan tutorial dengan laptop murid saya masing-masing aplikasi digital Qur'an.Com. mereka nanti akan melihat cara menggunakannya dengan laptop yang ada, kalau milik pribadi anak-anaknya ya bawa sendiri, kalau tidak bawa kita ambil dari milik sekolah. Kemudian kalau diskusi kelompok kan ada dibagi-bagi beberapa kelompok maka kan nanti saya kasih materi dari *Information And Communication Technology (ICT)* juga, ke misalnya yang sudah kami lakukan salah satunya aplikasi digital juga seperti padlet. *Information And Communication Technology (ICT)* menurut saya yang buat guru makin canggih untuk kreatif kalau tidak kreatif guru zaman sekarang,

---

<sup>122</sup> Ummu, Guru SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 17 Desember 2024. Pukul 09.30WIB)

pasti muridnya ya keluar kelas terus. Kalau seperti ini terlaksana maka murid kita semua tidak bosan mendengarkan ceramah terus-menerus asik begitu saja modelanya."<sup>123</sup>

Ibu Ummu Aiman Nasution, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengajarkan materi Qur'an hadis di SMPN 2 Satap Pangkatan, menjelaskan bagaimana perencanaan dalam penerapan *Information And Communication Technology (ICT)* membantu dalam pembelajaran, terutama untuk tema "Memahami Kandungan Surat Al-Hujurat Ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ عَالِمُ تَرْحَمُونَ

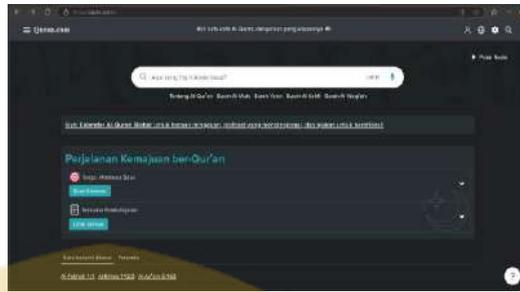
Terjemahan Kemenag 2019

10. Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.

Proses pembelajaran, beliau memanfaatkan aplikasi digital Al-Qur'an seperti Quran.com, Tafsir Al-Muyassar, atau Ayat untuk menampilkan ayat Al-Qur'an yang sedang dipelajari. Melalui aplikasi ini, beliau membimbing siswa membaca ayat dengan tajwid yang benar dan memberikan penjelasan tentang tafsir ayat tersebut. Misalnya, pada Surat Al-Hujurat ayat 10, beliau menekankan pentingnya menjaga persaudaraan sebagai bagian dari ajaran Islam. Berikut gambar pelaksanaan media pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis ICT media digital Qur'an.com:<sup>124</sup>

<sup>123</sup> Ummu Aiman Nasution, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 17 Desember 2024. Pukul 10.20WIB)

<sup>124</sup> Observasi, Pada tanggal 17 Desember 2025



**Gambar IV.8**  
**Media Pembelajaran Berbasis Digital Aplikasi Quran.com**

Untuk memberikan perencanaan pembelajaran dengan ilustrasi nyata, Ibu Ummu Aiman sering menampilkan video pembelajaran yang berkaitan dengan tema persaudaraan. Salah satu video yang sering digunakan adalah kisah Rasulullah Saw mendamaikan kaum Muhajirin dan Anshar. Video ini tidak hanya memberikan gambaran nyata tentang pentingnya persaudaraan, tetapi juga menginspirasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut beliau, penggunaan video dalam pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan minat siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik.

Pelaksanaan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Satap Pangkatan menjadi bagian penting dalam meningkatkan efektivitas pengajaran. Untuk memahami lebih lanjut bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis ICT dapat mendorong kreativitas guru, berikut adalah narasi hasil wawancara dengan beberapa guru di sekolah tersebut.

Penerapan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Satap Pangkatan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi. Menurut Ibu Siti Aisyah, penggunaan video interaktif dan presentasi digital membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami konsep agama secara visual.<sup>125</sup> Selain itu, ICT juga mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran, seperti menerapkan blended learning yang menggabungkan pembelajaran luring dan daring. Ibu Siti Aisyah juga memanfaatkan aplikasi pembelajaran seperti Google Classroom dan Kahoot! untuk memberikan kuis interaktif, yang terbukti meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar.

Meskipun manfaatnya sangat besar, penerapan ICT di sekolah ini masih menghadapi beberapa tantangan. Bapak Zulkifli menjelaskan bahwa sekolah berupaya menyediakan fasilitas ICT seperti komputer dan akses internet, meskipun jumlahnya masih terbatas.<sup>126</sup> Untuk mengatasi kendala tersebut, sekolah mengadakan pelatihan bagi guru agar mereka lebih terbiasa dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Namun, salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan perangkat dan jaringan internet yang belum stabil. Meski demikian, pihak sekolah terus berupaya mencari solusi agar guru tetap dapat memanfaatkan ICT secara

---

<sup>125</sup> Siti Aisyah, Guru, SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 9 Januari 2025. Pukul 11.30WIB)

<sup>126</sup> Zulkifli, Kepala Sekolah SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 9 Januari 2025. Pukul 09.50WIB)

optimal dalam proses pengajaran. Dengan dukungan yang terus ditingkatkan dan kreativitas guru dalam mengadaptasi teknologi, diharapkan pembelajaran berbasis ICT dapat semakin efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis ICT di SMP Negeri 2 Satap Pangkatan telah mendorong kreativitas guru dalam menyampaikan materi PAI. Dengan memanfaatkan media digital dan platform interaktif, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Meskipun masih menghadapi tantangan dalam penggunaan teknologi, dukungan sekolah dalam bentuk pelatihan dan penyediaan fasilitas menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan ICT dalam pembelajaran.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan mencerminkan upaya guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menerapkan pendekatan kreatif dan inovatif. Berbagai metode yang digunakan tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai dalam Pendidikan Agama Islam.

#### 1) Penggunaan Media Pembelajaran

Salah satu aspek kunci dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi.

Dalam wawancara, Bapak Khoiruddin menjelaskan bahwa ia sering menggunakan video untuk menjelaskan materi akidah akhlak. Video ini

dipilih karena dapat menyajikan informasi secara visual, yang membantu siswa memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak. Dengan menampilkan contoh-contoh nyata melalui video, siswa dapat melihat penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik.

Ibu Ummu, di sisi lain, memanfaatkan platform kuis online seperti Kahoot! dan Quizizz untuk menguji pemahaman siswa. Metode ini memberikan suasana yang menyenangkan dan kompetitif, yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif. Dengan menggunakan kuis interaktif, siswa tidak hanya dapat mengingat informasi, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka.<sup>127</sup> Dapat dilihat dari gambar hasil observasi pada saat ibu ummu memanfaatkan platform kuis online quizizz sebagai berikut:<sup>128</sup>



**Gambar IV.9**  
**Media Pembelajaran Berbasis Digital Quizizz**

## 2) Pembelajaran Interaktif

Metode interaktif merupakan salah satu pendekatan yang diterapkan dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran. Diskusi

<sup>127</sup> Ummu, Guru SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 8 Januari 2025. Pukul 10.20WIB)

<sup>128</sup> Observasi, Pada tanggal 17 Desember 2024

kelompok menjadi salah satu metode yang sering digunakan oleh guru PAI. Dalam suasana diskusi, siswa diajak untuk berbagi pendapat dan saling bertukar ide mengenai materi yang diajarkan. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, di mana siswa merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab dalam proses belajar.

Penggunaan video juga berfungsi untuk memicu diskusi. Setelah menonton video, siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan pandangan mereka, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

### 3) Penerapan Nilai-Nilai Agama

Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga berupaya untuk menanamkan nilai-nilai agama dalam diri siswa. Guru-guru PAI menggunakan berbagai pendekatan kreatif untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, saat membahas nilai kejujuran, Bapak Khoiruddin menggunakan video tentang kisah Nabi Muhammad Saw yang dikenal dengan gelar Al-Amin. Dengan cara ini, siswa dapat melihat langsung penerapan nilai kejujuran dalam konteks yang relevan.<sup>129</sup>

---

<sup>129</sup> Khoiruddin, Guru SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 8 Januari 2025. Pukul 10.00WIB)

#### 4) Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi menjadi bagian penting dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran. Setelah setiap sesi pembelajaran, guru mengadakan evaluasi untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Umpan balik dari siswa juga sangat berharga, karena membantu guru untuk mengetahui area mana yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut. Dalam proses ini, platform kuis online seperti Kahoot! juga berfungsi sebagai alat evaluasi yang efektif, di mana guru dapat langsung melihat hasil kuis dan memahami tingkat pemahaman siswa.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan menunjukkan bahwa guru-guru PAI berkomitmen menerapkan pendekatan yang kreatif dan inovatif. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi, menerapkan metode interaktif, dan menanamkan nilai-nilai agama, guru berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, membentuk karakter dan akhlak siswa sesuai dengan nilai-nilai dalam Pendidikan Agama Islam.

Proses pembelajaran merupakan proses dimana terjadi interaksi antara guru dan peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar dari keduanya. Salah satu unsur dasar yang penting bagi

keberhasilan proses pembelajaran adalah keaktifan belajar peserta didik. Jadi dari kreativitas penggunaan media pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan bisa dikatakan berhasil apabila dapat memancing respon siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktif diartikan sebagai giat dalam bekerja atau berusaha. Dalam dunia pendidikan, kegiatan bekerja dan berusaha peserta didik adalah dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru.<sup>130</sup> Dari beberapa pengertian di bab II kajian teori disimpulkan bahwa keaktifan siswa adalah keadaan dimana siswa aktif dalam pembelajaran seperti aktif dalam bertanya, menjawab, berpendapat atau mengemukakan gagasan serta kemudian memeberi kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah diikutinya.

Macam-macam kekatifan siswa yaitu *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental activities*, dan *emotional activities*. Dari paparan teori aktivitas siswa tersebut menunjukkan bahwa aktivitas dalam pembelajaran cukup bervariasi, tidak hanya terbatas pada aktivitas fisik melainkan juga aktivitas mental. Dimana siswa melakukan aktivitas belajar inilah yang disebut dengan keaktifan belajar siswa.

---

<sup>130</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, edisi V (Jakarta: Kemdikbud, 2023), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aktif>.

Wawancara dan juga observasi yang peneliti lakukan. Pertama disaat pembelajaran akidah akhlak guru menggunakan media video dan alam seperti gunung, semua siswa dengan tenang menonton video tersebut bahkan ada juga yang mencatat dibuku catatannya. Setelah video berakhir guru melempar pertanyaan kepada siswa untuk dijawab. Siswa berebut untuk menjawab dan kemudian juga ada beberapa siswa bertanya tentang bukti kuasa Allah dan lainnya. Untuk menjawab tersebut guru mengajak anak-anak keluar kelas untuk melihat lingkungan sekitar, ketika itu siswa juga aktif melihat-lihat lingkungan sekitar dan bertanya tentang apa yang mereka lihat seperti bagaimana pepohonan itu bisa diciptakan? dan lain sebagainya. Kemudian, ketika guru membagikan potongan ayat tersebut, siswa sudah heboh dan ingin segera menyusunnya. Respon siswa cukup baik, ada yang langsung berdiskusi dan ada yang masih pasif diam saja.

Guru saat menggunakan powerpoint berisi materi ayat al-qur'an yang dilengkapi dengan suara bahkan gambar, siswa lebih tertarik lagi untuk memperhatikannya serta menuliskannya dibuku. Dan guru menyuruh beberapa siswa untuk membaca dan menawarkan beberapa siswa untuk menerjemahkan, disitu respon siswa sangat aktif mengikuti arahan dari guru dan berebut untuk membaca apa yang ada di layar lcd proyektor, kemudian setelah penjelasan selesai siswa menulisnya dibuku mereka masing-masing. Kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas guru

dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sehingga terus menerus memuat karya baru bagi guru kreatif.

**4. Evaluasi manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dilakukan untuk menilai keberhasilan dan kendala dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan**

- a. Evaluasi manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dilakukan untuk menilai keberhasilan dan kendala dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP N 1 Pangkatan

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan dikelas IX-2 SMP N 1 Pangkatan pada hari Rabu tanggal 8 Januari 2025 saat pembelajaran pendidikan agama islam tentang qur'an hadist, siswa siswi memberi respon dengan baik saat guru memberi arahan untuk menyusun potongan ayat yang dibagikan kepada siswa siswi, mereka mendengarkan<sup>131</sup>. Dan setelah ayat dibagikan dan diberi arahan untuk mengerjakan, siswa siswi berlomba-lomba untuk menyusun ayat tersebut dengan baik. Tetapi ada beberapa siswa yang masih terlihat diam saja tidak membantu kelompoknya untuk menyusun ayat yang telah dibagikan guru. Kemudian saat guru menampilkan power point untuk pengecekan hasil kerja siswa, mereka memperhatikan dengan baik.

---

<sup>131</sup> Amal, Siswa SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 9 Januari 2025. Pukul 10.55WIB)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa, yaitu Putri kelas IX-2 tentang kreativitas guru ibu Sarma dan ibu Jamila: “Pembelajaran kelas Bu Sarma enak kak, pakek itu loh yang digital jadi ppt gitu. Jadi gak membosankan kak. Terus teman-teman ya jadi gak diem aja dan ga banyak permisi kelua kelas dengan berbagai alasan. Biasanya itu diem aja kak, terus ya ada yang keluar kelas alasan mau kamar mandi tapi gak balik. Tapi kalo pakek yang kayak tadi jadi enak, ada suara ngajinya juga itu. Gak garing kak. Terus ada yang nyusun ayat itu tadi kak, seru cepet-cepetan kan kak. Takut kalah cepet-cepet seru, ngantuk ngantuk ilang heboh ceriah kelasnya karena kreatif guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kami”.<sup>132</sup>

Dari pernyataan siswa tersebut, terlihat dia menikmatinya. Dan siswa yang lainpun ikut aktif juga. Kemudian lanjut wawancara dengan siswa lainnya bernama Muhammad tentang bagaimana dengan kreativitas ibu Jamila yang menggunakan media lingkungan serta video Muhammad mengatakan: “Kalo kelas Bu Jamila waktu jalan-jalan keluar enak kak. Kitanya jadi santai, terus temen-temen itu kalo diajak keliling banyak nanyak tentang bahasan materinya, itupun kadang bawak microphone toak yang bisa dibawak-bawak jadi suaranya jelas ibu itu kalau bicara diluar kelas. Nah, kalo dikelas ya lumayan enak juga pakek video banyak yang bertanya gitu kak, karena emang videonya menarik gak monoton. Tapi tetep

---

<sup>132</sup> Putri, Siswa Kelas IX-2 SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 8 Januari 2025. Pukul 11.00WIB)

ada juga yang masih diem aja”.<sup>133</sup>

Selanjutnya dari hasil pengamatan peneliti,<sup>134</sup> ketika guru memberi arahan untuk memperhatikan video yang akan diputar, siswa siswi memperhatikan dengan baik. Kemudian ada beberapa siswa yang bertanya, dan ada beberapa siswa yang menulis catatan dibukunya. Kemudian ketika guru mengajak siswa siswi belajar diluar kelas, siswa siswi terlihat senang dan bersemangat.

Penjelasan dari Putri dan Muhammad siswi kelas IX-2 tersebut, bisa dikatakan respon siswa cukup baik. Meskipun masih ada yang pasif. Tapi sudah banyak yang aktif dan menyukai pembelajarannya

b. Evaluasi manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dilakukan untuk menilai keberhasilan dan kendala dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP N 2 SATAP Pangkatan

Evaluasi pemahaman siswa, beliau sering menggunakan platform kuis online seperti Kahoot! atau Quizizz. Melalui kuis ini, siswa diajak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, seperti "Apa yang harus dilakukan jika menemukan dompet di jalan?" atau "Apakah jujur harus dilakukan meski dalam keadaan sulit?" Menurut bapak Khoiruddin, platform ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga memberikan kesempatan kepada

<sup>133</sup> Muhammad, Siswa Kelas IX-2 SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 8 Januari 2025. Pukul 11.40WIB)

<sup>134</sup> Putri, Siswa Kelas IX-2 SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 8 Januari 2025. Pukul 11.05WIB)

siswa untuk menguji pengetahuan mereka secara interaktif.

Tugas akhir, siswa diminta untuk membuat poster digital tentang nilai kejujuran menggunakan aplikasi seperti canva. Poster-poster ini kemudian diunggah ke media sosial sekolah sebagai bentuk apresiasi terhadap karya siswa. Menurut bapak Khoiruddin, tugas ini tidak hanya melatih kreativitas siswa, tetapi juga membantu mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Beliau menambahkan bahwa perencanaan dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat, termasuk meningkatkan keterampilan digital siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam.

Bapak Khoiruddin juga mengakui adanya beberapa tantangan dalam perencanaan penerapan *Information And Communication Technology* (ICT), seperti keterbatasan fasilitas di sekolah dan kemampuan teknis siswa yang beragam. Meskipun demikian, beliau percaya bahwa dengan kreativitas dan inovasi, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi. Beliau berharap bahwa di masa depan, sekolah dapat menyediakan lebih banyak fasilitas teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Hasil pengamatan selanjutnya yang peneliti lakukan dikelas IX-b SMP N 2 SATAP Pangkatan pada hari Jum'at tanggal 10 Januari 2025 saat pembelajaran pendidikan agama islam tentang qur'an hadist, siswa siswi memberi respon dengan baik saat guru memberi arahan untuk membuat kreativitas menggunakan aplikasi canva. Banyak yang antusias dengan

mendengarkan ulang lagi video pembelajaran agar bisa membuat sekreatif mungkin. Beberapa siswa tampak hanya diam dan tidak membantu kelompok dalam menyusun ayat yang diberikan oleh guru.

Wawancara peneliti juga lakukan dengan beberapa siswa, yaitu Sri Lestari kelas IX-b tentang kreativitas guru pak Khoiruddin dan ibu Ummu: “Alhamdulillah senang aja kalau ada medianya yang menarik jadi penasaran, pokoknya kalau pak Khoiruddin ya enak pembelajarannya, tapi walaupun gitu bnya juga guru laen pakek media kek guru Pendidikan Agama Islam(PAI) ya tapi jelas ada beda tiap guru. Kalau bu Ummu juga seneng kalau masuk ya karena pembelajar ga kek batu dan tunggul, lebih aktif jadinya bahkan kadang ada yang ga permisi sama sekali kalau pakek media berbasis teknologi ini”.<sup>135</sup>

Sri Lestari dari kelas IX-B menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik oleh guru sangat mempengaruhi suasana kelas. Dia merasa senang dan penasaran saat guru pak Khoiruddin mengajar, karena metode yang digunakan membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Meskipun ada guru lain yang juga menggunakan media, Sri mengakui bahwa setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda.

Sri menambahkan bahwa ketika ibu Ummu mengajar, suasana kelas menjadi lebih aktif dan tidak membosankan. Dia bahkan mencatat bahwa kadang-kadang ada siswa yang tidak meminta izin untuk keluar kelas ketika pembelajaran dilakukan dengan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa

---

<sup>135</sup> Sri Lestari, Siswa Kelas IX-b SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 9 Januari 2025. Pukul 09.350WIB)

penggunaan media berbasis teknologi mampu mendorong keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis.

Secara keseluruhan, pernyataan Sri Lestari mencerminkan pentingnya kreativitas dalam pengajaran dan bagaimana media pembelajaran yang menarik dapat membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Wawancara dengan siswa lainnya bernama Afrian Maulana, dikelas IX-b SMP N 2 SATAP Pangkatan pada hari Jum'at tanggal 10 Januari 2025: “Saya sangat senang dengan cara pak Khoiruddin mengajar. Beliau menggunakan berbagai media yang menarik, jadi saya tidak merasa bosan. Saat belajar, suasananya jadi hidup dan membuat kami lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran. Media yang digunakan, seperti video dan presentasi, membuat materi lebih mudah dipahami, ibu Ummu juga sangat kreatif. Ketika beliau mengajar, kelas terasa lebih aktif. Beliau sering mengajak kami berdiskusi dan berpartisipasi, jadi kami tidak hanya duduk diam. Kadang-kadang, karena saking serunya, ada teman-teman yang tidak permisi keluar kelas, karena mereka ingin tetap terlibat dalam pelajaran”.<sup>136</sup>

Afrian Maulana menekankan bahwa kreativitas guru, terutama pak Khoiruddin dan ibu Ummu, sangat berpengaruh terhadap suasana belajar di kelas IX-B. Dia merasa bahwa penggunaan media yang menarik oleh pak Khoiruddin membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik. Selain itu, interaksi aktif yang dilakukan oleh ibu Ummu mendorong siswa untuk

---

<sup>136</sup> Afrian Maulana, Siswa Kelas IX-b SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 9 Januari 2025. Pukul 10.05WIB)

berpartisipasi lebih dalam proses belajar, sehingga menciptakan suasana kelas yang dinamis dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang kreatif dalam mengajar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Sri Lestari dan Afrian Maulana menunjukkan bahwa kreativitas guru, khususnya pak Khoiruddin dan ibu Ummu, memiliki dampak signifikan terhadap pengalaman belajar siswa di kelas IX-B. Kedua siswa sepakat bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti PowerPoint dan teknologi lainnya, menjadikan pelajaran lebih hidup dan tidak membosankan. Sri Lestari menekankan bahwa metode ini membuat teman-temannya lebih aktif dan terlibat, bahkan ada yang tidak meminta izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung.

Afrian Maulana juga menyoroti pentingnya interaksi aktif dalam pengajaran, di mana Ibu Ummu mendorong siswa untuk berdiskusi dan berpartisipasi, sehingga suasana kelas menjadi lebih dinamis. Keduanya merasakan bahwa pembelajaran yang melibatkan media dan interaksi aktif tidak hanya membuat materi lebih mudah dipahami, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Secara keseluruhan, wawancara ini menunjukkan bahwa pendekatan kreatif dalam pengajaran sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa guru yang mampu menggunakan berbagai metode dan alat pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan di kelas.

Evaluasi manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan merupakan aspek penting yang tidak hanya bertujuan untuk mengukur keberhasilan tetapi juga untuk memberikan umpan balik yang konstruktif bagi proses pembelajaran. Proses evaluasi ini mencakup berbagai metode dan pendekatan yang memungkinkan guru untuk menilai efektivitas strategi pengajaran yang telah diterapkan.

#### 1) Tujuan Evaluasi

Tujuan utama dari evaluasi adalah untuk menilai keberhasilan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Dalam wawancara, para guru menyatakan bahwa evaluasi membantu mereka memahami sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, baik dalam hal metode pengajaran maupun media yang digunakan. Dengan cara ini, guru dapat membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 2) Metode Evaluasi

Guru-guru di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan menggunakan berbagai metode evaluasi, baik formatif maupun sumatif. Metode formatif, seperti kuis harian atau diskusi kelas, memberikan kesempatan bagi guru untuk mendapatkan umpan balik langsung mengenai pemahaman siswa. Misalnya, penggunaan platform kuis online seperti Kahoot! dan Quizizz memungkinkan guru untuk mengevaluasi

pemahaman siswa secara real-time. Hasil dari kuis ini tidak hanya memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman siswa, tetapi juga membantu guru dalam merancang pembelajaran berikutnya.

Metode sumatif, seperti ujian akhir semester, juga tetap digunakan untuk menilai pencapaian siswa secara keseluruhan. Namun, guru menyadari bahwa ujian tidak selalu mencerminkan pemahaman siswa secara menyeluruh, sehingga mereka perlu mempertimbangkan hasil evaluasi formatif sebagai bagian dari penilaian total.

### 3) Kendala dalam Evaluasi

Meskipun evaluasi menunjukkan peningkatan keterlibatan dan pemahaman siswa, guru-guru juga mengakui adanya kendala dalam penggunaan teknologi. Beberapa kendala yang dihadapi termasuk keterbatasan akses internet, kurangnya perangkat yang memadai, dan variasi kemampuan teknis di antara siswa. Dalam wawancara, beberapa guru menyatakan bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi, sehingga pelaksanaan evaluasi berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dapat menjadi tantangan tersendiri.

### 4) Peran Pelatihan

Kepala sekolah menekankan pentingnya pelatihan bagi guru dalam mengoptimalkan penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam

pembelajaran dan evaluasi. Dengan pelatihan yang tepat, guru diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menggunakan media digital dan platform pembelajaran, sehingga proses evaluasi dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Pelatihan juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan strategi yang berhasil dalam evaluasi. Diskusi kelompok dalam pelatihan dapat menjadi sarana untuk saling belajar dan mengatasi kendala yang dihadapi masing-masing guru dalam penggunaan teknologi.

#### 5) Perbaikan Berkelanjutan

Evaluasi yang dilakukan di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur keberhasilan, tetapi juga sebagai sarana untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Dengan memahami hasil evaluasi, guru dapat melakukan refleksi terhadap praktik pengajaran mereka dan mencari cara untuk meningkatkan metode yang digunakan. Umpan balik dari siswa juga dianggap penting dalam proses ini, karena mereka dapat memberikan perspektif yang berbeda mengenai pengalaman belajar mereka.

Evaluasi manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan menunjukkan bahwa proses ini merupakan bagian integral dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menggunakan berbagai metode evaluasi, mengenali kendala yang dihadapi, dan memberikan pelatihan bagi guru, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang

lebih baik. Evaluasi tidak hanya membantu dalam mengukur keberhasilan pembelajaran, tetapi juga memberikan informasi berharga untuk perbaikan berkelanjutan, sehingga siswa dapat mencapai potensi mereka secara maksimal.

### C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji penerapan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ICT dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas pengajaran dan kreativitas guru.

#### 1. Perencanaan Manajemen Pembelajaran Berbasis ICT

Dalam tahap perencanaan, guru telah merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan ICT, seperti penggunaan platform digital, video pembelajaran, dan kuis interaktif. Pemanfaatan teknologi ini dirancang untuk menarik minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga menekankan pentingnya integrasi ICT dalam perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. Sebagai perbandingan, penelitian yang berjudul "*Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 3 Sungai Lilin*"<sup>137</sup> menyoroti bahwa kepala sekolah

---

<sup>137</sup> Muhammad Ezra Kurniawan, Yasir Arafat, and Syaiful Eddy, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri3 Sungai Lilin," *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran (SMP N 3 Sungai Lilin, 2021)*.

memainkan peran penting dalam manajemen pembelajaran berbasis ICT melalui perencanaan program jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian ini menekankan bahwa perencanaan yang matang dan dukungan manajemen sekolah sangat penting dalam implementasi ICT dalam pembelajaran.

## 2. Pengorganisasian Sumber Daya

Penggunaan ICT dalam pembelajaran memerlukan kesiapan infrastruktur dan dukungan teknis. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar sekolah memiliki akses internet yang memadai dan fasilitas perangkat keras yang cukup, meskipun terdapat beberapa kendala dalam penyediaan pelatihan bagi guru terkait pemanfaatan teknologi. Analisis penelitian mengenai pengorganisasian sumber daya dalam penerapan ICT dalam pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah memiliki akses internet yang memadai dan fasilitas perangkat keras yang cukup. Namun, terdapat kendala dalam penyediaan pelatihan bagi guru terkait pemanfaatan teknologi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya "*Engenai pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis ICT bagi guru SMK*"<sup>138</sup> menekankan bahwa untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan pembelajaran berbasis ICT, perlu diadakan pelatihan. Dengan meningkatnya kompetensi guru dalam penggunaan pembelajaran berbasis ICT, diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kualitas lulusan dalam menghadapi era industri 4.0.

---

<sup>138</sup> Sugiyanto; and Isnandar; Suparno, "Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berbasis ICT Bagi Guru SMK," *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2019, 165–72.

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis ICT

Guru-guru PAI menerapkan berbagai metode inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan teknologi, pemanfaatan presentasi interaktif, serta evaluasi berbasis digital. Pelaksanaan ini meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas dan mempermudah pemahaman materi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya "*Implementasi Pembelajaran Pai Berbasis ICT: Studi Di SMK Negeri 4 Semarang*"<sup>139</sup> pemanfaatan aplikasi TIK seperti Fresto, WhatsApp, Google Classroom, dan Zoom dalam pembelajaran PAI telah dieksplorasi. Fokusnya adalah bagaimana aplikasi tersebut mendukung proses pembelajaran dan hambatan yang dihadapi dalam penerapannya.

### 4. Evaluasi dan Dampak terhadap Kreativitas Guru

Evaluasi dilakukan dengan meninjau efektivitas penggunaan media digital dan bagaimana hal tersebut memengaruhi kreativitas guru serta pemahaman siswa. Data menunjukkan bahwa guru yang lebih aktif menggunakan ICT dalam pembelajaran lebih inovatif dalam mengembangkan strategi pengajaran, sementara siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti materi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. "*Pengaruh Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik mata peklajaran Akidah Akhlak di MTS Muhamadiyah Tanjung*

---

<sup>139</sup> Ralph Adolph, "Implementasi Pembelajaran Pai Berbasis ICT: Studi Di SMK Negeri 4 Semarang" 4, no. 4 (2016): 1–23.

*Qencono*<sup>140</sup> Penelitian tersebut menemukan bahwa kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran berada pada kategori "baik", dan motivasi belajar siswa juga termasuk dalam kategori "baik". Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,494, yang termasuk dalam rentang sedang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa manajemen pembelajaran berbasis ICT berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengajaran dan kreativitas guru. Namun, diperlukan peningkatan infrastruktur dan pelatihan berkelanjutan bagi guru agar implementasi teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

#### **D. Keterbatasan penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan lebih tepat.

##### **1. Keterbatasan Lingkup dan Lokasi**

Penelitian ini dilakukan pada lingkungan sekolah tertentu, yakni SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas untuk semua sekolah di Indonesia. Kondisi di sekolah lain, baik dari segi infrastruktur, kompetensi guru, maupun dukungan manajemen, mungkin berbeda sehingga dapat mempengaruhi hasil yang berbeda pula.

##### **2. Keterbatasan dalam Metodologi Penelitian**

---

<sup>140</sup> Astrid Ayu, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Peklajaran Akidah Akhlak Di MTS Muhammadiyah Tanjung Qencono" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan observasi sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam hal subjektivitas interpretasi data, yang mungkin dipengaruhi oleh pengalaman dan persepsi responden. Selain itu, penelitian ini tidak menggunakan pendekatan kuantitatif yang dapat memberikan hasil yang lebih terukur secara statistik.

Penelitian memiliki keterbatasan, tetapi penelitian ini tetap memberikan wawasan yang berharga dalam memahami bagaimana manajemen pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih jauh aspek-aspek yang belum dibahas, serta mencakup wilayah penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

## BAB V

### PENUTUP

Pada akhir pembahasan tesis ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis, rumusan masalah dan disesuaikan dengan tujuan pembahasan dalam penulisan, Sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Proses perencanaan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kreativitas guru PAI di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan dilakukan melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut mencakup strategi serta langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Guru merancang RPP berbasis digital dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan pemanfaatan berbagai media ICT, seperti proyektor, presentasi digital, dan platform pembelajaran daring. Namun, proses ini masih menghadapi kendala, terutama dalam aksesibilitas perangkat serta kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi.
2. Pengorganisasian sumber daya manajemen pembelajaran, baik manusia maupun teknologi, dalam mendukung penerapan pembelajaran berbasis ICT PAI di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan untuk mendukung penerapan ICT dalam pembelajaran PAI mencakup pemanfaatan infrastruktur sekolah serta peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi. Sekolah telah berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran digital, tetapi keterbatasan fasilitas seperti jaringan internet dan perangkat

teknologi masih menjadi hambatan. Selain itu, tidak semua guru memiliki tingkat kompetensi yang sama dalam mengoperasikan teknologi pendidikan.

3. Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis ICT untuk mendorong kreativitas guru PAI di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan guru mulai menggunakan platform pembelajaran daring, media interaktif, serta metode blended learning dalam proses pembelajaran. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi serta resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran dari cara konvensional ke digital.
4. Evaluasi manajemen pembelajaran berbasis ICT dilakukan untuk menilai keberhasilan dan kendala dalam meningkatkan kreativitas guru PAI di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan penggunaan teknologi dapat meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi PAI. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, kesenjangan keterampilan digital di antara guru, serta kurangnya dukungan kebijakan yang mendorong optimalisasi pemanfaatan ICT dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen pembelajaran berbasis ICT memiliki potensi besar dalam meningkatkan kreativitas guru PAI. Namun, diperlukan strategi yang lebih komprehensif dalam hal penyediaan infrastruktur, pelatihan guru, serta dukungan kebijakan pendidikan agar implementasinya lebih optimal dan berkelanjutan.

## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan terus meningkatkan pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Pelatihan ini dapat membantu guru dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang ada, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Dengan melibatkan umpan balik dari siswa, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Terakhir, pengembangan infrastruktur teknologi di sekolah juga perlu diperhatikan agar semua guru dan siswa dapat mengakses sumber belajar yang lebih beragam dan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Gunawan, *Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2022), 102.
- Ade Lestari, Azmi Fitriasia, and Ofianto, "Metodologi Ilmu Pengetahuan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 4, no. 6 (2022): hlm. 8558-8563.
- Afrian Maulana, Siswa Kelas IX-b SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 9 Januari 2025. Pukul 10.05WIB)
- Ahmad Mubarak, "Program Majelis Tadabbur Al Qur'an: Inovasi Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sekolah Masjid Terminal Terpadu Kota Depok," *Tesis* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).
- Aini Hayati Pazin Fadzil, Maat Siti Mistima, and Mahmud Muhammad Sofwan, "Factors Influencing Teachers' Creative Teaching: A Systematic Review," *Cypriot Journal of Educational Sciences* Vol. 17, no. 1 (January 31, 2022): hlm. 240-254, <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i1.6696>.
- Albertus Magnus Prestianta et al., "Pemanfaatan Sistem Manajemen Pembelajaran Bagi Guru Dan Orang Tua Siswa Disabilitas Netra Di SLB A Pembina Tingkat Nasional," *Jurnal Komunikasi Profesional* Vol. 5, no. 1 (2021): hlm.88-102, <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i1.3552>.
- Amal, Siswa SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 9 Januari 2025. Pukul 10.55WIB)
- Amalia Nur Anggraeni, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Information Communication And Technology (Ict) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Mts Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga," *Journal GEEJ* (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2024), [https://repository.uinsaizu.ac.id/27509/1/Amallia Nur Anggraeni\\_Manajemen Pembelajaran Berbasis Information Communication and Technology %28ICT%29 Dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran Di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/27509/1/Amallia_Nur_Anggraeni_Manajemen_Pembelajaran_Berbasis_Information_Communication_and_Technology_%28ICT%29_Dalam_Meningkatkan_Kualitas_pembelajaran_Di_MTs_Muhammadiyah_01_Kabupaten_Purbalingga.pdf).
- Amirah Mawardi, "Edukasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Elektronik Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Journal on Education* Vol. 06, no. 1 (2023): hlm. 8566-8576, <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/4290>.
- Arbain Nurdin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era

Information and Communication Technology,” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2016): 49, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v11i1.971>.

Arpika Marpi, “Hakekat Kompetensi Guru Dalam Perspektif Al-Qur’an Surat An-Najm Ayat 5-10 (Tinjauan Tafsir Almisbah) Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Abad 21” (2024), <https://e-theses.iaincurup.ac.id/6290/>.

Asfiati, “Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Dan Era New Normal)” (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 35-40.

Askar Nur and Fakhira Yaumil Utami, “Proses Dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review,” *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya* Vol. 3, no. 1 (2022): hlm. 44-68, <https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109>.

Astrid Ayu, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Peklajaran Akidah Akhlak Di MTS Muhammadiyah Tanjung Qencono” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

Aulia Syarah Lubis, Nurmawati Nurmawati, and Zaini Dahlan, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Information and Communication Technology (ICT),” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 495–504, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.407>.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*, edisi V (Jakarta: Kemdikbud, 2023), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aktif>.

Budi Agus Sumantri, “Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21,” *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2019): 146–67, <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v13i2.661>.

Colin M. Fisher, Poornika Ananth, and Ozumcan Demir Caliskan, “A Winding Road: Teresa Amabile and Creative Process Research,” *Creativity at Work*, 2020, [https://doi.org/10.1007/978-3-030-61311-2\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-030-61311-2_4).

Danial, Nur Sari Dewi, and Kafrawi, “Pengembangan Institusi IAIN Lhokseumawe (Studi Pengembangan Sumber Daya Mamusin Dan Teknologi Informasi)” (Lhokseumawe, 2018).

Devi Dwita Sari and Fatmawati Isnaini, "Sistem Informasi Pengolahan Data Kelembagaan Madrasah (Studi Kasus: Kementerian Agama Pesawaran)," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)* Vol. 2, no. 4 (2021): hlm. 74-80, <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>.

Dita Yessi Amalia and J. Julia, "Transisi Pendidikan Era New Normal: Analisis Penerapan Blended Learning Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Vol. 6, no. 2 (February 2, 2022): hlm. 1618-1628, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2171>.

#### Dokumentasi SMP N Pangkatan

Dudy Imanuddin Effendi, Dede Lukman, and Ridwan Rustandi, "Dakwah Digital Berbasis Moderasi Beragama," in *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, ed. Ramdan Junaeni, vol. Vol. 3 (Jawa Barat: Yayasan Lidzikri, 2023), hlm. 164-181.

Dwi Indah Lestari and Heri Kurnia, "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital," *JPG : Jurnal Pendidikan Guru*, vol. Vol. 4, 2023, <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/jpg.v4i3.14252>.

E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 67.

Esty Ayu Novita Ratih, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VII MTs Mafatihul Huda Pujon Malang," *Pharmacognosy Magazine* (Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/29180>.

Etistika Y W, Dwi A S, and Amat N, "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan," *Jurnal Pendidikan* 1 (2016): 263-78, <http://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278> Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global .pdf. diakses pada; hari/tgl; sabtu, 23 November 2024. jam; 00:26, wib.

Febbi Jakfar, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Bebrbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Turk Kizilayi Peukan Bada" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2021), hlm. 6.

Febri Annisa et al., "Analisis Pengaruh Strategi Pemasaran Melalui TikTok Terhadap Minat Beli Konsumen: Studi Literatur," *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 4, no. 1 (2024): 14-24, <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art2>.

- George R. Terry, *Principles of Management* (New York: Irwin, 2020), 45.
- Gugun Gunadi and Dedeh Sumarni, "Menilai Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru: Studi Kasus Di SD Cisarua," *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* Vol. 2, no. 1 (June 27, 2023): hlm. 28-38, <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.257>.
- Harold Koontz & Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, 10th ed. (New Delhi: McGraw-Hill Education, 2015), hlm. 275.
- Hasan, Guru, SMP N 2 Satap Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Satap Pangkatan, 7 Januari 2025. Pukul 09.10WIB)
- Hasyim Hasanah, "Teknik- Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum*, vol. Vol. 8, 2017, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hikmatunnazilah, "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi" (IAIN Bengkulu, 2020), [http://repository.iainbengkulu.ac.id/4902/1/SKRIPSI\\_HIKMATUNAZILA\\_NIM.1611210262.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/4902/1/SKRIPSI_HIKMATUNAZILA_NIM.1611210262.pdf).
- Husnul Amin, Ahmad Arifai, and Muhammad Saiyid Mahadir, "Membangun Kreativitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Suatu Kajian Pustaka," *Raudhah Proud to Be Profesional: Journal Tarbiyah Islamiyah* Vol. 6, no. 1 (2021): hlm. 46-61, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v6i1.102>.
- Iin Permata Puspita Sari Cibro and Ellisa Fitri Tanjung, "Penerapan Strategi Active Learning Berbasis Teknologi Informasi Pada Mata Pelajaran PAI Di Pondok Pesantren Darurahmah Sepadan Aceh," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 5, no. 1 (2024): hlm. 1627-1636, <https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1100>.
- Ipah Muzdalipah, Ratna Rustina, and R. Reza El Akbar, "Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (Ict)," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2020): 202–8, <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.348>.
- Ismail, "Guru Kreatif; Suatu Tinjauan Teoritis," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* Vol. 11, no. 2 (2019): 19, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v11i2.425>.

- Jamila, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 16 Desember 2024. Pukul 09.00WIB)
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Az-Zumar [39]: 42.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Ar-Ra'd [13]: 11.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Ali 'Imran [3]: 103.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah An-Nahl [16]: 125.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Al-Ma'idah [5]: 67.
- Kf, Guru SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 20 Desember 2024. Pukul 07.30WIB)
- Khoiruddin Rambe, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 10 Desember 2024. Pukul 09.40WIB)
- Kisbiyanto, "Manajemen Membelajaran Berbasis ICT Di Madrasah Unggulan," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 10, no. 01 (February 2021): hlm. 419-432, <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.4415>.
- Lisa Aditya Dwiwansyah Musa et al., "Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis," *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, no. 2 (December 2021): hlm. 148-157, <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.35906/resona.v5i2.771>.
- M Franciska, "Penerapan Informasi And Comunication Technologi (ICT) Dalam Pembelajaran Di SMP Rintisan Sekolah Bertarap Internasional (RSBI) Kota Padang," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 6, no. 1 (2019): April 2019.
- M. Chodzirin, "Pemanfaatan Information and Communication Technology Bagi Pengembangan Guru Madrasah Sub Urban," *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 16, no. 2 (2016): 309, <https://doi.org/10.21580/dms.2016.162.1095>.
- Mark A. Runco and Garrett J. Jaeger, "The Standard Definition of Creativity," *Creativity Research Journal* Vol. 24, no. 1 (January 2012): hlm. 92-96,

<https://doi.org/doi.10.1080/10400419.2012.650092>.

Marpi, "Hakekat Kompetensi Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Najm Ayat 5-10 (Tinjauan Tafsir Almisbah) Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Abad 21."

Mohammad Shohibul Anwar et al., "Penerapan Metode Asynchronous Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Di Pjj Pai Iain Syekh Nurjati Cirebon," *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* Vol. 3, no. 2 (September 12, 2023): hlm. 1-12, <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v3i2.3474>.

Momon Sudarman, *Profesi Guru/Dipuji, Dikritisi dan Dicari*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 75.

Muhamad Nurqozin and Darma Putra, "Pembelajaran Berbasis Media Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Tebuireng III Indragiri Hilir Riau," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* Vol. 12, no. 4 (2023): hlm. 637-646, <https://jurnaldidaktika.org>.

Muhammad Ezra Kurniawan, Yasir Arafat, and Syaiful Eddy, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri3 Sungai Lilin," *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* (SMP N 3 Sungai Lilin, 2021).

Muhammad Nur Kholis, Ris Dwi Yuliani, and Wildan Nur Mardotillah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Di Era Society 5.0 Di MTs Negeri 2 Pematang," *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2, no. 2 (June 2024): hlm. 8-19, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.173>.

Muhammad Rizal Pahleviannur et al., "Metoden," in *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Fatma Sukmawati (Sukoharjo: Cv Pradina Pustaka Grup, 2023), hlm. 11-42, <https://doi.org/10.2307/jj.608190.4>.

Muhammad Roihan Daulay and Husniah Ramadhani Pulungan, "Model Pemberian Hukuman Terhadap Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiah," *Forum Paedagogik* Vol. 12, no. 2 (2021): hlm. 231-245, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.4414>.

Muhammad Roihan Daulay, "Demokrasi Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 3, no. 1 (2017): hlm. 91-110, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i1.632>.

Muhammad, Siswa Kelas IX-2 SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 8 Januari 2025. Pukul

11.40WIB)

Mukmin et al., "Guru Profesional Di Era Digital," *Journal of Islamic Education at Elementary School* Vol. 4, no. 2 (December 2023): hlm. 112-117, <https://doi.org/https://doi.org/10.47400/jiees.v4i2.69>.

Nursyam Telaumbanua, "Pengelolaan Pembelajaran Efektif Yang Islami," *Jurnal An-Nahdhah* Vol. 3, no. 1 (2020): hlm. 50-62, <https://jurnal.stai-nias.ac.id/index.php/annahdhah/article/view/33>.

Observasi, Pada Tanggal 10 Desember 2024

Observasi, Pada Tanggal 16 Desember 2024

Observasi, Pada tanggal 17 Desember 2024

Observasi, Pada Tanggal 18 Desember 2024

Observasi, Pada Tanggal 19 Desember 2024

Observasi, Pada tanggal 20 Desember 2024

Putri, "Internalisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMAN 8 Kota Kediri" (IAIN Kediri, 2024).

Putri, Siswa Kelas IX-2 SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 8 Januari 2025. Pukul 11.00WIB)

Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model," *Halaqa: Islamic Education Journal* Vol. 3, no. 1 (2019): hlm. 35-42, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.

Ralph Adolph, "Implementasi Pembelajaran Pai Berbasis ICT: Studi Di SMK Negeri 4 Semarang" 4, no. 4 (2016): 1-23.

Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah and M Hijrah M Saway, "Hambatan-Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 2, no. 3 (2020): hlm. 393-404, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

Ricardo Sisco Turnip, "Peningkatan Literasi Digital Di Kalangan Pelajar: Pengenalan Dan Praktik Penggunaan Teknologi Pendidikan," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* Vol. 6, no. 4 (2023): hlm. 2302-2310, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21733>.

- Ricky W. Griffin, *Fundamentals of Management*, 9th ed. (Boston: Cengage Learning, 2017), hlm. 215.
- Ricky W. Griffin, *Management*, 13th ed. (Boston: Cengage Learning, 2017), hlm. 102.
- Rinta Sari, Siti Safful Jaliyatil Ahwal, and Monike Malakamen, "Keterampilan Membaca Siswa SD Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Pembelajaran Blended Learning," *Jurnal Pengembangan Pendidikan* Vol. 8, no. 6 (2024): hlm. 284-288, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>.
- Rr, Wakil Kepala Sekolah SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 20 Desember 2024. Pukul 09.30WIB)
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Sarma Unita Tumanggor, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan, 1 Agustus 2024. Pukul 10.03WIB).
- Savira Rahmania, Irma Soraya, and Asep Saepul Hamdani, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 17, no. 1 (October 9, 2020): hlm. 114-133, <https://doi.org/10.36667/bestari.v17i1.474>.
- Setyani et al., "Analisis Sistem Pendidikan Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) : Perspektif Guru," *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vo;. 14, no. 1 (2021): hlm. 70-79, <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.70-79>.
- Sirajul Fuad Zis, Rahmi Surya Dewi, and Zainal Efendi, "Model Perilaku Komunikasi Generasi Muda Dalam Pemanfaatan Media Digital Memasuki Era 4.0 Dan 5.0 Di Kecamatan Kuranji," *Jurnal Komunikasi Profesional* Vol. 5, no. 1 (2021): hlm. 68-68, <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i1.3624>.
- Siti Aisyah, Guru, SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 7 Januari 2025. Pukul 10.10WIB)
- Siti Khofiyah, "Modeling the Way: Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Optimis, Ikhtiar, Dan Tawakal Di Kelas

IX SMP,” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (January 31, 2023): 61–82, <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i1-4>.

Siti Nur Azizah, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Al-Hadits,” *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242>.

Slameto, Kepala Sekolah SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 19 Desember 2024. Pukul 10.00WIB)

Sm, Wakil Kepala Sekolah SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 19 Desember 2024. Pukul 90.00WIB)

Spencer Harrison et al., “The Turn toward Creative Work,” *Academy of Management Collections* Vol. 1, no. 1 (August 4, 2022): hlm. 1-15, <https://doi.org/10.5465/amc.2021.0003>.

Sr, Guru SMP N 1 Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkatan, 19 Desember 2024. Pukul 80.10WIB)

Sri Lestari, Siswa Kelas IX-b SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 9 Januari 2025. Pukul 09.350WIB)

Stephen P. Robbins & David A. DeCenzo, *Fundamentals of Management: Essential Concepts and Applications*, 10th ed. (Boston: Pearson, 2016), hlm. 204.

Stephen P. Robbins & Mary Coulter, *Management*, 14th ed. (Boston: Pearson, 2018), hlm. 148.

Suci Hartati, Muhammad Feri Fernadi, and Esen Pramudya, “Integrasi Teknologi Baru Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Indonesia,” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 7, no. 2 (December 31, 2022): hlm. 159-178, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i2.581>.

Sugiyanto; and Isnandar; Suparno, “Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berbasis ICT Bagi Guru SMK,” *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2019, 165–72.

Sultani and Alfitri Noorhaidi, “Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* Vol. 7, no. 1 (2023): hlm. 177-193, <https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i1.16108>.

Suryadi, "Optimalisasi Infrastruktur Teknologi Informasi di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Modern*, Vol. 7 No. 1 (2023): 45-56.

Ti, Guru SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 20 Desember 2024. Pukul 11.30WIB)

Torrance, E. P. 2018. *Torrance Test of Creative Thinking*. Bensenville: Scholastic Testing Service.

Tri Tri Murtiningrum, Ashadi Tri Ashadi, and Sri Mulyani, "Pembelajaran Kimia Dengan Problem Solving Menggunakan Media E-Learning Dan Komik Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Abstrak Dan Kreativitas Siswa," *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* Vol. 2, no. 03 (2013): hlm. 288-301, <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v2i03.9804>.

Umar Siddiq and Moh. Miftahul Choiri, "M," in *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, vol. Vol. 58 (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2014), hlm. 7250-7257, <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>.

Ummu Aiman Nasution, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 17 Desember 2024. Pukul 10.20WIB)

Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang SISDIKNAS

Wahyudi, "Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan ICT," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8 No. 2 (2022): 78-90.

Wawan Hendrawan, Ayu Melawati, and Sholeh Hidayat, "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 29 Kabupaten Tangerang," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9, no. 03 (2024): hlm. 134-146, <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17434>.

Yana Nurdiana, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Oleh Guru Dalam Proses Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SDN 114 Leppangang)" (IAIN Parepare, 2021).

Yusron Al Fajri and Mohammad Sahlan, "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Pada Mata Pelajaran PAI," *Research in Education and Technology (REGY)* 1, no. 2 (2023): 99–102, <https://doi.org/10.62590/regy.v1i2.77>.

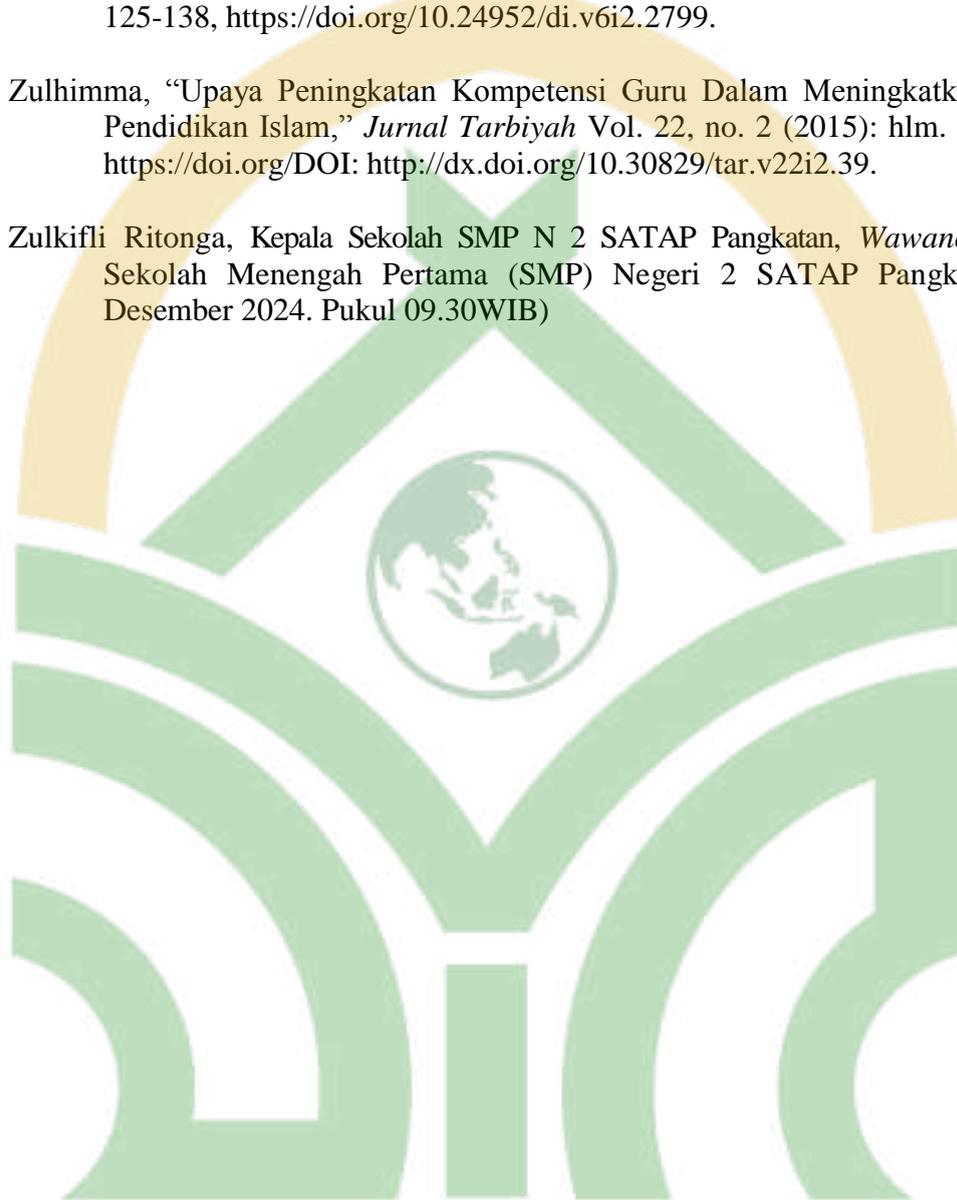
Yusuf Durachman et al., "Dampak Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam

Membentuk Karakter Generasi Milenial Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Pada Sosial Media,” *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial (Al-Waarits)* Vol. 1, no. 1 (2021): hlm. 36-45.

Zulhammi, “Etika Profesi Keguruan Tinjauan Hadits Rasulullah Saw,” *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* Vol. 6, no. 2 (2020): hlm. 125-138, <https://doi.org/10.24952/di.v6i2.2799>.

Zulhimma, “Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam,” *Jurnal Tarbiyah* Vol. 22, no. 2 (2015): hlm. 347-368, <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.30829/tar.v22i2.39>.

Zulkifli Ritonga, Kepala Sekolah SMP N 2 SATAP Pangkatan, *Wawancara* (Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 SATAP Pangkatan, 20 Desember 2024. Pukul 09.30WIB)



## LAMPIRAN





**Lab Komputer**



**Lab Komputer**



**Lab Komputer**



**Lab Komputer**



**Penggunaan Barcode literasi**



**Penjelasan manfaat ICT bagi guru**



**Penerapan ICT bagi siswa**



**Prakter presntasi media PPT**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN**  
**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <http://pasca.uinsyahada.ac.id>

Nomor : B- 1361/Un.28/AL/PP.00.9/ 10 /2024

3 Oktober 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) Lembar

Tujuan : Penunjukkan Pembimbing Tesis

Yth; 1. Dr.Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd  
2. Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan Hormat; Kami do'akan Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selanjutnya kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan tesis atas nama:

Nama : **Suci Rahmaida Sihombing**

NIM : **2350100041**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **Manajemen Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di SMP Negeri 1 Pangkata**

Anggota pembimbing:

1. Dr.Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd. (isi)

2. Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A. (Metodologi)

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

Direktur



**Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL**  
NIP. 19680704 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <http://pasca.iuinsyahada.ac.id>

**PERSETUJUAN JUDUL TESIS**

Nomor: B-1362 /Un.28/AL/PP.00.9/10 /2024

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali  
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan ini memberikan persetujuan judul  
tesis:

**Nama** : Suci Rahmaida Sihombing  
**NIM** : 2350100041  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : **Manajemen Pembelajaran Berbasis ICT dalam  
Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di SMP Negeri 1  
Pangkata**

Anggota pembimbing:

1. Dr.Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd. (Isi)
2. Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A. (Metodologi)

Demikian disampaikan, harapan agar saudara dapat menyelesaikan penulisannya  
cara tepat waktu.



Direktur  
**Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL**  
NIP 19680704 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://pasca.uinsyahada.ac.id>

Nomor : B- 1314/Un.28/AL/TL.00/09/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Izin Pra Riset**

18 September 2024

Yth. Bapak/ Ibu Kepala SMP Negeri 1 Pangkatan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan:

**Nama : Suci Rahmaida Sihombing**  
**NIM : 2350100041**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul Tesis : Manajemen Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI di SMP Negeri 1 Pangkatan**

adalah benar sedang menyelesaikan Tesis, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan data sesuai dengan judul Tesis tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur,



  
Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL  
NIP/19680704 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://pasca.uinsyahada.ac.id>

Nomor : B- 02/Un.28/AL/TL.00/01/2025 06 Januari 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Yth. 1. Bapak/Ibu Kepala SMPN 1 Pangkatan  
2. Bapak/Ibu Kepala SMPN 2 Satap Pangkatan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan:

Nama : Suci Rahmaida Sihombing  
NIM : 2350100041  
Program Studi : S2-Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : **Manajemen Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam SMPN Sekecamatan Pangkatan**

adalah benar sedang menyelesaikan Tesis, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan data sesuai dengan judul Tesis tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

an. Direktur  
Wakil Direktur,



Dr. Hj. Zuhimma, S.Ag., M.Pd. ♀  
NIP. 19720702 199703 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHAN BATU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 PANGKATAN  
Akreditasi: A NPSN: 10205231



Jalan Pendidikan No.34 Kampung Padang – Kec.Pangkalan  
Kode Pos : 21462 E-mail : [smpnpangkalan@gmail.com](mailto:smpnpangkalan@gmail.com)

NSS : 201070716073

NPSN : 10205231

Kampung Padang, 19 Februari 2025

Nomor : 422.3/017/SMPN1/2025  
Sifat : Biasa  
Perihal : Izin riset

Wa'alaikumsalam Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan surat Nomor. B-02/Un.28/AL/TL.00/01/2025 Tentang memberikan Izin Riset di SMPN 1 Pangkatan Tahun Ajaran 2024/2025 dengan ini menerangkan :

Nama : Suci Rahmaida Sihombing  
NIM : 2350100041  
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Manajemen Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam SMPN Sekcamatan Pangkatan

Memberi izin untuk melakukan penelitian dengan judul Tesis diatas mulai dari Desember 2024 sampai Februari 2025.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terimakasih.

Kampung Padang, 15 Februari 2025  
Kepala SMP Negeri 1 Pangkatan



SLAMETO, S.Pd  
NIP : 196812071997021001



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHAN BATU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 PANGKATAN**  
**Akreditas: A NPSN: 10205231**



Jalan Pendidikan No.34 Kampung Padang – Kec.Pangkatan  
Kode Pos : 21462 E-mail : [smppangkalan@gmail.com](mailto:smppangkalan@gmail.com)

NSS : 201070716073

NPSN : 10205231

**SURAT KETERANGAN**  
**No.422.3/017/SMPN1/2025**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Slameto, SP.d  
NIP : 196812071997021001  
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda / Ivc  
Unit Kerja : SMP N 1 Pangkatan

Dengan ini menerangkan :

Nama : Suci Rahmaida Sihombing  
NIM : 2350100041  
Program Studi : S-2 Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan riset di SMP N 1 Pangkatan dari bulan Desember 2024 sampai dengan Februari 2025 dengan judul Tesis Manajemen Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam SMPN Sekecamatan Pangkatan.

Demikian surat keterangan riset ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kampung Padang, 15 Februari 2025  
Kepala SMP Negeri 1 Pangkatan



**SLAMETO, S.Pd**  
NIP : 196812071997021001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN



**SMP NEGERI 2 SATU ATAP PANGKATAN**

JALAN BESAR TANJUNG HARAPAN KECAMATAN PANGKATAN

E-mail: [smpsatappangkalan@yahoo.co.id](mailto:smpsatappangkalan@yahoo.co.id) Kode Pos : 21462

NSS : 201070716073

NPSN : 10220663

**SURAT KETERANGAN**  
No. 422.3/ 016 /SMP.N.2 /2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ZULKIFLI RITONGA, S.Pd**  
NIP : 19820406 2010011011  
Pangkat/Gol/Ruang : Penata TK.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Satu Atap Pangkatan

Dengan ini menerangkan :

Nama : **Suci Rahmaida Sihombing**  
NIM : 2350100041  
Program Studi : S2-Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan Riset di SMP Negeri 2 Satu Atap Pangkatan dari bulan Desember 2024 sampai Februari 2025 dengan judul tesis Manajemen Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam SMPN Sekecamatan Pangkatan

Demikian Surat keterangan riset ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tanjung Harapan, 07 Januari 2025  
Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMP N2 Satu Atap Pangkatan



**ZULKIFLI RITONGA, S.Pd**  
PENATA TK.I  
NIP. 19820406 2010011011



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN



**SMP NEGERI 2 SATU ATAP PANGKATAN**

JALAN BESAR TANJUNG HARAPAN KECAMATAN PANGKATAN

Email: [smpsatappangkalan@yahoo.co.id](mailto:smpsatappangkalan@yahoo.co.id) Kode Pos : 21462

NSS : 201070716073

NPSN : 10220663

Tanjung Harapan, 07 Januari 2025

Nomor : 422.3/015/SMP.N.2/2025  
Sifat : Biasa  
Perihal : Izin Riset

*Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Sehubungan dengan surat Nomor. B- 02/Un.28/AL/TL.00/01/2025 Tentang memberikan Izin Riset di SMPN 2 Satap Pangkatan Tahun ajaran 2024/2025 dengan ini menerangkan :

Nama : Suci Rahmaida Sihombing  
NIM : 2350100041  
Program Studi : S2-Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Manajemen Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam SMPN Sekecamatan Pangkatan

Memberi izin untuk melakukan penelitian dengan judul Tesis di atas mulai dari bulan Desember 2024 sampai Februari 2025.

Demikianlah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terimakasih.

Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMP Negeri 2 Satu Atap Pangkatan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Suci Rahmaida Sihombing  
Nim : 2350100041  
Tempat/ Tanggal Lahir : Kampung Padang, 12 Mei 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 3 (tiga) dari 4 (empat)  
Alamat : Dusun Sidodadi A, Desa Kampung Padang,  
Kec. Pangkatan, Kab. Labuhanbatu  
No. Handphone : 082273164640  
E-mail : [sucirahmaidauinsyaha@gmail.com](mailto:sucirahmaidauinsyaha@gmail.com)

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : H. Zunaidi Sihombing  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Hj. Seridawati Sembiring, SP.  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Dusun Sidodadi A, Desa Kampung Padang,  
Kec. Pangkatan, Kab. Labuhanbatu

### LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2008-2014 : SDN 112195 Pangkatan  
Tahun 2014-2017 : MtS PMDU Asahan- Kisaran  
Tahun 2017-2019 : MAS PMDU Asahan- Kisaran  
Tahun 2019-2023 : S-1 UIN Sumatera Utara Medan  
Tahun 2023-2025 : S-2 UIN Syahada Padangsidimpuan

### RIWAYAT ORGANISASI

Eksternal Kampus : HMI